

**TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA FILM *BELLE ET SÉBASTIEN : L'AVENTURE*
CONTINUE KARYA NICOLAS VANIER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh
Ghani Naufal Sanni
NIM 12204241028

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 550843, 548207 pesawat 236, Fax (0274) 548207
Laman: fbs.uny.ac.id E-mail: fbs@uny.ac.id

**SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN
UJIAN TUGAS AKHIR**

FRM/FBS/18-01

10 Jan 2011

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Roswita Lumban Tobing, M.Hum

NIP. : 196004141988032001

sebagai pembimbing 1,

menerangkan bahwa tugas akhir mahasiswa:

Nama : Ghani Naufal Sanni

No. Mhs : 12204241028

Judul TA : **Bentuk dan Fungsi Tindak Tutur Ekspresif pada Film *Belle et Sébastien : L'Aventure Continue* Karya Nicolas Vanier**

sudah layak untuk diajukan di depan Dewan Penguji.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing,

Dr. Roswita Lumban Tobing, M.Hum

NIP. 196004141988032001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **Tindak Tutur Ekspresif pada Film *Belle et Sébastien* :
L'Aventure Continue Karya Nicolas Vanier** ini telah dipertahankan di depan
Dewan Penguji pada 26 Januari 2018 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Roswita Lumban Tobing, M.Hum	Ketua Penguji		19/2 2018
Herman, M.Pd	Sekretaris Penguji		19/2 2018
Rohali, M.Hum	Penguji Utama		15/2 2018

Yogyakarta, 20 Februari 2018

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Endang Nurhayati, M.Hum

NIP 19571231 198303 2 004

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Ghani Naufal Sanni

NIM : 12204241028

Jurusan : Pendidikan Bahasa Prancis

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

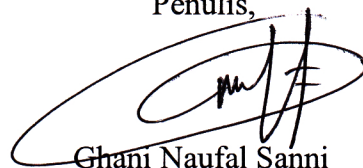
Judul Skripsi : **Bentuk dan Fungsi Tindak Tutur Ekspresif pada Film *Belle et Sébastien : L'Aventure Continue* Karya Nicolas Vanier**

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 26 Januari 2018

Penulis,



Ghani Naufal Sanni

MOTTO

“TERBENTUR, TERBENTUR, DAN TERBENTUK.”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk

Bapak dan Ibuku

Kakak dan adikku

Semua Sahabatku

Serta para pembaca skripsi ini

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Berkat rahmat dan hidayah-Nya akhirnya penelitian dengan judul “Tindak Tutur Ekspresif pada Film *Belle et Sébastien : L’Aventure Continue* Karya Nicolas Vanier” dapat terselesaikan dengan baik.

Penulisan tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Kepala, Universitas Negeri Yogyakarta,
2. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta,
3. Ibu Dr. Roswita Lumban Tobing, M.Hum, Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan dengan penuh kesabaran di sela-sela kesibukannya,
4. Ibu Dra. Siti Sumiyati, M.Pd, Penasihat Akademik, yang selalu membimbing selama masa studi perkuliahan,
5. Bapak dan Ibu dosen dan staf di Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta, atas bimbingan dan dukungan yang telah diberikan,
6. Keluargaku Tercinta,
7. Teman-teman Pendidikan Bahasa Prancis angkatan 2012.

Semoga Allah meridhoi amal dan kebaikan, serta memberi pahala yang sebesar-besarnya. Penulis berharap semoga karya ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 12 Januari 2018

Penulis,

Ghani Naufal Sanni

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
ABSTRAK	xiii
EXTRAIT	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
G. Batasan Istilah.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Tindak Tutur	7
B. Tindak Tutur Ekspresif	8
C. Bentuk Tindak Tutur.....	8
1. Tindak Tutur Langsung Literal.....	9
2. Tindak Tutur Langsung Tidak Literal.....	9
3. Tindak Tutur Tidak Langsung Literal.....	10
4. Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal	10
D. Fungsi Tindak Tutur	10

1. Permintaan Maaf	11
2. Mengucapkan Terima Kasih	12
3. Bersimpati	12
4. Pertentangan	13
5. Mengucapkan Salam	13
6. Menyampaikan Harapan	14
E. Konteks	15
1. <i>Setting and Scene (S)</i>	15
2. <i>Participants (P)</i>	15
3. <i>Ends (E)</i>	16
4. <i>Acts (A)</i>	16
5. <i>Keys (K)</i>	16
6. <i>Instruments (I)</i>	16
7. <i>Norms (N)</i>	16
8. <i>Genres (G)</i>	17
F. Pengertian Film	18
1. Film Dokumenter	19
2. Film Kartun	19
3. Film Berita	19
4. Film Cerita	19
G. Film Belle et Sébastien	20
H. Penelitian yang Relevan	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Sumber Data, Subjek dan Objek Penelitian	21
B. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	21
C. Metode dan Teknik Analisis Data	24
D. Validitas	26
E. Realibilitas	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
A. Hasil Penelitian	27
B. Pembahasan	28
1. Tindak Tutur Langsung Literal	28

a. Tindak Tutur Langsung Literal Menyatakan Permintaan Maaf	28
b. Tindak Tutur Langsung Literal untuk Memberi Salam	29
c. Tindak Tutur Langsung Literal untuk Berterima Kasih	31
d. Tindak Tutur Langsung Literal Menyatakan Rasa Simpati	32
e. Tindak Tutur Langsung Literal Mengungkapkan Kemarahan	34
2. Tindak Tutur Langsung Tidak Literal	35
a. Tindak Tutur Langsung Tidak Literal Mengungkapkan Kemarahan	36
b. Tindak Tutur Langsung Tidak Literal Menyatakan Rasa Simpati	37
3. Tindak Tutur Tidak Langsung Literal	39
a. Tindak Tutur Tidak Langsung Literal Mengungkapkan Kemarahan	39
b. Tindak Tutur Tidak Langsung Literal untuk Berterima Kasih	40
c. Tindak Tutur Tidak Langsung Literal untuk Memberi Salam	42
4. Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal	43
a. Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal Mengungkapkan Kemarahan	45
b. Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal Menyatakan Rasa Simpati	46
c. Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal Menyatakan Permintaan Maaf	45
BAB V PENUTUP	49
A. Simpulan	49
B. Implikasi	49
C. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Tabel Klasifikasi Data	53
Lampiran 2 : Résumé	128
Lampiran 3 : Resume Film	139

DAFTAR GAMBAR

Gambar Data 00:24:48.....	28
Gambar Data 00:19:50.....	30
Gambar Data 00:24:50.....	31
Gambar Data 00:09:02.....	33
Gambar Data 00:15:14.....	34
Gambar Data 00:31:41.....	36
Gambar Data 00:21:09.....	37
Gambar Data 00:03:03.....	39
Gambar Data 00:07:15.....	41
Gambar Data 00:07:52.....	42
Gambar Data 00:11:35.....	44
Gambar Data 00:31:50.....	45
Gambar Data 00:50:50.....	47

TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA FILM *BELLE ET SÉBASTIEN* KARYA NICOLAS VANIER

Oleh

Ghani Naufal Sanni

NIM 12204241028

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) bentuk – bentuk tindak tutur ekspresif dalam film *Belle et Sébastien* Karya Nicolas Vanier, 2) fungsi - fungsi tindak tutur ekspresif dalam film *Belle et Sébastien* Karya Nicolas Vanier.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif . Subjek penelitian ini adalah semua tuturan yang terdapat dalam film *Belle et Sébastien* Karya Nicolas Vanier. Objek penelitian ini adalah semua tuturan ekspresif yang terdapat dalam *Belle et Sébastien* Karya Nicolas Vanier yang diklasifikasikan berdasarkan bentuk, fungsi, menurut konteks tuturan. Data didapatkan melalui teknik simak bebas libat cakap catat (SBLC). Data dianalisis dengan metode agih dan padan pragmatis. Teknik yang dianalisis kemudian digunakan sebagai teknik baca markah dan hubung banding. Keabsahan data diperoleh melalui validitas (semantis) dan reliabilitas (stabilitas dan expert judgement).

Hasil penelitian dibagi menjadi dua macam, yakni bentuk tindak tutur ekspresif dan fungsi tindak tutur ekspresif yang dijelaskan sebagai berikut. Berdasarkan bentuk tindak tutur ditemukan empat bentuk antara lain tindak tutur langsung literal (55 data); tindak tutur langsung tidak literal (7); tindak tutur tidak langsung literal (6); dan tindak tutur tidak langsung tidak literal (6). Berdasarkan fungsi tindak tutur ditemukan empat fungsi antara lain mengungkapkan terima kasih (8); mengucapkan selamat (2); mengungkapkan permintaan maaf (3) mengungkapkan simpati (25); mengungkapkan kemarahan (26); mengucapkan salam (10).

L'ACTE DE PAROLE EXPRESSIVE DANS LE FILM BELLE ET SÉBASTIEN PAR NICOLAS VANIER

Par :

Ghani Naufal Sanni

(12204241028)

EXTRAIT

Cette recherche a pour but décrire: 1) les formes de l'acte de parole expressive dans le film Belle et Sebastien par Nicolas Vanier, 2) les fonctions de l'acte de parole expressive dans le film Belle et Sebastien par Nicolas Vanier.

Cette recherche est une recherche descriptive qualitative. Le sujet de cette recherche est toutes les énoncés dans le film Belle et Sebastien par Nicolas Vanier. L'objet de recherche est toutes les énoncés expressives dans le film Belle et Sebastien par Nicolas Vanier qui sont classifiées de la forme et de la fonction en regardant sur le contexte. Pour collecté des données on utilise la technique de lecture attentive (SBLC). Ensuite, on utilise la méthode distribution et la méthode d'identification par le pragmatique pour analyser les données avec la technique de segmentation de les mots défini et la technique de comparer l'élément identique. La validité de cette recherche est basée par la validité sémantique et la fiabilité de donnée est examinée par l'expert jugement.

Les résultats de cette recherche sont divisées de deux types, la forme des énoncés expressives et la fonction des énoncés expressives. Basée sur la forme, il se compose de quatre type des énoncés: ce sont l'acte directe littérale (55 données), l'acte directe non littérale (7 données), l'acte indirecte littérale (6 données), et l'acte indirecte non littérale (6 données). Basée sur la fonction, il se compose de quatre type des énoncés: d'exprimer le remerciement (8 données), d'exprimer la félicitation (2 données), de s'excuser (3 données), d'exprimer la sympathie (25 données), d'exprimer la colère (26 données), et de saluer (10 données).

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa memiliki fungsi utama sebagai alat komunikasi antarmanusia. Bahasa menjadi salah satu ciri pembeda umat manusia dengan makhluk hidup lainnya. Di samping itu, bahasa juga berguna sebagai penunjang atau alat berpikir, sarana pengungkapan atau ekspresi diri, dan juga mempunyai fungsi estetika. Untuk itu bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan karena proses komunikasi pada hakikatnya adalah proses menyampaikan informasi. Setiap gagasan atau pesan yang disampaikan komunikator kepada komunikan mengandung makna. Oleh karena itu, makna merupakan substansi proses komunikasi antarmanusia.

Wujud tuturan dapat diartikan sebagai sesuatu yang dituturkan, diucapkan, atau diujarkan yang di dalamnya mengandung maksud (subjektif) dan digunakan berdasarkan situasi-kondisi tertentu (konteks) antara seorang penutur terhadap mitra tutur. Proses berkomunikasi tersebut melibatkan dua orang atau lebih secara interaktif. Tuturan bisa disebut sebagai sebuah bentuk aktivitas atau tindakan verbal dan biasanya didukung gestur untuk menekankan maksud tertentu.

Tindak tutur lazim ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, baik dilakukan oleh lintas usia maupun gender. Tindak tutur, apa pun bentuknya, merepresentasikan sikap psikologis penutur terhadap suatu keadaan, misalnya

berterima kasih (*thanking*), memberi selamat (*congratulating*), meminta maaf (*pardoning*), menyalahkan (*blaming*), memuji (*praising*), dan berbelasungkawa (*condoling*) (Austin, 1962: 100-102). Keenam poin tersebut acap diujarkan penutur sebagai ungkapan psikologisnya kepada orang lain.

Tuturan tidak hanya digunakan dalam percakapan sehari-hari, tetapi juga bisa ditemui pada karya sastra seperti novel, naskah teater, dan film. Ketiga jenis karya sastra tersebut memungkinkan interaksi antarmanusia, walaupun bersifat rekaan. Seperti salah satu film buatan Prancis berjudul *Belle et Sébastien* karya dari Nicolas Vanier. Film bergenre petualangan ini mengandung tuturan ekspresif. Berikut merupakan contoh tuturan di dalam film tersebut.

Suatu ketika terjadi komunikasi antara tokoh utama bernama Sébastien dan tentara. “*Faut pas tirer sur les biches! vous avez pas le droit! Si César voit ça, il va vous démolir* (Jangan tembak rusanya! Kau tak berhak! Jika Cesar melihat itu, dia akan menghancurkan kalian),” kata Sébastien. Mendengar ujaran itu seorang tentara menimpali, “*T’emballe pas, gamin!* (pergilah bocah!).

Percakapan di atas terjadi di daerah pegunungan. Sébastien dan Belle (anjingnya) sedang memancing ikan di sungai dan tiba-tiba mendengar suara tembakan yang berasal dari kedua tentara Jerman yang sedang berburu rusa. Sébastien pun merasa kesal dan berusaha mengusir mereka. Kemudian salah seorang tentara berkata “*T’emballe pas, gamin!* (pergilah bocah!)” yang menunjukkan ungkapan kontradiktif atas tindakan yang dilakukan oleh kedua tentara Jerman. Pertentangan terjadi antara Sébastien dan tentara dengan ditunjukkan kalimat imperatif yang mengindikasikan pengusiran.

Bentuk tuturan dalam film *Belle et Sébastien* karya dari Nicolas Vanier mengimplikasikan beragam bentuk tindak tutur seperti tindak tutur langsung literal, tindak tutur langsung tidak literal, tindak tutur tidak langsung literal, dan tindak tutur tidak langsung tidak literal. Konsekuensi logis dari bentuk tindak tutur tersebut adalah uraian semantik (makna) yang tergantung pada kalimat yang menyusunnya. Dengan demikian, relasi antara bentuk dan makna tersebut membentuk fungsi partikular yang melingkupi tindak tutur dalam film *Belle et Sébastien* karya dari Nicolas Vanier.

Film *Belle et Sébastien* diangkat dari novel berjudul sama yang ditulis oleh Cécile Aubry tahun 1965. Film yang mulai dirilis pada bulan Desember 2015 itu bercerita tentang kehidupan seorang anak kecil bernama Sebastien bersama dengan hewan setianya (Belle) yang tinggal di pegunungan Alpen. Film ini mengandung pendidikan karakter (Pratama, 2016). Film tersebut bermula dari kehidupan masyarakat di sebuah desa kecil sekitar pegunungan Alpen yang tenang. Namun, setelah merasa terusik karena anjing liar yang diduga kerap memangsa hewan ternak dan menyerang warga, Sebastian bekerja sama dengan warga sekitar memburu hewan tersebut.

Cerita berlanjut ketika Sebastian tanpa disengaja bertemu anjing liar dan dinamai Belle. Sepanjang cerita, film ini banyak mengandung tuturan ekspresif seperti adegan pertentangan antara Sebastian dengan warga yang mencoba membunuh Belle, sikap simpati warga terhadap situasi desa yang semakin mencemaskan, serta ucapan salam, terima kasih, dan permohonan maaf yang acap

kali dituturkan. Oleh sebab itu, film berjudul *Belle et Sébastien* layak dijadikan objek penelitian mengenai bentuk dan fungsi tindak tutur ekspresif.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah berdasarkan latar belakang di atas adalah sebagai berikut.

1. Bentuk tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam film *Belle et Sébastien* karya Nicolas Vanier.
2. Makna tindak tutur dalam film *Belle et Sébastien* karya Nicolas Vanier.
3. Fungsi tindak tutur dalam film *Belle et Sébastien* karya Nicolas Vanier.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, maka batasan masalahnya dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bentuk-bentuk tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam film *Belle et Sébastien* karya Nicolas Vanier yang berupa tindak tutur langsung literal, tindak tutur langsung tidak literal, tindak tutur tidak langsung literal, tindak tutur tidak langsung literal.
2. Fungsi tindak tutur ekspresif yang berhubungan dengan perasaan penutur berupa menyatakan permintaan maaf, mengucapkan terima kasih, menyatakan sikap, bersimpati, pertentangan, mengucapkan salam, dan menyampaikan harapan yang ada di dalam film *Belle et Sébastien* karya Nicolas Vanier.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah bentuk-bentuk tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam film *Belle et Sébastien* karya Nicolas Vanier?
2. Bagaimanakah fungsi tindak tutur ekspresif dalam film *Belle et Sébastien* karya Nicolas Vanier?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam film *Belle et Sébastien* karya Nicolas Vanier.
2. Menjelaskan fungsi tindak tutur ekspresif dalam film *Belle et Sébastien* karya Nicolas Vanier.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi wacana bentuk dan fungsi tindak tutur ekspresif dalam film *Belle et Sébastien* karya Nicolas Vanier. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa Pendidikan Bahasa Prancis guna meningkatkan wawasan mengenai bentuk dan fungsi tindak tutur ekspresif dalam film *Belle et Sébastien* karya Nicolas Vanier.

G. Batasan Istilah

Batasan istilah dalam penelitian ini diperlukan supaya terfokus pada pembahasan bentuk dan fungsi tindak tutur ekspresif

1. Bentuk Tuturan Ekspresif

Yang dimaksud bentuk tuturan adalah tindak tutur yang berbentuk langsung literal, langsung tidak literal, tidak langsung literal, dan tidak langsung tidak literal yang disampaikan penutur kepada mitra tutur dalam film *Belle et Sébastien* karya Nicolas Vanier.

2. Fungsi Tuturan Ekspresif

Fungsi tuturan ekspresif adalah tindak tutur yang mempunyai fungsi mengucapkan terima kasih, mengucapkan selamat, permintaan maaf, bersimpati, mengekspresikan kemarahan, dan mengucapkan salam yang disebutkan dalam sebuah tuturan dalam film *Belle et Sébastien* karya Nicolas Vanier.

BAB II

KAJIAN TEORI

Deskripsi teori yang hendak dipaparkan dalam penelitian ini meliputi (a) pengertian, tindak tutur, (b) konteks, (c) bentuk tindak tutur, (d) tindak tutur ekspresif, (e) fungsi tindak tutur, (f) pengertian film, (g) film *Belle Et Sebastien*, dan (h) penelitian yang relevan.

A. Tindak Tutur

Konsep tindak tutur dalam bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai tindak ujar atau tindak bahasa. Keduanya merupakan dua istilah yang memiliki kesamaan makna. Sebagai bagian dari subdisiplin ilmu pragmatik, tindak tutur melibatkan tiga subjek, yakni pembicara, penulis, dan pembaca. Ketiganya merupakan satu bagian yang tak terpisahkan.

Dalam perkembangan ilmu pragmatik, teori tindak tutur dicetuskan oleh John L. Austin di Britania Raya. Kontribusinya kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh J.R. Searle dengan nama *Speech Act*. Yule (2014: 82) menjelaskan tindak tutur adalah tindakan–tindakan yang ditampilkan lewat tuturan. Oleh sebab itu, setiap orang yang berkomunikasi untuk mengungkapkan dirinya tidak hanya menghasilkan tuturan yang mengandung struktur–struktur gramatikal saja, tetapi juga memperlihatkan tindakan melalui tuturan.

Sedangkan Searle di dalam bukunya *Speech Acts An Essay in The Philosophy of Language* (1969, 23-24) juga mengatakan bahwa secara pragmatis setidaknya ada tiga jenis tindakan yang dapat diwujudkan oleh seorang penutur,

yakni tindak lokusi yang artinya adalah tindak tutur untuk menyatakan sesuatu atau yang disebut juga sebagai *The Act of Saying Something*, lalu tindak ilokusi yang maksudnya adalah sebuah tuturan selain berfungsi untuk mengatakan atau menginformasikan sesuatu juga digunakan untuk melakukan sesuatu, dan terakhir tindak perlokusi ialah tuturan yang diutarakan oleh seseorang memiliki daya pengaruh atau efek bagi pendengarnya.

B. Tindak Tutur Ekspresif

Tindak tutur ekspresif merupakan salah satu dari klasifikasi tindak tutur yang disampaikan Leech (1993: 164-165), selain tindak tutur asertif, direktif, komisif, dan deklaratif. Cakupan tindak tutur meliputi kata, frasa, klausa, maupun kalimat. Jenis-jenis tindak tutur tersebut muncul atas reaksi dari bentuk tawaran, pernyataan, janji, instruksi, dan lain sebagainya.

Tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang dimaksudkan oleh penuturnya agar ujaran tersebut diartikan sebagai evaluasi tentang hal yang disebutkan. Bentuk tindak tutur ini memiliki fungsi untuk mengekspresikan sikap psikologis penutur terhadap mitra tuturnya. Adapun beberapa contoh fungsi tindak tutur ekspresif, yakni untuk meminta maaf, mengucapkan salam, mengucapkan terima kasih, mengekspresikan simpati, dan menunjukan kemarahan.

Yule (2014: 92) mengatakan bahwa tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang dirasakan oleh penutur. Ketika menggunakan tindak tutur ekspresif, penutur menyesuaikan kata-kata dengan perasaan yang dialaminya. Senada dengan Yule, Searle (1990: 15) menyampaikan bahwa ilokusi dalam tindak tutur

ekspresi merepresentasikan kondisi psikologis penutur yang berkaitan dengan keadaan atau situasi komunikasi.

C. Bentuk Tindak Tutur

Secara garis besar terdapat empat bentuk tindak tutur, yakni tindak tutur langsung literal, tindak tutur langsung tidak literal, tindak tutur tidak langsung literal, dan tindak tutur tidak langsung tidak literal (Wijana dan Rohmadi, 2010: 28-30).

1. Tindak Tutur Langsung Literal

Makna dan maksud pada tuturan ini disampaikan senada dengan maksud penuturannya. Oleh karena itu, bentuk tindak tutur ini bisa diekspresikan dengan kalimat imperatif, kalimat interogatif, kalimat ekslamatif dan kalimat deklaratif.

César : *On va la suivre. 3 moutons en une semaine, ça suffit.*
(kita akan mengikutinya. 3 domba dalam 1 minggu, itu sudah cukup!)

Tindak tutur di atas terbentuk dari kalimat deklaratif dikategorikan sebagai tindak tutur langsung literal yang berfungsi untuk menyampaikan rasa simpati. Penutur merasa bersimpati dengan keadaan hewan liar yang tinggal di perbukitan.

2. Tindak Tutur Langsung Tidak Literal

Tindak tutur ini adalah tindak tutur yang disampaikan tidak bermakna sama seperti maksud penutur. Jadi, antara maksud tuturan dan kalimat ujaran tidak berkaitan satu sama lain.

Angelina : *César t'a montré les moutons égorgés.*

(César menunjukkanmu domba yang tergigit.

Sebastien : *Il l'a pas vue les attaquer.*

(Dia tak pernah melihatnya menyerang.

Angelina : *Ça, non. Sinon, il l'aurait pas ratée. Allez dors, maintenant.*

(Tidak. Jika memang tidak, ia tak akan melewatkannya. Saatnya tidur, sekarang.)

Tindak tutur di atas terbentuk dari kalimat deklaratif yang dikategorikan sebagai tindak tutur langsung tidak literal yang berfungsi untuk mengucapkan salam kepada Sebastien.

3. Tindak Tutur Tidak Langsung Literal

Tindak tutur ini disampaikan dengan pernyataan yang tidak sesuai dengan maksud penutur, namun tiap kata yang diujarkannya berkaitan dengan maksud penutur.

César : *Ah, les fumiers !*
(Kotoran !)

Tindak tutur di atas terbentuk dari kalimat ekslamatif dikategorikan sebagai tindak tutur tidak langsung literal yang berfungsi untuk mengucapkan kemarahan.

4. Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal

Ciri khas tindak tutur tidak langsung tidak literal adalah kalimat dan makna yang disampaikan penutur tidak sesuai dengan apa yang dimaksudkan.

Walikota : *Tu lui apprendras à parler ?*
(Kamu mengajarnya bicara?)

César : *Quand t'auras appris à te taire.*
(Ketika kamu belajar untuk menutup mulutmu.)

Tindak tutur di atas terbentuk dari kalimat deklaratif dan dikategorikan sebagai tindak tutur tidak langsung tidak literal yang berfungsi untuk

mengucapkan kemarahan. César jengkel dengan Walikota yang terlalu banyak bicara.

D. Fungsi Tindak Tutur

Tindak tutur niscaya berlangsung ketika dua atau lebih manusia melakukan komunikasi verbal. Setiap individu tersebut mempunyai maksud dan sudah barang tentu membawa fungsi yang berbeda satu sama lain. Selain bahasa sebagai alat komunikasi, ia juga termasuk bentuk tindak tutur yang bertujuan horizontal, yakni memperkuat dan mengekspresikan apresiasi atau sopan santun kepada sesama

Searle (1980: 126) mengklasifikasikan fungsi tindak tutur ekspresif menjadi enam, yaitu untuk menyatakan permintaan maaf, mengucapkan terima kasih, menyatakan sikap, bersimpati, pertentangan, mengucapkan salam, dan menyampaikan harapan yang dijelaskan sebagai berikut.

1. Permintaan Maaf

Adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi bentuk tindak tutur ekspresif ini, yakni karena permintaan lawan tutur, karena telah mengganggu waktu lawan tutur, atau karena telah melakukan kesalahan dan diucapkan sebagai bentuk kesopanan untuk menolak sesuatu. Tuturan ini dilakukan sebagai seorang penutur yang meminta sedikit waktu mitra tutur untuk memberikan informasi dalam kehidupan sosial. Berikut ini merupakan contoh tuturannya.

Noémie : ***Pardon, monsieur. Vous connaissez la Cité universitaire?***
(Maaf, bapak. Anda tahu Universitas Kota?)
L'homme : *Excusez – moi. Je ne comprend pas. Je suis étranger.*

(Mohon maaf. Saya tidak tahu. Saya wisatawan).

Tuturan ini terjadi di sebuah tempat publik. Penutur menggunakan kata *“Pardon, monsieur.”* menjelaskan permintaan maaf karena telah meminta waktu kepada mitra tutur untuk bersedia memberikan sedikit waktunya agar menunjukkan keberadaan universitas di kota tersebut (Girardet dan Pécheur, 2009: 78).

2. Mengucapkan Terima Kasih

Tuturan ekspresif ucapan terima kasih merupakan tindak tutur yang dilakukan untuk mengekspresikan rasa terima kasih penutur terhadap mitra tutur yang telah memberikan bantuan; dapat juga dikarenakan mitra tutur bersedia melakukan apa yang diminta oleh penutur, dikarenakan tuturan memuji yang dituturkan oleh lawan tutur kepada penutur. Berikut ini merupakan contoh tuturannya:

Un homme : *Excusez-moi, l’avenue Victor-Hugo?*
(Mohon maaf, jalan Victor-Hugo?)

Une femme : *Par là.*
(Di sana)

Un homme : *Merci.*
(Terima kasih)

(Girardet dan Pécheur, 2004:14)

Tuturan ini terjadi di sebuah jalan raya. Kata *“merci”* digunakan penutur untuk mengekspresikan rasa terima kasih kepada lawan tutur yang telah memberikan informasi mengenai letak jalan yang ditanyakannya.

3. Bersimpati

Tuturan ekspresif yang termasuk dalam bentuk ini meliputi bersedih, mengucapkan bela sungkawa, penyesalan, pujian, bahagia, mengucapkan selamat.

Maksud dari tuturan ini untuk menyatakan simpati penutur kepada mitra tutur.

Berikut ini merupakan contoh tuturannya:

Un jeune homme : *Salut, Camille... Alors, cet examen?*
 (Hai, Camille... Jadi, bagaimana ujiannya?)
Camille : *J'ai réussi!*
 (Aku lulus!)
Un jeune homme : ***Félicitations!*** *Une licence de sciences à vingt et un ans, c'est top!*
 (Selamat! Sebuah gelar sarjana sains di umur dua puluh satu tahun, itu keren!)
 (Girardet dan Pécheur, 2009:91)

Penutur menggunakan tuturan “*Félicitations!*” sebagai bentuk ekspresi pujian kebahagiaan atas kelulusan mitra tutur dalam menyelesaikan masa studinya di umur dua puluh satu tahun.

4. Pertentangan

Maksud dalam tuturan ini adalah penolakan atau penentangan yang dilakukan penutur kepada mitra tuturnya atas segala sesuatu yang dikatakan. Beberapa hal yang termasuk dalam tuturan pertentangan ini, yaitu memprotes, menentang, dan menantang. Berikut ini merupakan contoh tuturannya:

La secrétaire : *À qui le tour?*
 (Giliran siapa?)
Un étudiant : *À moi!*
 (Saya!)
Camille : ***Désolée. Je pense que c'est à moi.***
 (Maaf. Saya pikir ini giliran saya)
L'étudiant : *Tu es sûre?*
 (Kamu yakin?)
Camille : *Totalement*
 (Sangat yakin)
 (Girardet dan Pécheur, 2009:98)

Mitra tutur menggunakan tuturan “*Désolée. Je pense que c’est à moi*” sebagai bentuk ekspresi kontradiktif kepada penutur yang menyela bahwa saat itu adalah gilirannya.

5. Mengucapkan Salam

Tindak tutur ini merupakan ekspresi bentuk kesopanan atau keakraban penutur saat bertemu dengan mitra tutur. Adapun yang termasuk dalam bentuk tindak tutur ekspresif ini, yaitu ucapan salam pertemuan dan perpisahan. Berikut ini merupakan contoh tuturannya:

La directeur artistique : **Bonjour!** *Vous vous appelez comment?*
(Selamat pagi! Nama anda siapa?)
Le comédien : **Bonjour!** *Roberto Blanco.*
(Selamat pagi! Roberto Blanco).
(Girardet dan Pécheur, 2004:6)

Penutur menggunakan kata “*Bonjour!*” sebagai bentuk ekspresi sapaan dan biasanya diucapkan ketika salam pembuka dalam memulai sebuah percakapan kepada mitra tutur.

6. Menyampaikan Harapan

Tindak tutur ini adalah bentuk penyampaian harapan penutur kepada mitra tutur. Tuturan yang termasuk dalam kategori tindak tutur ini adalah berdo'a atau berharap dan mendoakan orang lain. Berikut ini merupakan contoh tuturannya:

Je vous souhaite un joyeux Noël et vous adresse mes meilleurs vœux pour la nouvelle année.
(Saya mengucapkan selamat Natal dan semoga keinginan Anda dapat tercapai).
(Girardet dan Pécheur, 2009:100)

Tuturan di atas biasanya disampaikan melalui sebuah surat dan jika diujarkan seseorang kepada kerabatnya mengandung makna sebuah ucapan selamat hari raya serta harapan yang baik kepada mitra tutur. Selain itu, senada dengan Sudaryanto (1990: 12), tuturan ekspresif termasuk ke dalam fungsi emotif yang berkaitan dengan keadaan psikologis seseorang. Oleh sebab itu, keadaan demikian meliputi kondisi kesedihan, kesenangan, dan kegembiraan.

E. Konteks

Dalam memahami sebuah ujaran, konteks menjadi bahan pelengkap yang memberikan arti tersendiri dari sebuah ujaran tersebut. Kedudukan konteks kemudian diuraikan dalam komponen tutur. KBBI V (2016) mendefinisikan konteks sebagai bagian suatu uraian atau kalimat yang dapat mendukung atau menambah kejelasan makna. Hymes (1980 :55) menguraikan delapan komponen tutur yang kemudian disingkat menjadi *SPEAKING* yang terdiri atas *setting and scene* (fisik dan latar psikologis), *participants* (peserta tutur), *ends* (tujuan tutur), *acts* (urutan tindak), *keys* (nada tutur), *instruments* (saluran tutur), *norms* (norma tutur), dan *genres* (jenis tutur) yang dijabarkan sebagai berikut.

1. *Setting and Scene* (S)

Setting adalah tempat dan waktu suatu tuturan berlangsung, sedangkan *scene* berarti situasi psikologis dari suatu peristiwa tutur seperti suasana yang menyenangkan, menyedihkan, menyeramkan, serius, dan lain-lain.

2. *Participants* (P)

Participants merupakan semua pihak yang terlibat dalam sebuah tuturan, yakni bisa penutur atau pengirim pesan, mitra tutur atau penerima pesan,

dan dapat juga mitra tutur lain yang berada di tempat peristiwa tuturan itu terjadi. Adapun faktor–faktor seperti jenis kelamin, usia, pendidikan, status sosial, dan sebagainya dapat membuat perbedaan dalam pemilihan bahasa.

3. *Ends* (E)

Ends adalah tujuan yang dicapai dalam sebuah peristiwa tutur. Dalam hal ini penutur menjadi penentu tujuan akhir tuturan dan pemilihan penggunaan bahasa disesuaikan dengan tujuan akhir yang ingin dicapai.

4. *Acts* (A)

Acts dibagi menjadi dua bagian, yakni bentuk pesan dan isi pesan. Dalam bentuk ujaran mengacu kepada kata–kata yang digunakan, bagaimana penggunaannya, dan hubungan antara apa yang dikatakan dengan topik pembicaraan.

5. *Keys* (K)

Keys adalah nada atau intonasi yang diekspresikan oleh penutur dalam melakukan sebuah ujaran. Selain itu *key* juga ditandai dengan isyarat, gerak, sikap tubuh, musik yang mengiringi, dan sebagainya sehingga menggambarkan ekspresi penutur yang disampaikan bisa jadi kegembiraan, kesedihan atau kemarahan dan lain–lain.

6. *Instruments* (I)

Istruments merupakan saluran informasi maupun sarana yang digunakan penutur dalam menyampaikan maksud dari sebuah tuturan. Sarana yang digunakan penutur bisa berupa lisan, percakapan melalui telepon, ataupun berupa tulisan.

7. *Norms* (N)

Norms lebih mengacu kepada kesopanan atau adat istiadat yang berlaku di mana tuturan tersebut digunakan. Hal ini berhubungan dengan strata sosial dan hubungan sosial pada umumnya dalam suatu masyarakat. Norma berpengaruh dengan makna sebuah kalimat, karena norma yang ada pada sebuah kalimat mencerminkan cara berbahasa penutur.

8. *Genres* (G)

Genres mengacu pada bentuk penyampaian suatu tulisan, dapat berupa sajak, dialog, prosa, narasi, dan lain-lain.

Berikut ini adalah contoh analisis konteks:

Thierry : Allô... Hélène ? C'est Thierry.

Hélène : Oui. Qu'est-ce qu'il y a?

Thierry : je voulais savoir... Est-ce que tu as programmé tes vacances de février?

Hélène : Pas encore. Pourquoi?

Thierry : Écoute, Hélène. Je ne peux pas prendre Gabriel en février. J'ai un voyage au Japon avec le conseil régional.

(Girardet et Pécheur, 2009 : 106)

Dialog pada tuturan diatas terjadi di sebuah percakapan telepon pada siang hari dengan suasana santai (S) antara Thierry (P1) dan Hélène (P2). Thierry mengucapkan salam untuk mengawali percakapan pada telepon dengan suasana santai yang terhubung kepada Hélène (E). Thierry mengucapkan “Allô” dan menginformasikan kepada Hélène mengenai perubahan jadwalnya (A) Tuturan tersebut diucapkan dengan nada lembut dalam suasana santai (K). bahasa lisan

digunakan dalam percakapan yang ada di telepon ini (I) Tuturan ini diucapkan sebagai bentuk norma kesopanan dalam memulai percakapan di telepon (N). Bentuk percakapan ini berupa dialog antara Thierry dan Hélène.

F. Pengertian Film

Definisi film menurut Undang Undang Nomor 8 Tahun 1992 adalah karya cipta seni dan budaya yang merupakan media komunikasi massa pandang dengar yang dibuat berdasarkan asas sinematografi dengan direkam pada pita seluloid, pita video, piringan video, dan atau bahan hasil penemuan teknologi lainnya dalam segala bentuk, jenis, dan ukuran melalui proses kimiawi, proses elektronik, atau proses lainnya, dengan atau tanpa suara, yang dapat dipertunjukkan dan/atau ditayangkan dengan sistem proyeksi mekanik, elektronik, dan/atau lainnya.

Sementara itu, Effendy (2000: 207) menegaskan bahwa film merupakan hasil budaya dan salah satu media untuk mengekspresikan kesenian. Pandangan itu menarik benang jauh esensi film yang tidak sekadar alat hiburan, tetapi juga peranti canggih yang bernilai estetis. Oleh sebab itu, orientasi film menginduk pada metabudaya yang berarti gabungan antara dimensi seni, baik seni musik, rupa, sastra, maupun fotografi.

Senada dengan Effendi, Kridalaksana (2008: 32) membagi definisi film menjadi dua perspektif, yakni (1) bentuk kesenian yang terdiri atas lembaran tipis, mudah lentur, dan bening yang secara eksternal dilindungi lapisan antihalo yang berfungsi sebagai fotografi dan (2) film merupakan kombinasi dari alat audio-visual yang berguna sebagai penyampai informasi atau hiburan bagi masyarakat

umum. Oleh karena film merupakan hasil karya seni modern, McQuail (1997: 110) membagi empat sifat film sebagai berikut.

1. Film Dokumenter

Menilik sejarah film dokumenter, film ini diciptakan pertama kali oleh John Giersonyang yang pada masanya mendefinisikannya sebagai "*creative treatment of actually*" yang mewakili suatu realitas tertentu. Oleh karenanya, fokus utama film dokumenter adalah peristiwa faktual yang disampaikan secara singkat dan padat.

2. Film Kartun

Genre film ini kerap digemari oleh anak kecil karena visualisasinya yang menarik dan berwarna-warni. Apabila menilik dari sisi historis, munculnya film kartun disebabkan oleh inisiatif kartunis dan pelukis. Setelah ditemukan cinematografi, maka gambar yang dihasilkan kedua seniman itu kemudian ditransfer ke teknologi modern.

3. Film Berita

Jenis film ini mengungkap fakta secara orisinil untuk disajikan sebagai informasi umum. Oleh sebab itu, ia tidak boleh mengandung fiksi atau rekaan.

4. Film Cerita

Genre film ini yang lazim diketahui di masyarakat umum dan digemari oleh lintas generasi. Film ini juga biasanya dipertunjukan di bioskop yang mampu menampung ratusan orang. Oleh karena itu, film ini sangat digemari tiap tahun karena menarik perhatian banyak orang. Namun, karena perkembangan teknologi, film ini kini disebarakan melalui internet. Banyak situs internasional yang

mendeiakan film cerita dari berbagai jenis, baik romantis, petualangan, horor, drama, maupun anak-anak.

G. Film *Belle et Sébastien*

Apabila melihat dari sifat film di atas, maka film *Belle et Sébastien* merupakan film bergenre cerita (petualangan). Film tersebut didasarkan atas karya Nicolas Vanier yang berlatarkan tempat di pegunungan Alpen dan mengambil latar waktu pada zaman nazi. Film ini berbasis dari novel karya Cécile Aubry dengan judul yang sama dan film yang dirilis pada tahun 2015 ini memiliki durasi 1 jam 39 menit. Nuansa perang dunia kedua sangat terasa di film ini. Selain itu, film *Belle et Sébastien* juga merupakan representasi dari sejarah negara Prancis yang tidak terlepas dari konflik horizontal dan vertikal yang mengandung bermacam tuturan ekspresif. Film *Belle et Sébastien* juga pernah mendapatkan penghargaan film terbaik pada Festival Film Internasional di Ukraina pada tahun 2014.

H. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dalam riset ini dilakukan oleh Putri Cahya Kirana dengan judul Bentuk dan Fungsi Tindak Tutur Direktif dalam Film SWITCH. Putri menemukan bentuk tindak tutur direktif yang langsung dan tidak langsung. Berdasarkan penemuannya, ditemukan fungsi tindak tutur sebanyak enam poin: advisories, prohibitives, requestives, questions, dan permissives.

Penelitian tersebut memiliki kesamaan, yakni mengkaji persoalan tindak tutur. Sedangkan perbedaannya meliputi objek film dan jenis tindak tuturnya. Dengan demikian, penelitian dengan judul Bentuk dan Fungsi Tindak Tutur

Ekspresif pada Film *Belle et Sébastien* Karya Nicolas Vanier belum pernah dilakukan karena objek kajiannya berbeda. Perbedaannya terletak pada pemilihan objek penelitian, yakni menggunakan film *Belle et Sébastien* karya Nicolas Vanier.

Selanjutnya, penelitian yang relevan dilakukan oleh Frima Arofatu Rochmah berjudul *Bentuk dan Fungsi Tindak Tutur Ekspresif dalam Film Intouchables* Karya Oliver Nakache dan Eric Toledano. Penelitiannya menunjukkan terdapat empat bentuk tuturan, yakni tindak tutur langsung literal dan tindak tutur langsung tidak literal, tindak tutur tidak langsung literal, dan tindak tutur tidak langsung tidak literal. Riset tersebut memiliki kesamaan, yakni subjek mengenai tindak tutur ekspresif. Perbedaannya terletak pada judul film.

Dengan demikian, penelitian dengan judul *Bentuk dan Fungsi Tindak Tutur Ekspresif pada Film Belle et Sébastien* Karya Nicolas Vanier belum pernah dilakukan karena objek kajiannya berbeda. Perbedaannya terletak pada pemilihan objek penelitian, yakni menggunakan film *Belle et Sébastien* karya Nicolas Vanier.

BAB III

METODE PENELITIAN

Riset Bentuk dan Fungsi Tindak Tutur Ekspresif pada Film *Belle et Sébastien* Karya Nicolas Vanier ini dikategorikan sebagai penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian tersebut berorientasi mengkaji fenomena percakapan (tindak tutur ekspresif) dengan metode pendeskripsikan subjek data secara analitis dan komprehensif. Berikut disampaikan (a) sumber data, subjek, dan objek penelitian, (b) metode dan teknik pengumpulan data, (c) metode dan teknik analisis data, (d) validitas semantis, dan (e) reliabilitas.

A. Sumber Data, Subjek, dan Objek Penelitian

Sumber data penelitian ini adalah film *Belle et Sébastien* Karya Nicolas Vanier yang berdurasi 1 jam 39 menit dan dirilis pada 9 Desember 2015. Subjek penelitian ini adalah semua tuturan dalam film *Belle et Sébastien*. Objek penelitiannya adalah semua tuturan ekspresif yang terdapat dalam film *Belle et Sébastien* karya Nicolas Vanier.

B. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian deskriptif kualitatif yang mengkaji tentang bentuk dan fungsi tindak tutur ekspresi dalam film *Belle et Sébastien* karya Nicolas Vanier ini menggunakan metode simak dalam pengumpulan data. Peneliti memposisikan diri sebagai penyimak bahasa secara aktif dan kritis.

Oleh karena menggunakan teknik simak, maka digunakan teknik pengumpulan data Simak Bebas Libat Cakap (SBLC). Mastoyo (2007: 44)

menyampaikan bahwa teknik tersebut merupakan teknik pengumpulan data yang bisa dilakukan dengan menyimak percakapan secara pasif atau tidak ikut berpartisipasi langsung dalam proses dialog. Oleh karena itu, peneliti tidak terlibat langsung dalam penentuan dan pemunculan data, namun sekedar berperan sebagai penyimak aktif data.

Bentuk data yang disimak diambil dari film *Belle et Sébastien* karya Nicolas Vanier yang dibantu dengan transkrip percakapan atau *subtitle*. Prosedur implementasinya, peneliti menonton film *Belle et Sébastien* karya Nicolas Vanier secara berulang-ulang agar mendapatkan tuturan ekspresif melalui dialog antartokoh.

Setelah mendapatkan percakapan yang mengandung tuturan ekspresif, berikutnya diterapkan teknik catat sebagai instrumen pengkategorian data. Mastoyo (2007: 45) mengemukakan bahwa teknik mencatat ini merupakan teknik menjaring data dengan menulis ulang hasil penyimakan data pada kolom klasifikasi data. Proses transfer data ke lembar klasifikasi data itu ditempatkan sesuai bentuk dan fungsi tindak tutur ekspresif yang telah disesuaikan dengan konteks dialog. Berikut merupakan contoh tabel data penelitian.

Keterangan :

No

: Nomor urut peristiwa tutur

Fungsi Tindak tutur ekspresif :

No	Kode Data Scene (Waktu)	Data	Konteks	Bentuk TTE				Fungsi TTE					
				a	b	c	d	1	2	3	4	5	6
1	00:23:36	P1 : <i>Viens, s'il te plaît, c'est important. César a mis des pièges autour de la bergerie. Faut pas que t'y ailles.</i> Keluar, cepat! Ini penting. César memasang jebakan di sekitar lahan domba. Kau tak boleh ke sana.	(S) Berlangsung siang hari di perbukitan (P) Sebastien sebagai penutur dan Belle sebagai mitra tutur (E) Sebastien bersimpati kepada Belle (A) Sebastien mencari Belle dan memberitahukannya tentang perangkap (K) Tuturan tersebut diucapkan dengan berteriak (I) bahasa lisan (N) Tuturan tersebut diucapkan Sebastien sambil mencari keberadaan Belle (G) bentuk dialog	√							√		

Kode data scene:

: Waktu scene film

Bentuk tindak tutur ekspresif

: a. Tindak tutur langsung literal

b. Tindak tutur langsung tidak literal

c. Tindak tutur tidak langsung literal

d. Tindak tutur tidak langsung tidak literal

1. Terima kasih

2. Ucapan selamat

3. Permintaan maaf

4. Simpati

5. Kemarahan

6. Ucapan salam

C. Metode dan Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis bentuk tuturan ekspresif, penelitian ini menggunakan metode agih. Metode ini merupakan metode analisis data dengan menggunakan alat penentu bagian yang diambilkan dari percakapan (Sudaryanto, 1993: 15).. Secara elementer, teknik ini menggunakan teknik Bagi Unsur Langsung (BUL), sebagaimana yang diungkapkan Sudaryanto (1993: 31) bahwa teknik BUL terdiri atas satuan lingual dan dibagi menjadi beberapa bagian.

Setelah itu, teknik ini dilanjutkan dengan teknik baca markah. Mastoyo (2007: 66) menjelaskan bahwa teknik analisis data tersebut digunakan dengan cara membaca pemarkah yang dikaitkan dengan konstruksi tertentu. Menurut Mastoyo (2007: 67) pemarkah merupakan alat seperti imbuhan, kata depan, artikel, dan kata penghubung yang memberi penjelasan tentang karakteristik kebahasaan atau fungsi kata.

Berikutnya, untuk menganalisis fungsi tuturan ekspresif, penelitian ini menggunakan metode padan pragmatis. Mastoyo (2007: 49) mendefinisikan metode ini seperti halnya padan yang ditentukan oleh mitra tutur. Oleh karena itu, teknik dasar yang hendak digunakan adalah teknik daya pilah unsur penentu (PUP) yang membantu peneliti dalam pemilahan data yang ditentukan oleh kepaan psikologis oleh peneliti. Sudaryanto (1993: 27) menguraikan teknik ini membutuhkan kejelian komparatif peneliti yang memerlukan perbandingan satuan kebahasaan antarunsur yang telah ditentukan sebelumnya.

Berikut contoh analisis tindak tutur langsung literal untuk mengungkapkan simpati.

Data 00:04:22 P1: *Ça va?*

(Kau tak apa?)

Pada tuturan (00:04:22) dianalisis menggunakan teknik BUL dan ditemukan data “*Ça va?*” yang diucapkan oleh Cesar, kalimat ini berbentuk kalimat interogatif bertujuan untuk menanyakan keadaan Sebastien yang sedang menuruni tebing, tuturan ini termasuk tuturan langsung. Kalimat “*Ça va?*” sering kali digunakan untuk menanyakan kabar atau keadaan dan untuk menyapa sehingga tuturan tersebut termasuk tuturan literal. Kemudian teknik dilanjutkan dengan membandingkan kesamaan modus dan makna tuturan dengan maksud pengutaranya, sehingga disimpulkan bahwa tuturan ini merupakan tindak tutur langsung literal.

Untuk menganalisis fungsi tuturan ekspresif dalam data tersebut terlebih dahulu dianalisis dengan menggunakan komponen tutur SPEAKING untuk mengetahui konteks tuturan. (S) Berlangsung siang hari di perbukitan dekat kampung. (P) César sebagai penutur dan Sebastien sebagai mitra tutur (E) César menanyakan keadaan Sebastien (A) César mengucapkan kalimat pertanyaan mengenai keadaan Sebastien yang menuruni tebing dengan seutas tali (K) Tuturan tersebut diucapkan dengan lembut (I) bahasa lisan (N) Tuturan tersebut diucapkan dengan posisi berdiri sambil memegang tali yang mengikat Sebastien (G) bentuk dialog.

Selanjutnya tuturan “*Ça va?*” diidentifikasi dengan teknik hubungan, yaitu reaksi mitra tutur. Hal ini dapat diketahui dari reaksi Sebastien yang menganggukkan kepalanya setelah mendengar pertanyaan dari Cesar yang

berarti ia baik – baik saja. Dengan memperhatikan komponen tutur dan reaksi Sebastien terhadap apa yang dituturkan Cesar, maka tuturan ini termasuk tindak tutur ekspresif yang berfungsi untuk menyatakan simpati.

D. Validitas

Jenis penelitian deksriptif kualitatif membutuhkan validitas semantis. Zuchdi (1993: 75) mendefinisikan validitas sebagai pengukuran data sampai ke tahap kesensitifan tertentu untuk mendapatkan makna (semantis) simbolik yang kontekstual dan relevan. Pengukuran demikian dapat dicapai dengan mengaitkan data dengan isi pesan, sumber pesan, dan penerima pesan yang kesemuanya itu dikaitkan oleh konteks kejadian tertentu, termasuk sebelum, ketika, dan setelah terjadinya peristiwa.

E. Reliabilitas

Fungsi reliabilitas adalah mendapatkan data yang reliabel (stabil) dilakukan proses membaca, mengamati, dan menganalisis data secara berulang. Zuchdi (1993: 79) menjelaskan bahwa stabilitas tersebut merujuk pada tingkat tidak berubahnya hasil pengukuran yang dilakukan pada waktu yang berbeda. Tujuan menggunakan reliabilitas dalam penelitian ini adalah menghindari keraguan dalam analisis data. Validator atau *expert judgement* dalam riset ini ialah dosen pembimbing.

BAB IV
ANALISIS TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA
FILM *BELLE ET SÉBASTIEN*

A. Hasil Penelitian

Penelitian tindak tutur ekspresif dalam film *Belle et Sébastien* Karya Nicolas Vanier ini disampaikan dengan analisis terpadu atau inheren seputar bentuk dan fungsi tindak tutur ekspresif. Setelah dianalisis semua data selanjutnya dikategorikan ke dalam tindak tutur langsung literal, tindak tutur langsung tidak literal, tindak tutur tidak langsung literal, dan tindak tutur tidak langsung tidak literal.

Tindak tutur langsung literal meliputi meminta maaf, mengucapkan salam, mengucapkan terima kasih, simpati, dan kemarahan. Tindak tutur langsung tidak literal bermakna mengungkapkan kemarahan dan simpati. Tindak tutur tidak langsung literal terdiri atas mengungkapkan kemarahan, mengungkapkan terima kasih, dan mengungkapkan salam.

Tindak tutur tidak langsung tidak literal meliputi mengungkapkan kemarahan, mengungkapkan simpati, dan meminta maaf. Berdasarkan hasil penelitian, tindak tutur langsung literal paling banyak ditemukan di film *Belle et Sébastien* Karya Nicolas Vanier. Fungsi tindak tutur tersebut mencakup meminta maaf, mengucapkan salam, mengucapkan terima kasih, simpati, dan kemarahan.

B. Pembahasan

1. Tindak Tutur Langsung Literal

Berikut merupakan analisis tindak tutur langsung literal yang berfungsi sebagai ucapan kemarahan dan simpati dalam film *Belle et Sébastien* Karya Nicolas Vanier

a. Tindak Tutur Langsung Literal yang Menyatakan Permintaan Maaf

Tuturan ini dapat diidentifikasi dengan berdasarkan leksikon *s'excuser*. Sebagai contoh berikut ditampilkan tindak tutur langsung yang berfungsi untuk mengucapkan permintaan maaf dalam film *Belle et Sébastien* Karya Nicolas Vanier.



Data 00:24:48 : Lieutenant Peter : *Excusez-nous.*
Maafkan kami.

Tuturan (00:24:48) berbentuk kalimat deklaratif ditandai dengan konjugasi *indicative présent* pada verba “*Excuser*” yang menjelaskan kala keadaan saat ini dan pemarkah tanda titik di akhir kalimat sehingga tuturan ini termasuk tuturan langsung. Dari makna tuturan ini memiliki kesamaan dengan maksud penutur untuk menyampaikan permintaan maaf, sehingga disimpulkan bentuk tuturan ini merupakan langsung literal.

Kemudian konteks dianalisis sebagai berikut: **Setting** tuturan berlangsung siang hari di dalam toko roti Angelina dalam waktu yang singkat dan tergesa – gesa, **Participants** tuturan ini adalah Letnan Peter sebagai penutur dan Angelina sebagai mitra tutur, **Ends** tuturan ini Letnan Peter yang masuk ke toko bersama prajuritnya mengambil pesanan roti secara tergesa – gesa dan salah satu prajurit tidak sengaja menjatuhkan timbangan roti. Letnan Peter merasa bersalah dengan kecerobohan prajuritnya, **Acts** tuturan ini adalah sikap Letnan Peter yang langsung meminta maaf kepada Angelina, **Keys** tuturan ini diucapkan dengan nada lembut dan **Instruments** tuturan ini berupa bahasa lisan. *Norms* yang berlaku pada tuturan ini diucapkan Letnan Peter pengungkapan rasa bersalah dan sebagai bentuk norma kesopanan, **Genres** tuturan ini berbentuk dialog.

Berdasarkan analisis konteks *SPEAKING* sebelumnya, tuturan “*excusez-nous.*” Memiliki fungsi sebagai permintaan maaf. Hal ini sesuai dengan *ends* dan *act* pada konteks tersebut, yaitu Letnan Peter meminta maaf kepada Angelina dan dibalas dengan anggukan kepala oleh Angelina.

b. Tindak Tutur Langsung Literal untuk Memberi Salam

Tuturan ekspresif ini bermaksud untuk mengucapkan salam dari penutur kepada lawan tutur. Tuturan ini dapat diidentifikasi dengan leksikon *bonne nuit*. Berikut ini merupakan analisis tindak tutur langsung literal yang berfungsi untuk mengucapkan salam dalam film *Belle et Sébastien* Karya Nicolas Vanier.



Data 00:19:50 : Angelina : *Bonne nuit, Sébastien*
(Selamat malam, Sébastien)

Tuturan (00:19:50) ini berbentuk kalimat deklaratif yang ditandai dengan pemarkah tanda titik di belakang kalimat sehingga dikatakan tuturan ini berbentuk langsung. Kemudian makna tuturan memiliki kesamaan dengan maksud penutur untuk mengucapkan salam, jadi bentuk tuturan ini termasuk langsung literal.

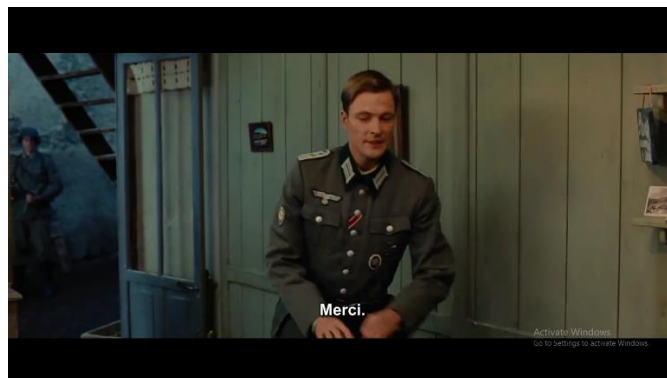
Selanjutnya konteks tuturan ini dianalisis sebagai berikut: **Setting** berlangsung malam hari dengan nuansa waktu untuk beristirahat di kamar tidur Sébastien **Participants** dalam tuturan ini ialah Angelina sebagai penutur dan Sébastien sebagai mitra tutur **Ends** tuturan Angelina untuk berpamitan kepada Sébastien saat waktu istirahat malam telah tiba **Acts** Angelina mengucapkan selamat malam kepada Sébastien sebagai salam perpisahan dengan penuh kasih sayang **Keys** Tuturan diucapkan Angelina dengan nada lembut penuh perhatian **Instruments** Angelina menggunakan bahasa lisan dalam tuturan ini **Norms** Diucapkan sebagai bentuk kesopanan dan kasih sayang **Genres** tuturan Angelina ini berbentuk dialog.

Dari analisis konteks **SPEAKING** dapat diketahui fungsi tuturan ini adalah untuk mengucapkan salam karena adanya kesesuaian antara *ends* dan *act*

yakni Angelina mengucapkan kalimat “*bonne nuit*” kepada Sebastien sebelum meninggalkan kamarnya.

c. Tindak Tutur Langsung untuk Berterima Kasih

Tindak tutur langsung dapat dikategorikan jika mempunyai relasi antara fungsi dan struktur tuturan. Oleh sebab itu, tuturan literal bisa diklasifikasikan berdasarkan ujaran morfologis penutur yang sesuai dengan maksud yang hendak disampaikan. Dalam bahasa Perancis, tindak tutur tersebut ditandai dengan leksikon seperti *remercier*, *merci*, dan *heureusement*. Tindak tutur ini lazimnya disampaikan manakala ingin mengekspresikan pemenuhan harapan sosial karena telah dibantu atau menerima bantuan. Berikut disampaikan analisis tuturan ekspresif berbentuk langsung literal dalam film *Belle et Sébastien* Karya Nicolas Vanier.



Data 00:24:50 :

Letnan Peter : ***Merci.***

Terima Kasih

Tuturan 00:24:50 ini berbentuk kalimat deklaratif yang ditandai dengan pemarkah tanda titik di belakang kalimat sehingga dikatakan tuturan ini berbentuk langsung. Kemudian makna tuturan memiliki kesamaan dengan maksud penutur

untuk mengucapkan terima kasih, jadi bentuk tuturan ini termasuk langsung literal.

Kemudian konteks tuturan ini dianalisis sebagai berikut : **Setting** Berlangsung siang hari di dalam toko roti Angelina pada waktu yang singkat **Participants** Letnan Peter sebagai penutur dan Angelina sebagai mitra tutur **Ends** Letnan Peter yang masuk ke toko roti Angelina bersama prajuritnya merasa senang dengan pesanan rotinya yang sudah disiapkan dengan baik oleh Angelina **Acts** Letnan Peter mengucapkan terima kasih kepada Angelina dengan rasa puas **Keys** Tuturan tersebut diucapkan dengan nada lembut dengan penuh senyuman **Instruments** tuturan Letnan Peter diungkapkan dalam bahasa lisan **Norms** yang terjadi di tuturan Letnan Peter menggambarkan norma kesopanan **Genres** tuturan ini berbentuk dialog.

Berdasarkan analisis konteks *SPEAKING* sebelumnya, tuturan “*merci.*” Memiliki fungsi sebagai permintaan maaf. Hal ini sesuai dengan *ends* dan *act* pada konteks tersebut, yaitu Letnan Peter mengucapkan terima kasih kepada Angelina yang telah menyediakan roti pesanannya.

d. Tindak Tutur Langsung Literal untuk Menyatakan Rasa Simpati

Contoh tindak tutur ini banyak ditemukan di tindak tutur langsung literal. Oleh karena itu, identifikasi tuturan yang diungkapkan penutur bisa langsung diketahui fungsinya. Analisis bentuk tindak tutur langsung literal yang berfungsi sebagai ekspresi simpati dalam film *Belle et Sébastien* Karya Nicolas Vanier dijelaskan berikut ini. Contoh tindak tutur ini banyak ditemukan di tindak tutur langsung literal. Oleh karena itu, identifikasi tuturan yang diungkapkan penutur

bisa langsung diketahui fungsinya. Analisis bentuk tindak tutur langsung literal yang berfungsi sebagai ekspresi simpati dalam film *Belle et Sébastien* Karya Nicolas Vanier dijelaskan berikut ini.



Data 00:09:02: Walikota : *Salut, César.*

(Hai César)

César : *Oh là... Faut désinfecter ça.*

(Oh ini, Lukanya harus dibersihkan)

Tuturan (00:09:02) ini berbentuk kalimat eksklamatif untuk mengungkapkan perasaan penuturnya sehingga dikatakan tuturan ini berbentuk langsung. Kemudian makna tuturan memiliki kesamaan dengan maksud penutur untuk mengucapkan rasa simpati, jadi bentuk tuturan ini termasuk langsung literal.

Kemudian konteks tuturan ini dijelaskan sebagai berikut: **Setting** Berlangsung pagi hari di depan gubuk Cesar dalam suasana cerah **Participants** Cesar sebagai penutur dan Andre sebagai mitra tutur **Ends** Cesar merasa bersimpati setelah melihat luka di kaki Andre **Acts** Dengan penuh rasa perhatian Cesar menanyakan kondisi Andre dan berusaha ingin menyembuhkan lukanya **Keys** Tuturan tersebut diucapkan dengan nada lembut penuh perhatian

Instruments bahasa lisan *Norms* ungkapan simpati Cesar sebagai kawan yang melihat keadaan Andre yang terluka *Genres* tuturan ini berbentuk dialog.

Berdasarkan analisis konteks *SPEAKING* sebelumnya, tuturan “*Oh là... Faut désinfecter ça.*” Memiliki fungsi sebagai rasa bersimpati. Hal ini sesuai dengan *ends* dan *act* pada konteks tersebut, yaitu Cesar mengucapkan rasa simpatinya kepada Andre setelah melihat luka di kakinya.

e. Tindak Tutur Langsung Literal untuk Mengungkapkan Kemarahan

Dilihat dari bentuk dan nuansa dialog, tindak tutur ekspresi ini diucapkan secara langsung dan literal. Penutur menggunakan kalimat eksplisit yang sesuai dengan maksud yang hendak disampaikan secara gamblang. Dilihat dari maksud penutur, ekspresi tuturan tersebut mengandung kemarahan. Tindak tutur langsung literal yang berisi dan berfungsi kemarahan dalam film *Belle et Sébastien* Karya Nicolas Vanier akan dijelaskan berikut ini.



Data 00:15:14 : Walikota : *On cherche la bête qui tue nos moutons. Sans fusil, voilà*

(Kami mencari binatang buas yang memakan domba kami. Tanpa senjata...)

Tentara Jerman : *Tu mens!*
Kamu bohong!

Tuturan (17) ini berbentuk kalimat eksklamatif untuk mengungkapkan perasaan penuturnya sehingga dikatakan tuturan ini berbentuk langsung. Kemudian makna tuturan memiliki kesamaan dengan maksud penutur untuk mengucapkan rasa marah, jadi bentuk tuturan ini termasuk langsung literal.

Selanjutnya untuk mengetahui fungsinya, tuturan ini dianalisis konteks tuturannya dahulu sebagai berikut: **Setting** Berlangsung siang hari di kampung **Participants** Tentara Jerman sebagai penutur dan Walikota sebagai mitra tutur **Ends** Tentara Jerman jengkel kepada Walikota karena mencoba beralasan **Acts** Tentara Jerman meneriaki Walikota **Keys** tuturan tersebut diucapkan dengan nada tinggi **Instruments** bahasa lisan **Norms** Diucapkan untuk menentang argumen Walikota yang tak sejalan **Genres** bentuk dialog.

Berdasarkan analisis konteks **SPEAKING** sebelumnya, tuturan “*tu mens!*” Memiliki fungsi sebagai pengekspresian rasa marah. Hal ini sesuai dengan *ends* dan *act* pada konteks tersebut, yaitu seorang Tentara Jerman yang membentak kepada walikota yang mencoba terus beralasan.

2. Tindak Tutur Langsung Tidak Literal

Secara konseptual, tindak tutur langsung tidak literal diujarkan melalui struktur kalimat yang sesuai maksud penutur, namun ujaran morfologis yang menyusun tuturan tidak sesuai dengan maksud yang hendak diujarkan. Berikut merupakan analisis tindak tutur langsung tidak literal yang berfungsi sebagai ucapan kemarahan dan simpati dalam film *Belle et Sébastien* Karya Nicolas Vanier.

a. Tindak Tutur Langsung Tidak Literal untuk Mengungkapkan Kemarahan

Adegan dalam film *Belle et Sébastien* Karya Nicolas Vanier berikut berfungsi sebagai ungkapan kemarahan.



Data 00:31:41: Angelina : *Pourquoi tu me mets à l'écart?*

Kenapa kau selalu mengecualikanku?

Guillaume : *Moins t'en sais, mieux c'est.*

Semakin kamu sedikit tahu, semakin baik.

Angelina : *Ah oui ! Oui, j'oubliais. Le secret. La discrétion.*

Oke, aku lupa. Rahasia. Kebijakan.

Tuturan (00:31:41) ini berbentuk kalimat deklaratif yang ditandai dengan tanda titik di belakang kalimat sehingga dikatakan tuturan ini berbentuk langsung. Kemudian makna tuturan ini untuk menjelaskan sesuatu namun ada perbedaan dengan maksud penutur untuk mengucapkan rasa marah, jadi bentuk tuturan ini termasuk langsung tidak literal.

Berikut analisis konteks tuturan ini : **Setting** Berlangsung pagi hari di rumah Guillaume dalam nuansa perdebatan antara Angelina dan Guillaume **Participants** Angelina sebagai penutur dan Guillaume sebagai mitra tutur **Ends** tutursan Angelina merupakan ekspresi kejengkelannya terhadap sikap Guillaume **Acts** Angelina mengutarakan kejengkelannya sebab Guillaume selalu merahasiakan sesuatu kepadanya **Keys** Tuturan tersebut diucapkan dengan nada agak tinggi **Instruments** tuturan Angelina menggunakan bahasa lisan **Norms** Guillaume melanggar norma kesopanan dengan berbohong untuk menyembunyikan sesuatu **Genres** tuturan Angelina ini berbentuk dialog.

Berdasarkan analisis konteks **SPEAKING** sebelumnya, tuturan ini memiliki fungsi sebagai pengekspresian rasa marah. Hal ini sesuai dengan *ends* dan *act* pada konteks tersebut, yaitu Angelina yang kesal dengan Guillaume karena berusaha menutupi sesuatu darinya.

b. Tindak Tutur Langsung Tidak Literal untuk Mengungkapkan Simpati

Tindak tutur langsung tidak literal dalam film *Belle et Sébastien* Karya Nicolas Vanier di bawah ini merupakan tindak tutur yang berfungsi untuk mengungkapkan simpati.



Data 00:21:09: Sebastien : *C'est peut-être pas elle qui les tue.*

Mungkin bukan dia yang membunuhnya.

Cesar : *C'est elle, crois-moi.*

Itu dia, percayalah kepadaku

Tuturan (00:21:09) ini berbentuk kalimat deklaratif yang ditandai dengan tanda titik di belakang kalimat sehingga dikatakan tuturan ini berbentuk tidak langsung. Kemudian makna tuturan memiliki arti untuk menginformasikan sesuatu namun ada perbedaan dengan maksud penutur untuk mengungkapkan rasa simpati, jadi bentuk tuturan ini termasuk langsung tidak literal.

Berikut analisis konteks tuturan ini : **Setting** Berlangsung pagi hari di pegunungan dengan nuansa perjalanan santai Cesar dan Sebastien **Participants** Sebastien sebagai penutur dan Cesar sebagai mitra tutur **Ends** Sebastien merasa simpati dengan Belle yang akan dijebak oleh Cesar karena dianggap telah meresahkan ketenangan warga desa **Acts** Sebastien mencoba meyakinkan Cesar bahwa anggapannya salah dan berhenti untuk menuduh Belle sebagai hewan yang mengganggu **Keys** Tuturan tersebut diucapkan dengan nada lembut untuk meyakinkan Cesar **Instruments** tuturan ini menggunakan bahasa lisan **Norms** Tuturan ini diucapkan sebagai bentuk simpati Sebastien kepada Belle **Genres** tuturan ini berbentuk dialog.

Berdasarkan analisis konteks **SPEAKING** sebelumnya, tuturan ini memiliki fungsi sebagai pengekspresian rasa simpati. Hal ini sesuai dengan *ends* dan *act* pada konteks tersebut, yaitu Sebastien mencoba meyakinkan Cesar untuk tidak lagi berfikir bahwa Belle sebagai pelakunya.

3. Tindak Tutur Tidak Langsung Literal

Model tindak tutur tidak langsung literal ini diuraikan melalui struktur kalimat yang tidak sesuai maksud penyampaian, namun makna di dalam kata-kata penyusunnya sesuai dengan apa yang dimaksudkan penutur langsung. Dalam film *Belle et Sébastien* Karya Nicolas Vanier ditemukan fungsi tindak tutur mengungkapkan kemarahan, mengungkapkan terima kasih, dan mengungkapkan salam. Analisis tindak tutur tidak langsung disampaikan berikut ini.

a. Tindak Tutur Tidak Langsung Literal yang Menyatakan Kemarahan

. Analisis bentuk tindak tutur tidak langsung literal yang berfungsi sebagai ekspresi kemarahan dalam film *Belle et Sébastien* Karya Nicolas Vanier dijelaskan berikut ini.



Data 00:03:03: Cesar : *Ah, les fumeurs !*

(Kotoran !)

Tuturan (00:03:03) ini berbentuk kalimat eksklamatif yang bertujuan untuk mengungkapkan perasaan penutur namun diutarakan secara tidak langsung sehingga dikatakan tuturan ini berbentuk tidak langsung. Kemudian makna tuturan memiliki persamaan dengan maksud penutur bertujuan untuk

mengungkapkan rasa marah kepada para pemburu liar, jadi bentuk tuturan ini termasuk tidak langsung literal.

Selanjutnya diperlukan analisis konteks untuk mengetahui fungsi tuturan ini, berikut analisisnya: **Setting** Berlangsung siang hari di bukit dekat kampung dalam suasana sedikit mencekam sesuai terdengar suara tembakan yang mengenai seekor induk domba liar **Participants** César sebagai penutur dan Sebastien sebagai mitra tutur **Ends** Tuturan César mengekspresikan kemarahan dengan kelakuan para pemburu liar yang telah menembak seekor induk domba **Acts** Dia mengumpat ke pemburu liar yang telah menembaki induk domba sebagai bentuk rasa kemarahannya terhadap pemburu liar **Keys** Tuturan tersebut diucapkan dengan nada penuh kemarahan **Instruments** tuturan ini menggunakan bahasa lisan **Norms** Diucapkan sebagai bentuk pertentangan dengan perilaku pemburu liar yang melanggar aturan **Genres** tuturan ini berbentuk dialog.

Berdasarkan analisis konteks **SPEAKING** sebelumnya, tuturan ini memiliki fungsi sebagai pengekspresian rasa kemarahan. Hal ini sesuai dengan *ends* dan *act* pada konteks tersebut, yaitu Cesar yang mengumpat setelah melihat kelakuan para pemburu liar.

b. Tindak Tutur Tidak Langsung Literal untuk Berterima Kasih

Analisis bentuk tindak tutur tidak langsung literal yang berfungsi sebagai ekspresi terima kasih dalam film *Belle et Sébastien* Karya Nicolas Vanier dijelaskan berikut ini.



Data 00:07:15: Cesar : *Va lui faire téter doucement. Voilà, c'est bien.*

(Ok, susui dia, dengan halus dan perlahan. Oke, bagus)

Tuturan (00:07:15) ini berbentuk kalimat deklaratif yang ditandai dengan tanda titik, namun diucapkan secara tidak langsung sehingga tuturan ini termasuk tuturan tidak langsung. Kemudian makna tuturan ini memiliki makna yang sama dengan maksud penutur yang bertujuan untuk mengucapkan terima kasih. Jadi, tuturan ini termasuk tidak langsung literal.

Berikut analisis konteks tuturan ini : **Setting** berlangsung siang hari didalam peternakan domba César dalam suasana riuh suara domba **Participants** César sebagai penutur dan Sebastien sebagai mitra tutur **Ends** César mengekspresikan rasa terimakasih kepada Sebastien yang telah membantu mengarahkan anak domba untuk menyusui ke induk domba baru **Acts** César memuji Sebastien karena telah melakukannya dengan baik sebagai bentuk rasa terima kasih **Keys** tuturan tersebut diucapkan Cesar dengan lembut penuh kasih sayang **Instruments** tuturan ini menggunakan bahasa lisan **Norms** diucapkan

sebagai bentuk kesopanan rasa berterimakasih Cesar karena telah dibantu oleh Sebastien *Genres* tuturan ini berbentuk dialog.

Berdasarkan analisis konteks *SPEAKING* sebelumnya, tuturan ini memiliki fungsi sebagai mengucapkan terima kasih. Hal ini sesuai dengan *ends* dan *act* pada konteks tersebut, yaitu Cesar yang berterima kasih kepada Sebastien atas bantuannya.

c. Tindak Tutur Tidak Langsung Literal untuk Mengucapkan Salam

Analisis bentuk tindak tutur tidak langsung literal yang berfungsi sebagai ekspresi salam dalam film *Belle et Sébastien* Karya Nicolas Vanier dijelaskan berikut ini.



Data 00:07:52: Cesar : *Je vous rejoins au chalet, ce soir.*

(Aku akan bergabung dengan kalian di rumah, nanti malam)

Tuturan (00:07:52) ini berbentuk kalimat deklaratif yang ditandai dengan tanda titik, namun diucapkan secara tidak langsung sehingga tuturan ini termasuk tuturan tidak langsung. Kemudian makna tuturan dan maksud penutur memiliki

kesamaan untuk mengucapkan salam perpisahan. Jadi, tuturan ini termasuk tidak langsung literal.

Berikut analisis konteks tuturan ini : **Setting** Berlangsung siang hari di peternakan domba César dengan suasana penuh riuh suara domba **Participants** César sebagai penutur dan Sebastien sebagai mitra tutur **Ends** César berkata kepada Sebastien untuk bertemu kembali nanti malam di rumah sebagai bentuk ucapan salam **Acts** César mengucapkan salam kepada Sebastien untuk berjumpa kembali nanti malam di rumah **Keys** Tuturan tersebut diucapkan dengan lembut **Instruments** tuturan yang digunakan menggunakan bahasa lisan **Norms** tuturan diucapkan sebagai bentuk norma kesopanan saat akan berpisah **Genres** tuturan ini berbentuk dialog.

Berdasarkan analisis konteks **SPEAKING** sebelumnya, tuturan ini memiliki fungsi sebagai mengucapkan salam. Hal ini sesuai dengan *ends* dan *act* pada konteks tersebut, yaitu Cesar yang mengucapkan salam perpisahan kepada Sebastien untuk bertemu kembali di rumah.

4. Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal

Tindak tutur tidak langsung tidak literal tersebut disampaikan dalam struktur dan makna kalimat yang tidak sesuai maksud penutur. Berikut ini merupakan analisis tindak tutur langsung tidak literal dalam film *Belle et Sébastien* Karya Nicolas Vanier yang meliputi kemarahan, mengungkapkan simpati, dan meminta maaf.

a. Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal untuk Mengungkapkan Kemarahan

Adegan dalam film *Belle et Sébastien* Karya Nicolas Vanier berikut berfungsi sebagai ungkapan kemarahan.



Data 00:11:35: Walikota : *Tu lui apprendras à parler ?*

(Kamu mengajarnya bicara?)

Cesar : *Quand t'auras appris à te taire.*

(Ketika kamu belajar untuk menutup mulutmu.)

Tuturan (00:11:35) ini berbentuk kalimat deklaratif yang ditandai dengan tanda titik, namun diucapkan secara tidak langsung sehingga tuturan ini termasuk tuturan tidak langsung. Kemudian makna tuturan untuk menginformasikan sesuatu namun memiliki perbedaan dengan maksud penutur yakni untuk mengungkapkan rasa marah. Jadi, tuturan ini termasuk tidak langsung tidak literal.

Berikut analisis konteks tuturan ini : **Setting** Berlangsung siang hari dalam perjalanan Cesar bersama kawan – kawannya di perbukitan menuju desa **Participants** Cesar sebagai penutur dan Andre sebagai mitra tutur **Ends** tuturan ekspresi jengkel Cesar dengan Walikota yang sangat cerewet selama perjalanan **Acts** Cesar menyindir Walikota untuk tidak banyak bicara selama perjalanan **Keys**

Tuturan tersebut diucapkan dengan nada sedikit jengkel *Instruments* bahasa lisan *Norms* Diucapkan sebagai bentuk pertentangan karena Walikota terlalu banyak bicara *Genres* tuturan ini berbentuk dialog.

Berdasarkan analisis konteks *SPEAKING* sebelumnya, tuturan ini memiliki fungsi sebagai mengungkapkan rasa marah. Hal ini sesuai dengan *ends* dan *act* pada konteks tersebut, yaitu Cesar yang mengungkapkan rasa marahnya kepada Walikota dengan menyindirnya.

b. Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal untuk Mengungkapkan Simpati

Adegan dalam film *Belle et Sébastien* Karya Nicolas Vanier berikut berfungsi sebagai ungkapan simpati.



Data 00:31:50: Angelina : *Sébastien t'a vu en route vers le Grand Défilé.*

Sebastian melihatmu pergi menuju Grand Defile.

Guillaume : *Que faisait-il si haut?*

Kenapa dia kesana?

Angelina : *Je sais pas. J'interdis, mais il n'en fait qu'à sa tête.*

Aku tak tahu. Aku melarangnya, tapi dia tetap melakukannya.

Tuturan (00:31:50) ini berbentuk kalimat interogatif yang ditandai dengan tanda tanya di akhir kalimat, namun diucapkan secara tidak langsung sehingga

tuturan ini termasuk tuturan tidak langsung. Kemudian makna tuturan untuk menanyakan alasan namun memiliki perbedaan dengan maksud penutur yakni untuk mengungkapkan rasa simpati. Jadi, tuturan ini termasuk tidak langsung tidak literal.

Berikut analisis konteks tuturan ini : **Setting** Berlangsung pagi hari di rumah Guillaume dengan suasana tegang dalam perdebatan antara Guillaume dengan Angelina **Participants** Guillaume sebagai penutur dan Angelina sebagai mitra tutur **Ends** Guillaume bersimpati kepada keadaan Sebastien yang senang bermain – main di pegunungan sendirian **Acts** Guillaume mengekspresikan rasa simpatinya dengan bertanya kepada Angelina mengapa Sebastien menuju daerah yang berbahaya sendirian saja **Keys** Tuturan tersebut diucapkan dengan nada lembut **Instruments** tuturan ini menggunakan bahasa lisan **Norms** Tuturan diucapkan sebagai bentuk simpati Guillaume dengan keadaan Sebastien **Genres** tuturan berbentuk dialog.

Berdasarkan analisis konteks **SPEAKING** sebelumnya, tuturan ini memiliki fungsi sebagai mengungkapkan rasa simpati. Hal ini sesuai dengan *ends* dan *act* pada konteks tersebut, yaitu Guillaume yang mengungkapkan rasa simpatinya kepada Sebastien.

c. Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal untuk Mengungkapkan Permohonan Maaf

Adegan dalam film *Belle et Sébastien* Karya Nicolas Vanier berikut berfungsi sebagai ungkapan permohonan maaf.



Data 00:50:50: Cesar : *T'étais où ? Sébastien !*

Dari mana kau? Sebastian !

Tuturan (00:50:50) ini berbentuk kalimat interogatif yang ditandai dengan tanda tanya di akhir kalimat, namun diucapkan secara tidak langsung sehingga tuturan ini termasuk tuturan tidak langsung. Kemudian makna tuturan untuk menanyakan asal namun memiliki perbedaan dengan maksud penutur yakni untuk mengungkapkan permohonan maaf. Jadi, tuturan ini termasuk tidak langsung tidak literal.

Berikut analisis konteks tuturan ini : **Setting** Berlangsung pagi hari di rumah Sebastian dalam keadaan Cesar yang baru bangun dari tidurnya **Participants** Cesar sebagai penutur dan Sebastian sebagai mitra tutur **Ends** Cesar mengekspresikan rasa bersalah kepada Sebastien karena sebelumnya telah mengurung Sebastien di peternakan domba **Acts** Cesar bertanya kepada Sebastien yang tidak pulang semalaman sebagai ungkapan rasa penyesalan atas perilakunya **Keys** tuturan tersebut diucapkan dengan nada lembut **Instruments** tuturan ini menggunakan bahasa lisan **Norms** tuturan ini diucapkan sebagai bentuk penyesalan atas kesalahan yang telah dilakukan **Genres** tuturan ini berbentuk dialog.

Berdasarkan analisis konteks *SPEAKING* sebelumnya, tuturan ini memiliki fungsi sebagai mengungkapkan rasa permohonan maaf. Hal ini sesuai dengan *ends* dan *act* pada konteks tersebut, yaitu Cesar yang meminta maaf kepada Sebastien atas apa yang telah ia lakuka sebelumnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai bentuk dan fungsi tindak tutur ekspresif dalam film *Belle et Sébastien* Karya Nicolas Vanier ini, data dianalisis secara integral (tidak terpisah) dengan mendudukan bentuk dan fungsi tindak tutur ekspresif secara menyeluruh (terpadu). Ditemukan bentuk tindak tutur langsung literal yang meliputi fungsi mengucapkan terima kasih, menyatakan rasa simpati, meminta maaf, mengungkapkan kemarahan, dan mengucapkan salam. Tindak tutur langsung tidak literal mempunyai fungsi untuk menyatakan rasa simpati dan mengungkapkan kemarahan. Tindak tutur tidak langsung literal meliputi fungsi mengucapkan terima kasih, mengucapkan salam, dan mengungkapkan kemarahan. Tindak tutur tidak langsung tidak literal meliputi fungsi meminta maaf, mengungkapkan simpati, dan mengungkapkan kemarahan.

B. Implikasi

Penelitian deskriptif kualitatif yang telah dilakukan dapat diimplikasikan ke dalam pembelajaran Bahasa Prancis, baik di level SMA, MAN, atau SMK. Keterampilan yang dimaksudkan di dalam pembelajaran tersebut adalah menyimak (*comprehension Orale*). Oleh karena itu, guru atau pendidik bisa menggunakan film *Belle et Sébastien* Karya Nicolas Vanier dalam proses pembelajaran. Materi yang diajarkan bisa meliputi mengisi kata atau kalimat

rumpang yang mengandung tuturan ekspresif di film *Belle et Sébastien* Karya Nicolas Vanier.

C. Saran

Penelitian dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang mengkaji bentuk dan fungsi tindak tutur ekspresif dalam film *Belle et Sébastien* Karya Nicolas Vanier diharapkan dapat memberikan referensi tekstual bagi peneliti berikutnya. Periset dapat meneruskan dan mengembangkan penelitian lain berdasarkan konsep tindak tutur ekspresif dengan menambahkan variabel lain.

Daftar Pustaka

- Austin, J.L. 1962. *How to Do Things with Words*. London: Oxford University Press.
- Effendy, Onong Uchjana. 2000. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung : PT. Citra Aditya Bakti.
- Girardet, Jacky dan Pecheur, Jacques. 2004. *Methode de Francais Campus 1*. Paris : Cle International.
- Girardet, Jacky dan Pecheur, Jacques. 2009. *Methode de Francais Écho 1*. Paris : Cle Internastional
- Hymes, Dell. 1989. *Foundations in Sociolinguistics: Ethnographic Approach*. Philadelphia: University of Pennsylvania Press.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta : Gramedia Pustaka.
- Leech, Geoffrey. 1993. *Prinsip-prinsip Pragmatik*. Jakarta: UI Press.
- Mastoyo, Jati. 2007. *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Carasvatibooks.
- McQuail, Dennis. 1997. *Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- Pratama, Rony K. 2016. *Ihwal Pendidikan Imajiner*. Yogyakarta
- Searle, dkk. 1980. *Speech Act Theory and Pragmatics*. Netherlands: Springer.
- Searle, John R. 1969. *Speech Acts An Essay in The Philosophy of Language*. Cambridge: Cambridge University Press
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta : Duta Wacana University Press.
- Wijana, I Dewa Putu dan Muhamad Rohmadi. 2010. *Analisis Wacana Pragmatik: Kajian Teori dan Analisis*. Surakarta : Surakarta Yuna Pustaka.

Yule, George. 2014. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Zuchdi, Darmiyati. 1993. *Panduan Penelitian Analisis Konten*. Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN 1

TABEL DATA

Tabel 1: Tabel Klasifikasi Data

No	Kode Data (Scene)	Data	Konteks	Bentuk TTE				Fungsi TTE					
				a	b	c	d	1	2	3	4	5	6
1.	00:02:51	P1: <i>On va la suivre. 3 moutons en une semaine, ça suffit.</i> (kita akan mengikutinya. 3 domba dalam 1 minggu, itu sudah cukup!)	(S) Berlangsung siang hari di bukit dekat perkampungan. (P) César sebagai penutur dan Sébastien sebagai mitra tutur. (E) César merasa bersimpati dengan keadaan hewan liar yang tinggal di perbukitan (A) César mengomentari kejadian yang telah terjadi di perbukitan akhir –akhir ini (K) Tuturan tersebut diucapkan dengan nada menggebu – gebu (I) bahasa lisan (N) Diucapkan sebagai bentuk kepedulian César terhadap populasi domba liar (G) bentuk dialog	√							√		

Keterangan :

No

: Nomor urut peristiwa tutur

Kode data scene

: Waktu scene film

Bentuk tindak tutur ekspresif

: a. Tindak tutur langsung literal
 b. Tindak tutur langsung tidak literal
 c. Tindak tutur tidak langsung literal
 d. Tindak tutur tidak langsung tidak literal

Fungsi Tindak tutur ekspresif :

1. Terima kasih 6. Ucapan salam
 2. Ucapan selamat
 3. Permintaan maaf
 4. Simpati
 5. Kemarahan

Tabel 1: Tabel Klasifikasi Data

No	Kode Data (Scene)	Data	Konteks	Bentuk TTE				Fungsi TTE					
				a	b	c	d	1	2	3	4	5	6
2.	00:03:03	P1: <i>Ah, les fumiers !</i> (Kotoran !)	(S) Berlangsung siang hari di bukit dekat kampung. (P) César sebagai penutur dan Sébastien sebagai mitra tutur (E) César marah dengan kelakuan para pemburu liar (A) Dia mengumpat ke pemburu liar yang telah menembaki induk domba (K) Tuturan tersebut diucapkan dengan nada marah (I) bahasa lisan (N) Diucapkan sebagai bentuk pertentangan dengan perilaku pemburu liar (G) bentuk dialog			√						√	

Keterangan :

No

: Nomor urut peristiwa tutur

Kode data scene

: Waktu scene film

Bentuk tindak tutur ekspresif

: a. Tindak tutur langsung literal
 b. Tindak tutur langsung tidak literal
 c. Tindak tutur tidak langsung literal
 d. Tindak tutur tidak langsung tidak literal

Fungsi Tindak tutur ekspresif :

1. Terima kasih 6. Ucapan salam
 2. Ucapan selamat
 3. Permintaan maaf
 4. Simpati
 5. Kemarahan

Tabel 1: Tabel Klasifikasi Data

No	Kode Data (Scene)	Data	Konteks	Bentuk TTE				Fungsi TTE					
				a	b	c	d	1	2	3	4	5	6
3.	00:03:27	P1: <i>On peut pas laisser le petit crever.</i> (Kita tak bisa membiarkan anaknya mati di sini.)	(S) berlangsung siang hari di perbukitan dekat kampung. (P) César sebagai penutur dan Sébastien sebagai mitra tutur (E) César bersimpati dengan keadaan anak domba (A) César ingin menyelamatkan anak domba itu untuk dirawat di rumah (K) Tuturan tersebut diucapkan dengan lembut (I) bahasa lisan (N) Diucapkan sebagai bentuk simpati terhadap kondisi anak domba (G) bentuk dialog	√							√		

Keterangan :

No

: Nomor urut peristiwa tutur

Kode data scene

: Waktu scene film

Bentuk tindak tutur ekspresif

- : a. Tindak tutur langsung literal
 b. Tindak tutur langsung tidak literal
 c. Tindak tutur tidak langsung literal
 d. Tindak tutur tidak langsung tidak literal

Fungsi Tindak tutur ekspresif :

1. Terima kasih 6. Ucapan salam
 2. Ucapan selamat
 3. Permintaan maaf
 4. Simpati
 5. Kemarahan

Tabel 1: Tabel Klasifikasi Data

No	Kode Data (Scene)	Data	Konteks	Bentuk TTE				Fungsi TTE					
				a	b	c	d	1	2	3	4	5	6
4.	00:04:22	P1: <i>Ça va?</i> (Kau tak apa?)	(S) Berlangsung siang hari di perbukitan dekat kampung. (P) César sebagai penutur dan Sébastien sebagai mitra tutur (E) César menanyakan keadaan Sébastien (A) César mengucapkan kalimat pertanyaan mengenai keadaan Sébastien yang menuruni tebing dengan seutas tali (K) Tuturan tersebut diucapkan dengan lembut (I) bahasa lisan (N) Bentuk kekhawatiran César terhadap kondisi Sébastien (G) bentuk dialog	√							√		

Keterangan :

No

: Nomor urut peristiwa tutur

Kode data scene

: Waktu scene film

Bentuk tindak tutur ekspresif

: a. Tindak tutur langsung literal

b. Tindak tutur langsung tidak literal

c. Tindak tutur tidak langsung literal

d. Tindak tutur tidak langsung tidak literal

Fungsi Tindak tutur ekspresif :

1. Terima kasih 6. Ucapan salam

2. Ucapan selamat

3. Permintaan maaf

4. Simpati

5. Kemarahan

Tabel 1: Tabel Klasifikasi Data

No	Kode Data (Scene)	Data	Konteks	Bentuk TTE				Fungsi TTE					
				a	b	c	d	1	2	3	4	5	6
5.	00:07:15	P1: <i>Va lui faire téter doucement. Voilà, c'est bien.</i> (Ok, susui dia, dengan halus dan perlahan. Oke, bagus)	(S) berlangsung siang hari didalam peternakan domba César (P) César sebagai penutur dan Sébastien sebagai mitra tutur (E) César berterimakasih kepada Sébastien yang membantu mengarahkan anak domba untuk menyusui ke induk domba baru. (A) César memuji Sébastien karena telah melakukannya dengan baik (K) Tuturan tersebut diucapkan dengan lembut (I) bahasa lisan (N) Diucapkan sebagai bentuk kesopanan karena telah dibantu (G) bentuk dialog			√		√					

Keterangan :

No

: Nomor urut peristiwa tutur

Kode data scene

: Waktu scene film

Bentuk tindak tutur ekspresif

: a. Tindak tutur langsung literal
 b. Tindak tutur langsung tidak literal
 c. Tindak tutur tidak langsung literal
 d. Tindak tutur tidak langsung tidak literal

Fungsi Tindak tutur ekspresif :

1. Terima kasih 6. Ucapan salam
 2. Ucapan selamat
 3. Permintaan maaf
 4. Simpati
 5. Kemarahan

Tabel 1: Tabel Klasifikasi Data

No	Kode Data (Scene)	Data	Konteks	Bentuk TTE				Fungsi TTE					
				a	b	c	d	1	2	3	4	5	6
6.	00:07:52	P1: <i>Je vous rejoins au chalet, ce soir.</i> (Aku akan bergabung dengan kalian di rumah, nanti malam)	(S) Berlangsung siang hari di peternakan domba César (P) César sebagai penutur dan Sébastien sebagai mitra tutur (E) César mengucapkan untuk bertemu kembali nanti malam di rumah (A) César mengucapkan salam kepada Sébastien (K) Tuturan tersebut diucapkan dengan lembut (I) bahasa lisan (N) Diucapkan sebagai bentuk norma kesopanan (G) bentuk dialog			√							√

Keterangan :

No

: Nomor urut peristiwa tutur

Kode data scene

: Waktu scene film

Bentuk tindak tutur ekspresif

: a. Tindak tutur langsung literal

b. Tindak tutur langsung tidak literal

c. Tindak tutur tidak langsung literal

d. Tindak tutur tidak langsung tidak literal

Fungsi Tindak tutur ekspresif :

1. Terima kasih 6. Ucapan salam

2. Ucapan selamat

3. Permintaan maaf

4. Simpati

5. Kemarahan

Tabel 1: Tabel Klasifikasi Data

No	Kode Data (Scene)	Data	Konteks	Bentuk TTE				Fungsi TTE					
				a	b	c	d	1	2	3	4	5	6
7.	00:09:02	P1: <i>Salut, César.</i> (Hai César) P2: <i>Oh là... Faut désinfecter ça.</i> (Oh ini, Lukanya harus dibersihkan)	(S) berlangsung siang hari di peternakan domba César (P) Walikota sebagai penutur dan César sebagai mitra tutur (E) Walikota menyapa César saat berkunjung ke peternakannya (A) Walikota menyapa César dengan mengucapkan “Salut” saat bertemu (K) Tuturan tersebut diucapkan dengan lembut (I) bahasa lisan (N) Tuturan tersebut diucapkan sebagai bentuk norma kesopanan saat bertemu (G) bentuk dialog	√									√

Keterangan :

No

: Nomor urut peristiwa tutur

Kode data scene

: Waktu scene film

Bentuk tindak tutur ekspresif

: a. Tindak tutur langsung literal
 b. Tindak tutur langsung tidak literal
 c. Tindak tutur tidak langsung literal
 d. Tindak tutur tidak langsung tidak literal

Fungsi Tindak tutur ekspresif :

1. Terima kasih 6. Ucapan salam
 2. Ucapan selamat
 3. Permintaan maaf
 4. Simpati
 5. Kemarahan

Tabel 1: Tabel Klasifikasi Data

No	Kode Data (Scene)	Data	Konteks	Bentuk TTE				Fungsi TTE					
				a	b	c	d	1	2	3	4	5	6
8.	00:09:02	P1: <i>Salut, César.</i> (Hai César) P2: <i>Oh là... Faut désinfecter ça.</i> (Oh ini, Lukanya harus dibersihkan)	(S) berlangsung siang hari di kandang kambing César (P) César sebagai penutur dan Andre sebagai mitra tutur (E) César bersimpati kepada Andre (A) César melihat luka gigitan anjing di kaki Andre dan akan mengobatinya (K) Tuturan tersebut diucapkan dengan lembut (I) bahasa lisan (N) Ungkapan simpati César terhadap keadaan Andre (G) bentuk dialog	√							√		

Keterangan :

No

: Nomor urut peristiwa tutur

Kode data scene

: Waktu scene film

Bentuk tindak tutur ekspresif

- : a. Tindak tutur langsung literal
 b. Tindak tutur langsung tidak literal
 c. Tindak tutur tidak langsung literal
 d. Tindak tutur tidak langsung tidak literal

Fungsi Tindak tutur ekspresif :

1. Terima kasih 6. Ucapan salam
 2. Ucapan selamat
 3. Permintaan maaf
 4. Simpati
 5. Kemarahan

Tabel 1: Tabel Klasifikasi Data

No	Kode Data (Scene)	Data	Konteks	Bentuk TTE				Fungsi TTE					
				a	b	c	d	1	2	3	4	5	6
9.	00:09:30	<p>P1: <i>Quoi ? Vous avez pas vu que c'était une femelle ? Hein?</i> (Apa? Apa kalian tak lihat itu seekor betina? Hah?)</p> <p>P2: <i>C'est vraiment pas le moment. Faut que tu nous aides.</i> (Ini bukan saat yang tepat untuk itu. Kami perlu bantuanmu.)</p>	<p>(S) Berlangsung siang hari di peternakan domba César (P) César sebagai penutur dan Walikota sebagai mitra tutur (E) César jengkel terhadap perilaku teman – temannya yang ternyata pelaku penembakan induk domba tadi (A) César jengkel dan memperingatkan teman – temannya (K) Tuturan tersebut diucapkan dengan nada sedikit marah (I) bahasa lisan (N) Tuturan tersebut diucapkan César sebagai bentuk pertentangan terhadap perilaku teman – temannya yang berburu domba liar (G) bentuk dialog</p>			√						√	

Keterangan :

No

: Nomor urut peristiwa tutur

Kode data scene

: Waktu scene film

Bentuk tindak tutur ekspresif

- : a. Tindak tutur langsung literal
 b. Tindak tutur langsung tidak literal
 c. Tindak tutur tidak langsung literal
 d. Tindak tutur tidak langsung tidak literal

Fungsi Tindak tutur ekspresif :

1. Terima kasih 6. Ucapan salam
 2. Ucapan selamat
 3. Permintaan maaf
 4. Simpati
 5. Kemarahan

Tabel 1: Tabel Klasifikasi Data

No	Kode Data (Scene)	Data	Konteks	Bentuk TTE				Fungsi TTE					
				a	b	c	d	1	2	3	4	5	6
10.	00:11:35	P1: <i>Tu lui apprendras à parler ?</i> (Kamu mengajarnya bicara?) P2: <i>Quand t'auras appris à te taire.</i> (Ketika kamu belajar untuk menutup mulutmu.)	(S) Berlangsung siang hari di perbukitan (P) César sebagai penutur dan Andre sebagai mitra tutur (E) César jengkel dengan Walikota yang sangat cerewet (A) César menyindir Walikota untuk tidak banyak bicara (K) Tuturan tersebut diucapkan dengan nada sedikit jengkel (I) bahasa lisan (N) Diucapkan sebagai bentuk pertentangan karena Walikota terlalu banyak bicara (G) bentuk dialog				√					√	

Keterangan :

No

: Nomor urut peristiwa tutur

Kode data scene

: Waktu scene film

Bentuk tindak tutur ekspresif

: a. Tindak tutur langsung literal
 b. Tindak tutur langsung tidak literal
 c. Tindak tutur tidak langsung literal
 d. Tindak tutur tidak langsung tidak literal

Fungsi Tindak tutur ekspresif :

1. Terima kasih 6. Ucapan salam
 2. Ucapan selamat
 3. Permintaan maaf
 4. Simpati
 5. Kemarahan

Tabel 1: Tabel Klasifikasi Data

No	Kode Data (Scene)	Data	Konteks	Bentuk TTE				Fungsi TTE					
				a	b	c	d	1	2	3	4	5	6
11.	00:11:43	<p>P1: <i>Que faisais-tu, planté là ?</i> (Apa yang kamu lakukan disana?)</p> <p>P2: <i>Rien</i> (Tidak ada)</p> <p>P1: <i>Ils vont te raccompagner.</i> (mereka akan menjagamu)</p>	<p>(S) Berlangsung siang hari di perbukitan</p> <p>(P) César sebagai penutur dan Sébastien sebagai mitra tutur (E) César khawatir dengan Sébastien yang berjalan – jalan sendirian di perbukitan (A) César meyakinkan Sébastien untuk ikut bersamanya agar tetap aman (K) Tuturan tersebut diucapkan dengan nada lembut (I) bahasa lisan (N) Diucapkan sebagai bentuk kepedulian dan meyakinkan Sébastien (G) bentuk dialog</p>	√							√		

Keterangan :

No

: Nomor urut peristiwa tutur

Kode data scene

: Waktu scene film

Bentuk tindak tutur ekspresif

: a. Tindak tutur langsung literal
b. Tindak tutur langsung tidak literal
c. Tindak tutur tidak langsung literal
d. Tindak tutur tidak langsung tidak literal

Fungsi Tindak tutur ekspresif :

1. Terima kasih 6. Ucapan salam
2. Ucapan selamat
3. Permintaan maaf
4. Simpati
5. Kemarahan

Tabel 1: Tabel Klasifikasi Data

No	Kode Data (Scene)	Data	Konteks	Bentuk TTE				Fungsi TTE					
				a	b	c	d	1	2	3	4	5	6
12.	00:11:59	<p>P1 : <i>Il était pas trop bourré, le César.</i> César itu orang yang suka mabuk.</p> <p>P2 : <i>Reviens dans 3 heures, tu verras.</i> Periksa 3 jam lagi.</p> <p>P3 : <i>Il boit pas plus que vous. Et lui, il tue pas les mamans chamois.</i> Dia (César) tidak minum sebanyak kamu. Dan dia juga tidak membunuh induk kambing itu.</p>	<p>(S) Berlangsung siang hari di perbukitan</p> <p>(P) Sébastien (P1) sebagai penutur, Walikota (P2) dan Andre (P3) sebagai mitra tutur (E) Sébastien jengkel dengan Andre yang mengejek César (A) Sébastien mengejek balik kelakuan buruk Andre (K) Tuturan tersebut diucapkan dengan nada jengkel (I) bahasa lisan (N) Diucapkan sebagai bentuk kekesalan Sébastien dan menentang pernyataan Andre (G) bentuk dialog</p>			√						√	

Keterangan :

No

: Nomor urut peristiwa tutur

Kode data scene

: Waktu scene film

Bentuk tindak tutur ekspresif

: a. Tindak tutur langsung literal
b. Tindak tutur langsung tidak literal
c. Tindak tutur tidak langsung literal
d. Tindak tutur tidak langsung tidak literal

Fungsi Tindak tutur ekspresif :

1. Terima kasih 6. Ucapan salam
2. Ucapan selamat
3. Permintaan maaf
4. Simpati
5. Kemarahan

Tabel 1: Tabel Klasifikasi Data

No	Kode Data (Scene)	Data	Konteks	Bentuk TTE				Fungsi TTE					
				a	b	c	d	1	2	3	4	5	6
13.	00:12:11	<p>P1: <i>Je sais pourquoi la Bête t'a mordu. Tu pues. Elle t'a pris pour un bouc.</i> (Aku tahu kenapa ia menggigitmu. Kau bau. Dia mengira kamu kambing.)</p> <p>P2: <i>Dis donc !</i> (Jaga ucapanmu!)</p>	<p>(S) Berlangsung siang hari di perbukitan</p> <p>(P) Sébastien sebagai penutur dan Andre sebagai mitra tutur (E) Sébastien jengkel dan mengejek Andre (A) Sébastien mengejek Andre dengan menyamakannya dengan seekor kambing (K) tuturan tersebut diucapkan dengan nada sedikit jengkel (I) bahasa lisan (N) Sébastien membalas ejekan Andre sebelumnya (G) bentuk dialog</p>				√					√	

Keterangan :

No

: Nomor urut peristiwa tutur

Kode data scene

: Waktu scene film

Bentuk tindak tutur ekspresif

: a. Tindak tutur langsung literal

b. Tindak tutur langsung tidak literal

c. Tindak tutur tidak langsung literal

d. Tindak tutur tidak langsung tidak literal

Fungsi Tindak tutur ekspresif :

1. Terima kasih 6. Ucapan salam

2. Ucapan selamat

3. Permintaan maaf

4. Simpati

5. Kemarahan

Tabel 1: Tabel Klasifikasi Data

No	Kode Data (Scene)	Data	Konteks	Bentuk TTE				Fungsi TTE					
				a	b	c	d	1	2	3	4	5	6
14.	00:12:11	<p>P1: <i>Je sais pourquoi la Bête t'a mordu. Tu pues. Elle t'a pris pour un bouc.</i> (Aku tahu kenapa ia menggigitmu. Kau bau. Dia mengira kamu kambing.)</p> <p>P2: <i>Dis donc !</i> (Jaga ucapanmu!)</p>	<p>(S) Berlangsung siang hari di perbukitan</p> <p>(P) Andre sebagai penutur dan Sébastien sebagai mitra tutur (E) Andre marah dengan ejekan Sébastien (A) Andre menggertak kepada Sébastien untuk menjaga ucapannya (K) tuturan tersebut diucapkan dengan nada marah (I) bahasa lisan (N) Andre tidak terima dan menentang ejekan Sébastien (G) bentuk dialog</p>	√								√	

Keterangan :

No

: Nomor urut peristiwa tutur

Kode data scene

: Waktu scene film

Bentuk tindak tutur ekspresif

: a. Tindak tutur langsung literal

b. Tindak tutur langsung tidak literal

c. Tindak tutur tidak langsung literal

d. Tindak tutur tidak langsung tidak literal

Fungsi Tindak tutur ekspresif :

1. Terima kasih 6. Ucapan salam

2. Ucapan selamat

3. Permintaan maaf

4. Simpati

5. Kemarahan

Tabel 1: Tabel Klasifikasi Data

No	Kode Data (Scene)	Data	Konteks	Bentuk TTE				Fungsi TTE					
				a	b	c	d	1	2	3	4	5	6
15.	00:13:48	P1: <i>Ça va ?</i> (Apa kabar?)	(S) Berlangsung pagi hari di toko roti Angelina (P) Letnan Peter sebagai penutur dan Sébastien sebagai mitra tutur (E) Letnan Peter menyapa Sébastien di depan toko (A) Letnan Peter menyapa dengan menanyakan kabar kepada Sébastien (K) tuturan tersebut diucapkan dengan nada lembut (I) bahasa lisan (N) Tuturan tersebut diucapkan sebagai bentuk norma kesopanan ketika bertemu seseorang (G) bentuk dialog			√							√

Keterangan :

No

: Nomor urut peristiwa tutur

Kode data scene

: Waktu scene film

Bentuk tindak tutur ekspresif

: a. Tindak tutur langsung literal

b. Tindak tutur langsung tidak literal

c. Tindak tutur tidak langsung literal

d. Tindak tutur tidak langsung tidak literal

Fungsi Tindak tutur ekspresif :

1. Terima kasih 6. Ucapan salam

2. Ucapan selamat

3. Permintaan maaf

4. Simpati

5. Kemarahan

Tabel 1: Tabel Klasifikasi Data

No	Kode Data (Scene)	Data	Konteks	Bentuk TTE				Fungsi TTE					
				a	b	c	d	1	2	3	4	5	6
16.	00:14:07	P1: <i>Bonjour.</i> (Selamat pagi)	(S) Berlangsung siang hari di toko roti Angelina (P) Letnan Peter sebagai penutur dan Angelina sebagai mitra tutur (E) Letnan Peter mengucapkan salam kepada Angelina (A) Letnan Peter mengucapkan “Bonjour” karena waktu masih siang hari (K) tuturan tersebut diucapkan dengan nada lembut (I) bahasa lisan (N) tuturan tersebut diucapkan sebagai bentuk norma kesopanan ketika bertemu seseorang (G) bentuk dialog	√									√

Keterangan :

No

: Nomor urut peristiwa tutur

Kode data scene

: Waktu scene film

Bentuk tindak tutur ekspresif

: a. Tindak tutur langsung literal
 b. Tindak tutur langsung tidak literal
 c. Tindak tutur tidak langsung literal
 d. Tindak tutur tidak langsung tidak literal

Fungsi Tindak tutur ekspresif :

1. Terima kasih 6. Ucapan salam
 2. Ucapan selamat
 3. Permintaan maaf
 4. Simpati
 5. Kemarahan

Tabel 1: Tabel Klasifikasi Data

No	Kode Data (Scene)	Data	Konteks	Bentuk TTE				Fungsi TTE					
				a	b	c	d	1	2	3	4	5	6
17.	00:14:49	P1: <i>À lundi.</i> (Sampai jumpa di Senin depan)	(S) Berlangsung siang hari di toko roti Angelina (P) Letnan Peter sebagai penutur dan Angelina sebagai mitra tutur (E) Letnan Peter berpamitan kepada Angelina (A) Letnan Peter mengucapkan salam perpisahan kepada Angelina (K) tuturan tersebut diucapkan dengan nada lembut (I) bahasa lisan (N) tuturan tersebut diucapkan sebagai bentuk norma kesopanan ketika berpisah dengan seseorang (G) bentuk dialog	√									√

Keterangan :

No

: Nomor urut peristiwa tutur

Kode data scene

: Waktu scene film

Bentuk tindak tutur ekspresif

: a. Tindak tutur langsung literal
 b. Tindak tutur langsung tidak literal
 c. Tindak tutur tidak langsung literal
 d. Tindak tutur tidak langsung tidak literal

Fungsi Tindak tutur ekspresif :

1. Terima kasih 6. Ucapan salam
 2. Ucapan selamat
 3. Permintaan maaf
 4. Simpati
 5. Kemarahan

Tabel 1: Tabel Klasifikasi Data

No	Kode Data (Scene)	Data	Konteks	Bentuk TTE				Fungsi TTE					
				a	b	c	d	1	2	3	4	5	6
18.	00:15:14	<p>P1: <i>On cherche la bête qui tue nos moutons. Sans fusil, voilà !</i> (Kami mencari binatang buas yang memakan domba kami. Tanpa senjata...)</p> <p>P2: <i>Tu mens !</i> Kamu bohong !</p>	<p>(S) Berlangsung siang hari di kampung</p> <p>(P) Tentara Jerman sebagai penutur dan Walikota sebagai mitra tutur (E) Tentara Jerman jengkel kepada Walikota karena mencoba beralasan (A) Tentara Jerman meneriaki Walikota (K) tuturan tersebut diucapkan dengan nada tinggi (I) bahasa lisan (N) Diucapkan untuk menentang argumen Walikota yang tak sejalan (G) bentuk dialog</p>	√								√	

Keterangan :

No

: Nomor urut peristiwa tutur

Kode data scene

: Waktu scene film

Bentuk tindak tutur ekspresif

: a. Tindak tutur langsung literal

b. Tindak tutur langsung tidak literal

c. Tindak tutur tidak langsung literal

d. Tindak tutur tidak langsung tidak literal

Fungsi Tindak tutur ekspresif :

1. Terima kasih 6. Ucapan salam

2. Ucapan selamat

3. Permintaan maaf

4. Simpati

5. Kemarahan

Tabel 1: Tabel Klasifikasi Data

No	Kode Data (Scene)	Data	Konteks	Bentuk TTE				Fungsi TTE					
				a	b	c	d	1	2	3	4	5	6
19.	00:17:03	<p>P1: <i>Même les vieilles dames, maintenant, lieutenant?</i> (Bahkan sekarang nenek – nenek tua, letnan?)</p> <p>P2: <i>On a relevé des traces au Grand Défilé.</i> (Kami menemukan bukti di jalur Grand Défilé.)</p>	<p>(S) berlangsung di depan rumah seorang nenek tua (P) Guillaume sebagai penutur dan Letnan Peter sebagai mitra tutur (E) Guillaume tidak terima melihat nenek tua yang diperlakukan kasar (A) Guillaume bertanya dengan maksud menyindir kepada Letnan Peter (K) tuturan tersebut diucapkan dengan nada agak tinggi (I) bahasa lisan (N) tuturan tersebut diekspresikan untuk menentang perilaku para tentara Jerman (G) bentuk dialog</p>				√					√	

Keterangan :

No

: Nomor urut peristiwa tutur

Kode data scene

: Waktu scene film

Bentuk tindak tutur ekspresif

: a. Tindak tutur langsung literal
 b. Tindak tutur langsung tidak literal
 c. Tindak tutur tidak langsung literal
 d. Tindak tutur tidak langsung tidak literal

Fungsi Tindak tutur ekspresif :

1. Terima kasih 6. Ucapan salam
 2. Ucapan selamat
 3. Permintaan maaf
 4. Simpati
 5. Kemarahan

Tabel 1: Tabel Klasifikasi Data

No	Kode Data (Scene)	Data	Konteks	Bentuk TTE				Fungsi TTE					
				a	b	c	d	1	2	3	4	5	6
20.	00:17:44	<p>P1: <i>Ce jour-là, ne soyez pas dans le coin par hasard. En train de ramasser des myrtilles ou d'observer des marmottes. C'est clair ?</i> (Lebih baik kau tak memasuki wilayah itu, mencari blueberry, atau meneliti marmut. Apa sudah jelas?)</p> <p>P2: <i>Parfaitement clair.</i> (Sangat jelas)</p>	(S) Berlangsung siang hari di depan rumah seorang nenek tua (P) Letnan Peter sebagai penutur dan Guillaume sebagai mitra tutur (E) Letnan Peter marah dengan Guillaume yang telah melintasi wilayah perbukitan terlarang (A) Letnan Peter memperingatkan Guillaume untuk tidak melintasi wilayah perbukitan terlarang lagi (K) tuturan tersebut diucapkan dengan nada agak tinggi (I) bahasa lisan (N) tuturan tersebut diucapkan sebagai bentuk peringatan kepada Guillaume (G) bentuk dialog	√								√	

Keterangan :

No

: Nomor urut peristiwa tutur

Kode data scene

: Waktu scene film

Bentuk tindak tutur ekspresif

: a. Tindak tutur langsung literal
b. Tindak tutur langsung tidak literal
c. Tindak tutur tidak langsung literal
d. Tindak tutur tidak langsung tidak literal

Fungsi Tindak tutur ekspresif :

1. Terima kasih 6. Ucapan salam
2. Ucapan selamat
3. Permintaan maaf
4. Simpati
5. Kemarahan

Tabel 1: Tabel Klasifikasi Data

No	Kode Data (Scene)	Data	Konteks	Bentuk TTE				Fungsi TTE					
				a	b	c	d	1	2	3	4	5	6
21.	00:18:04	P1: <i>Merci. Je préfère garder les idées claires.</i> (Terima kasih. Aku memilih untuk menjaga pikiranku tetap jernih.)	(S) Berlangsung malam hari di rumah Sébastien (P) Guillaume sebagai penutur dan César sebagai mitra tutur (E) Guillaume menolak bir yang akan dituangkan oleh César di gelasnya (A) Guillaume mengucapkan terima kasih kepada César (K) tuturan tersebut diucapkan dengan nada lembut (I) bahasa lisan (N) tuturan tersebut diucapkan sebagai bentuk norma kesopanan (G) bentuk dialog	√				√					

Keterangan :

No

: Nomor urut peristiwa tutur

Kode data scene

: Waktu scene film

Bentuk tindak tutur ekspresif

: a. Tindak tutur langsung literal

b. Tindak tutur langsung tidak literal

c. Tindak tutur tidak langsung literal

d. Tindak tutur tidak langsung tidak literal

Fungsi Tindak tutur ekspresif :

1. Terima kasih 6. Ucapan salam

2. Ucapan selamat

3. Permintaan maaf

4. Simpati

5. Kemarahan

Tabel 1: Tabel Klasifikasi Data

No	Kode Data (Scene)	Data	Konteks	Bentuk TTE				Fungsi TTE					
				a	b	c	d	1	2	3	4	5	6
22.	00:19:50	P1: <i>Bonne nuit, Sébastien.</i> (Selamat malam, Sébastien.)	(S) Berlangsung malam hari di kamar tidur Sébastien (P) Angelina sebagai penutur dan Sébastien sebagai mitra tutur (E) Angelina berpamitan kepada Sébastien (A) Angelina mengucapkan selamat malam kepada Sébastien (K) Tuturan tersebut diucapkan dengan nada lembut (I) bahasa lisan (N) Diucapkan sebagai bentuk kesopanan dan kasih sayang (G) bentuk dialog	√									√

Keterangan :

No

: Nomor urut peristiwa tutur

Kode data scene

: Waktu scene film

Bentuk tindak tutur ekspresif

: a. Tindak tutur langsung literal

b. Tindak tutur langsung tidak literal

c. Tindak tutur tidak langsung literal

d. Tindak tutur tidak langsung tidak literal

Fungsi Tindak tutur ekspresif :

1. Terima kasih 6. Ucapan salam

2. Ucapan selamat

3. Permintaan maaf

4. Simpati

5. Kemarahan

Tabel 1: Tabel Klasifikasi Data

No	Kode Data (Scene)	Data	Konteks	Bentuk TTE				Fungsi TTE					
				a	b	c	d	1	2	3	4	5	6
23.	00:20:09	P1: <i>Allez dors, maintenant.</i> (Saatnya tidur, sekarang.)	(S) Berlangsung di kamar tidur Sébastien (P) Angelina sebagai penutur dan Sébastien sebagai mitra tutur (E) Angelina mengucapkan selamat tidur kepada Sébastien (A) Angelina menyuruh Sébastien untuk lekas tidur (K) Tuturan tersebut diucapkan dengan nada lembut (I) bahasa lisan (N) Tuturan tersebut diucapkan Angelina sebagai bentuk kasih sayang terhadap Sébastien (G) bentuk dialog		√								√

Keterangan :

No

: Nomor urut peristiwa tutur

Kode data scene

: Waktu scene film

Bentuk tindak tutur ekspresif

: a. Tindak tutur langsung literal

b. Tindak tutur langsung tidak literal

c. Tindak tutur tidak langsung literal

d. Tindak tutur tidak langsung tidak literal

Fungsi Tindak tutur ekspresif :

1. Terima kasih 6. Ucapan salam

2. Ucapan selamat

3. Permintaan maaf

4. Simpati

5. Kemarahan

Tabel 1: Tabel Klasifikasi Data

No	Kode Data (Scene)	Data	Konteks	Bentuk TTE				Fungsi TTE					
				a	b	c	d	1	2	3	4	5	6
24.	00:21:09	<p>P1 : <i>C'est peut-être pas elle qui les tue.</i> Mungkin bukan dia yang membunuhnya.</p> <p>P2 : <i>C'est elle, crois-moi.</i> Itu dia, percayalah kepadaku</p>	<p>(S) Berlangsung pagi hari di pegunungan</p> <p>(P) Sébastien sebagai penutur dan César sebagai mitra tutur (E) Sébastien merasa simpati dengan Belle yang akan dijebak oleh César (A) Sébastien mencoba meyakinkan César untuk tidak menuduh Belle (K) Tuturan tersebut diucapkan dengan nada lembut (I) bahasa lisan (N) Diucapkan sebagai bentuk simpati Sébastien kepada Belle (G) bentuk dialog</p>		√						√		

Keterangan :

No

: Nomor urut peristiwa tutur

Kode data scene

: Waktu scene film

Bentuk tindak tutur ekspresif

: a. Tindak tutur langsung literal

b. Tindak tutur langsung tidak literal

c. Tindak tutur tidak langsung literal

d. Tindak tutur tidak langsung tidak literal

Fungsi Tindak tutur ekspresif :

1. Terima kasih 6. Ucapan salam

2. Ucapan selamat

3. Permintaan maaf

4. Simpati

5. Kemarahan

Tabel 1: Tabel Klasifikasi Data

No	Kode Data (Scene)	Data	Konteks	Bentuk TTE				Fungsi TTE					
				a	B	c	d	1	2	3	4	5	6
25.	00:22:17	<p>P1 : <i>Reste pas là, tu vas te blesser.</i> Jangan berdiri disitu, nanti kamu terluka.</p> <p>P2 : <i>Non, je veux t'aider.</i> Tidak, aku ingin membantumu</p>	<p>(S) Berlangsung pagi hari di hutan (P) Andre sebagai penutur dan Sébastien sebagai mitra tutur (E) Andre bersimpati kepada Sébastien agar tidak terluka (A) Andre menyuruh Sébastien untuk menjauh darinya agar tidak tertabrak (K) Tuturan tersebut diucapkan dengan nada lembut (I) bahasa lisan (N) Tuturan tersebut diucapkan Andre sebagai bentuk simpati (G) bentuk dialog</p>	√							√		

Keterangan :

No

: Nomor urut peristiwa tutur

Kode data scene

: Waktu scene film

Bentuk tindak tutur ekspresif

: a. Tindak tutur langsung literal

b. Tindak tutur langsung tidak literal

c. Tindak tutur tidak langsung literal

d. Tindak tutur tidak langsung tidak literal

Fungsi Tindak tutur ekspresif :

1. Terima kasih 6. Ucapan salam

2. Ucapan selamat

3. Permintaan maaf

4. Simpati

5. Kemarahan

Tabel 1: Tabel Klasifikasi Data

No	Kode Data (Scene)	Data	Konteks	Bentuk TTE				Fungsi TTE					
				a	b	c	d	1	2	3	4	5	6
26.	00:22:19	<p>P1 : <i>Reste pas là, tu vas te blesser.</i> Jangan berdiri disitu, nanti kamu terluka.</p> <p>P2 : <i>Non, je veux t'aider.</i> Tidak, aku ingin membantumu</p>	<p>(S) Berlangsung pagi hari di hutan (P) Sébastien sebagai penutur dan Andre sebagai mitra tutur (E) Sébastien merasa bersimpati dengan Andre yang sedang memikul banyak kayu (A) Sébastien menawarkan bantuan kepada Andre (K) Tuturan tersebut diucapkan dengan nada lembut (I) bahasa lisan (N) Tuturan tersebut sebagai bentuk kepedulian Sébastien (G) bentuk dialog</p>	√							√		

Keterangan :

No

: Nomor urut peristiwa tutur

Kode data scene

: Waktu scene film

Bentuk tindak tutur ekspresif

: a. Tindak tutur langsung literal

b. Tindak tutur langsung tidak literal

c. Tindak tutur tidak langsung literal

d. Tindak tutur tidak langsung tidak literal

Fungsi Tindak tutur ekspresif :

1. Terima kasih 6. Ucapan salam

2. Ucapan selamat

3. Permintaan maaf

4. Simpati

5. Kemarahan

Tabel 1: Tabel Klasifikasi Data

No	Kode Data (Scene)	Data	Konteks	Bentuk TTE				Fungsi TTE					
				a	b	c	d	1	2	3	4	5	6
27.	00:22:40	<p>P1 : <i>Pourquoi il la tapait?</i> Kenapa dia menyiksanya?</p> <p>P2 : <i>Qu'est-ce ça peut te faire ?</i> Memangnya kenapa?</p> <p>P1 : <i>Pourquoi il faisait ça ? Parce qu'elle était méchante ? Ou désobéissante ?</i> Kenapa dia melakukannya? Karena ia jahat? Atau tak patuh?</p>	<p>(S) Berlangsung siang hari di hutan (P) Sébastien sebagai penutur dan Andre sebagai mitra tutur (E) Sébastien bersimpati kepada Belle (A) Sébastien bertanya kepada Andre tentang apa yang terjadi dengan Belle pada masa lampau (K) Tuturan tersebut diucapkan dengan nada lembut (I) bahasa lisan (N) Tuturan tersebut sebagai bentuk kekhawatiran Sébastien kepada Belle (G) bentuk dialog</p>	√							√		

Keterangan :

No

: Nomor urut peristiwa tutur

Kode data scene

: Waktu scene film

Bentuk tindak tutur ekspresif

: a. Tindak tutur langsung literal

b. Tindak tutur langsung tidak literal

c. Tindak tutur tidak langsung literal

d. Tindak tutur tidak langsung tidak literal

Fungsi Tindak tutur ekspresif :

1. Terima kasih 6. Ucapan salam

2. Ucapan selamat

3. Permintaan maaf

4. Simpati

5. Kemarahan

Tabel 1: Tabel Klasifikasi Data

No	Kode Data (Scene)	Data	Konteks	Bentuk TTE				Fungsi TTE					
				a	b	c	d	1	2	3	4	5	6
28.	00:23:36	P1 : <i>Viens, s'il te plaît, c'est important. César a mis des pièges autour de la bergerie. Faut pas que t'y ailles.</i> Keluar, cepat! Ini penting. César memasang jebakan di sekitar lahan domba. Kau tak boleh ke sana.	(S) Berlangsung siang hari di perbukitan (P) Sébastien sebagai penutur dan Belle sebagai mitra tutur (E) Sébastien bersimpati kepada Belle (A) Sébastien mencari Belle dan memberitahukannya tentang perangkat (K) Tuturan tersebut diucapkan dengan berteriak (I) bahasa lisan (N) Tuturan tersebut diucapkan Sébastien sebagai bentuk perhatian kepada Belle (G) bentuk dialog	√							√		

Keterangan :

No

: Nomor urut peristiwa tutur

Kode data scene

: Waktu scene film

Bentuk tindak tutur ekspresif

: a. Tindak tutur langsung literal

b. Tindak tutur langsung tidak literal

c. Tindak tutur tidak langsung literal

d. Tindak tutur tidak langsung tidak literal

Fungsi Tindak tutur ekspresif :

1. Terima kasih 6. Ucapan salam

2. Ucapan selamat

3. Permintaan maaf

4. Simpati

5. Kemarahan

Tabel 1: Tabel Klasifikasi Data

No	Kode Data (Scene)	Data	Konteks	Bentuk TTE				Fungsi TTE					
				a	b	c	d	1	2	3	4	5	6
29.	00:24:38	P1 : <i>Attention !</i> Hati – hati !	(S) Berlangsung siang hari di toko roti Angelina (P) Letnan Peter sebagai penutur dan Angelina sebagai mitra tutur (E) Letnan Peter marah dengan kecerobohan prajuritnya (A) Letnan Peter memperingatkan prajuritnya yang tergesa – gesa dan hampir menjatuhkan rotinya (K) Tuturan tersebut diucapkan dengan nada agak marah (I) bahasa lisan (N) Tuturan tersebut sebagai bentuk peringatan (G) bentuk dialog	√								√	

Keterangan :

No

: Nomor urut peristiwa tutur

Kode data scene

: Waktu scene film

Bentuk tindak tutur ekspresif

: a. Tindak tutur langsung literal
 b. Tindak tutur langsung tidak literal
 c. Tindak tutur tidak langsung literal
 d. Tindak tutur tidak langsung tidak literal

Fungsi Tindak tutur ekspresif :

1. Terima kasih 6. Ucapan salam
 2. Ucapan selamat
 3. Permintaan maaf
 4. Simpati
 5. Kemarahan

Tabel 1: Tabel Klasifikasi Data

No	Kode Data (Scene)	Data	Konteks	Bentuk TTE				Fungsi TTE					
				a	b	c	d	1	2	3	4	5	6
30.	00:24:48	P1 : <i>Excusez-nous.</i> Maafkan kami	(S) Berlangsung siang hari di toko roti Angelina (P) Letnan Peter sebagai penutur dan Angelina sebagai mitra tutur (E) Letnan Peter merasa bersalah dengan kecerobohan prajuritnya (A) Letnan Peter meminta maaf kepada Angelina (K) Tuturan tersebut diucapkan dengan nada lembut (I) bahasa lisan (N) Letnan Peter tampak merasa bersalah dan diucapkan sebagai bentuk norma kesopanan (G) bentuk dialog	√						√			

Keterangan :

No

: Nomor urut peristiwa tutur

Kode data scene

: Waktu scene film

Bentuk tindak tutur ekspresif

: a. Tindak tutur langsung literal

b. Tindak tutur langsung tidak literal

c. Tindak tutur tidak langsung literal

d. Tindak tutur tidak langsung tidak literal

Fungsi Tindak tutur ekspresif :

1. Terima kasih 6. Ucapan salam

2. Ucapan selamat

3. Permintaan maaf

4. Simpati

5. Kemarahan

Tabel 1: Tabel Klasifikasi Data

No	Kode Data (Scene)	Data	Konteks	Bentuk TTE				Fungsi TTE					
				a	b	c	d	1	2	3	4	5	6
31.	00:24:50	P1 : <i>Merci.</i> Terima Kasih	(S) Berlangsung siang hari di toko roti Angelina (P) Letnan Peter sebagai penutur dan Angelina sebagai mitra tutur (E) Letnan Peter merasa senang dengan pesanan rotinya (A) Letnan Peter mengucapkan terima kasih kepada Angelina (K) Tuturan tersebut diucapkan dengan nada lembut (I) bahasa lisan (N) Menggambarkan norma kesopanan (G) bentuk dialog	√				√					

Keterangan :

No

: Nomor urut peristiwa tutur

Kode data scene

: Waktu scene film

Bentuk tindak tutur ekspresif

: a. Tindak tutur langsung literal

b. Tindak tutur langsung tidak literal

c. Tindak tutur tidak langsung literal

d. Tindak tutur tidak langsung tidak literal

Fungsi Tindak tutur ekspresif :

1. Terima kasih 6. Ucapan salam

2. Ucapan selamat

3. Permintaan maaf

4. Simpati

5. Kemarahan

Tabel 1: Tabel Klasifikasi Data

No	Kode Data (Scene)	Data	Konteks	Bentuk TTE				Fungsi TTE					
				a	b	c	d	1	2	3	4	5	6
32.	00:26:09	P1 : <i>Exactement. T'as pas intérêt à t'approcher. C'est dangereux. César en a mis tout autour. T'as pigé ?</i> Tentu saja. Jangan ke sini. Terlalu berbahaya. César memasang banyak jebakan. Kamu mengerti?	(S) Berlangsung siang hari di pegunungan (P) Sébastien sebagai penutur dan Belle sebagai mitra tutur (E) Sébastien bersimpati dengan Belle yang akan dijebak oleh César (A) Sébastien menunjukkan tempat yang dipasang jebakan oleh César (K) Tuturan tersebut diucapkan dengan nada agak tinggi (I) bahasa lisan (N) Tuturan tersebut diucapkan Sébastien sebagai bentuk kepedulian terhadap Belle (G) bentuk dialog	√							√		

Keterangan :

No

: Nomor urut peristiwa tutur

Kode data scene

: Waktu scene film

Bentuk tindak tutur ekspresif

: a. Tindak tutur langsung literal

b. Tindak tutur langsung tidak literal

c. Tindak tutur tidak langsung literal

d. Tindak tutur tidak langsung tidak literal

Fungsi Tindak tutur ekspresif :

1. Terima kasih 6. Ucapan salam

2. Ucapan selamat

3. Permintaan maaf

4. Simpati

5. Kemarahan

Tabel 1: Tabel Klasifikasi Data

No	Kode Data (Scene)	Data	Konteks	Bentuk TTE				Fungsi TTE					
				a	b	c	d	1	2	3	4	5	6
33.	00:27:53	P1 : <i>Non, pas par là ! Reviens !</i> Tidak, jangan kesana! Kembali!	(S) Berlangsung siang hari di pos penjagaan tentara Jerman (P) Sébastien sebagai penutur dan Belle sebagai mitra tutur (E) Sébastien bersimpati kepada Belle karena sangat berbahaya memasuki pos penjagaan Jerman (A) Sébastien meminta Belle untuk kembali lagi (K) Tuturan tersebut diucapkan dengan nada berbisik memanggil Belle (I) bahasa lisan (N) Tuturan tersebut diucapkan Sébastien bentuk kepedulian kepada Belle (G) bentuk dialog	√							√		

Keterangan :

No

: Nomor urut peristiwa tutur

Kode data scene

: Waktu scene film

Bentuk tindak tutur ekspresif

: a. Tindak tutur langsung literal
b. Tindak tutur langsung tidak literal
c. Tindak tutur tidak langsung literal
d. Tindak tutur tidak langsung tidak literal

Fungsi Tindak tutur ekspresif :

1. Terima kasih 6. Ucapan salam
2. Ucapan selamat
3. Permintaan maaf
4. Simpati
5. Kemarahan

Tabel 1: Tabel Klasifikasi Data

No	Kode Data (Scene)	PData	Konteks	Bentuk TTE				Fungsi TTE					
				a	b	c	d	1	2	3	4	5	6
34.	00:30:58	P1 : <i>Merçi</i> Terima kasih	(S) Berlangsung pagi hari di rumah Guillaume (P) Angelina sebagai penutur dan Celestine sebagai mitra tutur (E) Angelina berterima kasih kepada Celestine (A) Angelina mengucapkan terima kasih setelah Celestine menuangkan teh ke cangkir Angelina (K) Tuturan tersebut diucapkan dengan nada lembut (I) bahasa lisan (N) Tuturan tersebut diucapkan sebagai bentuk norma kesopanan (G) bentuk dialog	√				√					

Keterangan :

No

: Nomor urut peristiwa tutur

Kode data scene

: Waktu scene film

Bentuk tindak tutur ekspresif

: a. Tindak tutur langsung literal

b. Tindak tutur langsung tidak literal

c. Tindak tutur tidak langsung literal

d. Tindak tutur tidak langsung tidak literal

Fungsi Tindak tutur ekspresif :

1. Terima kasih 6. Ucapan salam

2. Ucapan selamat

3. Permintaan maaf

4. Simpati

5. Kemarahan

Tabel 1: Tabel Klasifikasi Data

No	Kode Data (Scene)	Data	Konteks	Bentuk TTE				Fungsi TTE					
				a	b	c	d	1	2	3	4	5	6
35.	00:31:22	P1: <i>Je veux venir t'aider, mercredi.</i> Aku akan membantumu hari Rabu.	(S) Berlangsung pagi hari di rumah Guillaume (P) Angelina sebagai penutur dan Guillaume sebagai mitra tutur (E) Angelina bersimpati dengan Guillaume (A) Angelina ingin ikut membantu pekerjaan Guillaume (K) Tuturan tersebut diucapkan dengan nada lembut (I) bahasa lisan (N) Tuturan tersebut diucapkan Angelina sebagai bentuk simpati kepada Guillaume (G) bentuk dialog	√							√		

Keterangan :

No

: Nomor urut peristiwa tutur

Kode data scene

: Waktu scene film

Bentuk tindak tutur ekspresif

: a. Tindak tutur langsung literal

b. Tindak tutur langsung tidak literal

c. Tindak tutur tidak langsung literal

d. Tindak tutur tidak langsung tidak literal

Fungsi Tindak tutur ekspresif :

1. Terima kasih 6. Ucapan salam

2. Ucapan selamat

3. Permintaan maaf

4. Simpati

5. Kemarahan

Tabel 1: Tabel Klasifikasi Data

No	Kode Data (Scene)	Data	Konteks	Bentuk TTE				Fungsi TTE					
				a	b	c	d	1	2	3	4	5	6
36.	00:31:32	P1 : <i>Je te protège, c'est tout.</i> Aku berusaha melindungimu	(S) Berlangsung pagi hari di rumah Guillaume (P) Guillaume sebagai penutur dan Angelina sebagai mitra tutur (E) Guillaume bersimpati kepada Angelina (A) Guillaume berujar ingin melindungi Angelina (K) Tuturan tersebut diucapkan dengan nada lembut (I) bahasa lisan (N) Tuturan tersebut diucapkan Guillaume sebagai bentuk kepedulian kepada Angelina (G) bentuk dialog	√							√		

Keterangan :

No

: Nomor urut peristiwa tutur

Kode data scene

: Waktu scene film

Bentuk tindak tutur ekspresif

: a. Tindak tutur langsung literal

b. Tindak tutur langsung tidak literal

c. Tindak tutur tidak langsung literal

d. Tindak tutur tidak langsung tidak literal

Fungsi Tindak tutur ekspresif :

1. Terima kasih 6. Ucapan salam

2. Ucapan selamat

3. Permintaan maaf

4. Simpati

5. Kemarahan

Tabel 1: Tabel Klasifikasi Data

No	Kode Data (Scene)	Data	Konteks	Bentuk TTE				Fungsi TTE					
				a	b	c	d	1	2	3	4	5	6
37.	00:31:41	<p>P1 : <i>Pourquoi tu me mets à l'écart?</i> Kenapa kau selalu mengecualikanku?</p> <p>P2 : <i>Moins t'en sais, mieux c'est.</i> Semakin kamu sedikit tahu, semakin baik.</p> <p>P1 : <i>Ah oui ! Oui, j'oubliais. Le secret. La discrétion.</i> Oke, aku lupa. Rahasia. Kebijakan.</p>	<p>(S) Berlangsung pagi hari di rumah Guillaume (P) Angelina sebagai penutur dan Guillaume sebagai mitra tutur (E) Angelina jengkel terhadap Guillaume (A) Angelina mengutarakan kejengkelannya sebab Guillaume selalu merahasiakan sesuatu (K) Tuturan tersebut diucapkan dengan nada agak tinggi (I) bahasa lisan (N) Guillaume melanggar norma kesopanan dengan berbohong untuk menyembunyikan sesuatu (G) bentuk dialog</p>		√							√	

Keterangan :

No

: Nomor urut peristiwa tutur

Kode data scene

: Waktu scene film

Bentuk tindak tutur ekspresif

: a. Tindak tutur langsung literal
b. Tindak tutur langsung tidak literal
c. Tindak tutur tidak langsung literal
d. Tindak tutur tidak langsung tidak literal

Fungsi Tindak tutur ekspresif :

1. Terima kasih 6. Ucapan salam
2. Ucapan selamat
3. Permintaan maaf
4. Simpati
5. Kemarahan

Tabel 1: Tabel Klasifikasi Data

No	Kode Data (Scene)	Data	Konteks	Bentuk TTE				Fungsi TTE					
				a	b	c	d	1	2	3	4	5	6
38.	00:31:50	<p>P1 : <i>Sébastien t'a vu en route vers le Grand Défilé.</i> Sébastien melihatmu pergi menuju Grand Defile.</p> <p>P2 : <i>Que faisait-il si haut?</i> Kenapa dia kesana?</p> <p>P1 : <i>Je sais pas. J'interdis, mais il n'en fait qu'à sa tête.</i> Aku tak tahu. Aku melarangnya, tapi dia tetap melakukannya.</p>	<p>(S) Berlangsung pagi hari di rumah Guillaume (P) Guillaume sebagai penutur dan Angelina sebagai mitra tutur (E) Guillaume bersimpati kepada Sébastien (A) Guillaume bertanya kepada Angelina mengapa Sébastien menuju daerah yang berbahaya sendirian saja (K) Tuturan tersebut diucapkan dengan nada lembut (I) bahasa lisan (N) Diucapkan sebagai bentuk simpati Guillaume dengan keadaan Sébastien (G) bentuk dialog.</p>				√				√		

Keterangan :

No : Nomor urut peristiwa tutur
 Kode data scene : Waktu scene film
 Bentuk tindak tutur ekspresif : a. Tindak tutur langsung literal
 b. Tindak tutur langsung tidak literal
 c. Tindak tutur tidak langsung literal
 d. Tindak tutur tidak langsung tidak literal

Fungsi Tindak tutur ekspresif :
 1. Terima kasih 6. Ucapan salam
 2. Ucapan selamat
 3. Permintaan maaf
 4. Simpati
 5. Kemarahan

Tabel 1: Tabel Klasifikasi Data

No	Kode Data (Scene)	Data	Konteks	Bentuk TTE				Fungsi TTE					
				a	b	c	d	1	2	3	4	5	6
39.	00:32:28	P1 : <i>Sébastien peut pas continuer à traîner dans la montagne. C'est trop dangereux avec cette Bête et les Boches.</i> Sébastien tidak bisa melanjutkan jalan – jalan di gunung. Itu sangat bahaya dengan adanya Bête dan binatang buas.	(S) Berlangsung siang hari di depan peternakan César (P) Guillaume sebagai penutur, Angelina dan César sebagai mitra tutur (E) Guillaume mengungkapkan simpatinya kepada César (A) Guillaume mengungkapkan alasan kenapa Sébastien tidak boleh ke daerah terlarang itu (K) Tuturan tersebut diucapkan dengan nada lembut (I) bahasa lisan (N) Diucapkan sebagai bentuk kepedulian Guillaume dengan keadaan Sébastien (G) bentuk dialog.	√							√		

Keterangan :

No

: Nomor urut peristiwa tutur

Kode data scene

: Waktu scene film

Bentuk tindak tutur ekspresif

: a. Tindak tutur langsung literal

b. Tindak tutur langsung tidak literal

c. Tindak tutur tidak langsung literal

d. Tindak tutur tidak langsung tidak literal

Fungsi Tindak tutur ekspresif :

1. Terima kasih 6. Ucapan salam

2. Ucapan selamat

3. Permintaan maaf

4. Simpati

5. Kemarahan

Tabel 1: Tabel Klasifikasi Data

No	Kode Data (Scene)	Data	Konteks	Bentuk TTE				Fungsi TTE					
				a	b	c	d	1	2	3	4	5	6
40.	00:32:52	P1 : <i>Éloignez-le du Grand Défilé. C'est tout.</i> Jauhkan dia dari Grand Defile. Sudah itu.	(S) Berlangsung siang hari di depan peternakan César (P) Guillaume sebagai penutur, Angelina dan César sebagai mitra tutur (E) Guillaume bersimpati dengan Sébastien (A) Guillaume meminta César untuk ikut menjaga Sébastien (K) Tuturan tersebut diucapkan dengan nada lembut (I) bahasa lisan (N) Diucapkan sebagai bentuk simpati Guillaume dengan keadaan Sébastien (G) bentuk dialog.	√							√		

Keterangan :

No

: Nomor urut peristiwa tutur

Kode data scene

: Waktu scene film

Bentuk tindak tutur ekspresif

: a. Tindak tutur langsung literal

b. Tindak tutur langsung tidak literal

c. Tindak tutur tidak langsung literal

d. Tindak tutur tidak langsung tidak literal

Fungsi Tindak tutur ekspresif :

1. Terima kasih 6. Ucapan salam

2. Ucapan selamat

3. Permintaan maaf

4. Simpati

5. Kemarahan

Tabel 1: Tabel Klasifikasi Data

No	Kode Data (Scene)	Data	Konteks	Bentuk TTE				Fungsi TTE					
				a	b	c	d	1	2	3	4	5	6
41.	00:37:04	P1 : <i>Qu'est-ce que tu me caches ? T'es vraiment bizarre, toi. Allez, viens.</i> Apa yang kamu sembunyikan dariku? Kamu benar – benar aneh. Ayo pergi !	(S) Berlangsung siang hari di gubuk kecil (P) César sebagai penutur dan Sébastien sebagai mitra tutur (E) César merasa jengkel terhadap Sébastien (A) César mengutarakan kejengkelannya terhadap Sébastien dengan bertanya apa yang ia sembunyikan (K) Tuturan tersebut diucapkan dengan nada agak tinggi (I) bahasa lisan (N) Diucapkan sebagai bentuk kejengkelan César (G) bentuk dialog.		√							√	

Keterangan :

No

: Nomor urut peristiwa tutur

Kode data scene

: Waktu scene film

Bentuk tindak tutur ekspresif

: a. Tindak tutur langsung literal

b. Tindak tutur langsung tidak literal

c. Tindak tutur tidak langsung literal

d. Tindak tutur tidak langsung tidak literal

Fungsi Tindak tutur ekspresif :

1. Terima kasih 6. Ucapan salam

2. Ucapan selamat

3. Permintaan maaf

4. Simpati

5. Kemarahan

Tabel 1: Tabel Klasifikasi Data

No	Kode Data (Scene)	Data	Konteks	Bentuk TTE				Fungsi TTE					
				a	b	c	d	1	2	3	4	5	6
42.	00:39:03	P1 : <i>Faut pas tirer sur les biches ! Vous avez pas le droit.</i> Jangan tembak rusanya! Kau tak berhak.	(S) Berlangsung siang hari di pegunungan (P) Sébastien sebagai penutur dan Tentara sebagai mitra tutur (E) Sébastien marah terhadap Tentara Jerman (A) Sébastien meneriaki Tentara Jerman yang telah mencoba menembak rusa liar (K) Tuturan tersebut diucapkan dengan nada marah (I) bahasa lisan (N) Diucapkan Sébastien sebagai bentuk perlawanan terhadap perilaku tentara Jerman (G) bentuk dialog.	√								√	

Keterangan :

No

: Nomor urut peristiwa tutur

Kode data scene

: Waktu scene film

Bentuk tindak tutur ekspresif

: a. Tindak tutur langsung literal

b. Tindak tutur langsung tidak literal

c. Tindak tutur tidak langsung literal

d. Tindak tutur tidak langsung tidak literal

Fungsi Tindak tutur ekspresif :

1. Terima kasih 6. Ucapan salam

2. Ucapan selamat

3. Permintaan maaf

4. Simpati

5. Kemarahan

Tabel 1: Tabel Klasifikasi Data

No	Kode Data (Scene)	Data	Konteks	Bentuk TTE				Fungsi TTE					
				a	b	c	d	1	2	3	4	5	6
43.	00:39:08	P1 : <i>Si César voit ça, il va vous démolir!</i> Jika César melihat itu, dia akan menghancurkan kalian!	(S) Berlangsung siang hari di pegunungan (P) Sébastien sebagai penutur dan Tentara sebagai mitra tutur (E) Sébastien memarahi Tentara Jerman (A) Sébastien mencoba mengancam Tentara Jerman tersebut (K) Tuturan tersebut diucapkan dengan nada marah (I) bahasa lisan (N) Diucapkan Sébastien sebagai bentuk kemarahan terhadap tentara Jerman (G) bentuk dialog.	√								√	

Keterangan :

No

: Nomor urut peristiwa tutur

Kode data scene

: Waktu scene film

Bentuk tindak tutur ekspresif

: a. Tindak tutur langsung literal

b. Tindak tutur langsung tidak literal

c. Tindak tutur tidak langsung literal

d. Tindak tutur tidak langsung tidak literal

Fungsi Tindak tutur ekspresif :

1. Terima kasih 6. Ucapan salam

2. Ucapan selamat

3. Permintaan maaf

4. Simpati

5. Kemarahan

Tabel 1: Tabel Klasifikasi Data

No	Kode Data (Scene)	Data	Konteks	Bentuk TTE				Fungsi TTE					
				a	b	c	d	1	2	3	4	5	6
44.	00:40:53	<p>P1 : <i>Les enfants ne vont pas à l'école ?</i> Anak – anak tidak berangkat sekolah?</p> <p>P2 : <i>Mais ! Lui...</i> Tapi, dia...</p> <p>P1 : <i>C'est la France. Patrie de liberté et des cancrs. Pas étonnant qu'on ait gagné la guerre en 2 mois.</i> Ini Prancis. Tanah kebebasan dan pembolosan. Tak heran jika kita yang memenangkan peperangan ini dalam 2 bulan.</p> <p>P3 : <i>Vous aviez perdu la précédente.</i> Kau juga sering bolos.</p>	<p>(S) Berlangsung siang hari di markas Tentara Jerman (P) César sebagai penutur dan Letnan Peter sebagai mitra tutur (E) César jengkel dengan Letnan Peter (A) César menyindir Letnan Peter karena ia kesal dengan perkataan Letnan Peter sebelumnya (K) Tuturan tersebut diucapkan dengan nada menyindir (I) bahasa lisan (N) Diucapkan César sebagai bentuk pertentangan terhadap sindiran Letnan Peter (G) bentuk dialog.</p>				√					√	

Keterangan :

No : Nomor urut peristiwa tutur
 Kode data scene : Waktu scene film
 Bentuk tindak tutur ekspresif : a. Tindak tutur langsung literal
 b. Tindak tutur langsung tidak literal
 c. Tindak tutur tidak langsung literal
 d. Tindak tutur tidak langsung tidak literal

Fungsi Tindak tutur ekspresif :
 1. Terima kasih 6. Ucapan salam
 2. Ucapan selamat
 3. Permintaan maaf
 4. Simpati
 5. Kemarahan

Tabel 1: Tabel Klasifikasi Data

No	Kode Data (Scene)	Data	Konteks	Bentuk TTE				Fungsi TTE					
				a	b	c	d	1	2	3	4	5	6
45.	00:45:11	P1 : <i>Non ! Va-t'en !</i> Tidak ! Pergilah !	(S) Berlangsung sore hari di pegunungan (P) Sébastien sebagai penutur dan César sebagai mitra tutur (E) Sébastien marah terhadap César (A) Sébastien meneriaki César yang ingin mencoba membunuh Belle (K) Tuturan tersebut diucapkan dengan nada marah (I) bahasa lisan (N) Diucapkan Sébastien sebagai perlawanan terhadap César (G) bentuk dialog.	√								√	

Keterangan :

No

: Nomor urut peristiwa tutur

Kode data scene

: Waktu scene film

Bentuk tindak tutur ekspresif

: a. Tindak tutur langsung literal
 b. Tindak tutur langsung tidak literal
 c. Tindak tutur tidak langsung literal
 d. Tindak tutur tidak langsung tidak literal

Fungsi Tindak tutur ekspresif :

1. Terima kasih 6. Ucapan salam
 2. Ucapan selamat
 3. Permintaan maaf
 4. Simpati
 5. Kemarahan

Tabel 1: Tabel Klasifikasi Data

No	Kode Data (Scene)	Data	Konteks	Bentuk TTE				Fungsi TTE					
				a	b	c	d	1	2	3	4	5	6
46.	00:45:18	P1 : <i>C'est mon amie.</i> Itu temanku P2 : <i>Pousse-toi !</i> Minggir kau !	(S) Berlangsung sore hari di pegunungan (P) César sebagai penutur dan Sébastien sebagai mitra tutur (E) César marah kepada Sébastien (A) César meneriaki Sébastien yang mencoba menghalangi bidikannya (K) Tuturan tersebut diucapkan dengan nada marah (I) bahasa lisan (N) Diucapkan sebagai bentuk pertentangan (G) bentuk dialog.	√								√	

Keterangan :

No

: Nomor urut peristiwa tutur

Kode data scene

: Waktu scene film

Bentuk tindak tutur ekspresif

: a. Tindak tutur langsung literal

b. Tindak tutur langsung tidak literal

c. Tindak tutur tidak langsung literal

d. Tindak tutur tidak langsung tidak literal

Fungsi Tindak tutur ekspresif :

1. Terima kasih 6. Ucapan salam

2. Ucapan selamat

3. Permintaan maaf

4. Simpati

5. Kemarahan

Tabel 1: Tabel Klasifikasi Data

No	Kode Data (Scene)	Data	Konteks	Bentuk TTE				Fungsi TTE					
				a	b	c	d	1	2	3	4	5	6
47.	00:45:26	P1 : <i>Lâche-moi !</i> Lepaskan aku !	(S) Berlangsung sore hari di pegunungan (P) Sébastien sebagai penutur dan César sebagai mitra tutur (E) Sébastien marah terhadap César (A) Sébastien meneriaki César agar segera melepaskan dekapannya (K) Tuturan tersebut diucapkan dengan nada marah (I) bahasa lisan (N) Tuturan tersebut diucapkan Sébastien sebagai bentuk perlawanan (G) bentuk dialog.	√								√	

Keterangan :

No

: Nomor urut peristiwa tutur

Kode data scene

: Waktu scene film

Bentuk tindak tutur ekspresif

: a. Tindak tutur langsung literal

b. Tindak tutur langsung tidak literal

c. Tindak tutur tidak langsung literal

d. Tindak tutur tidak langsung tidak literal

Fungsi Tindak tutur ekspresif :

1. Terima kasih 6. Ucapan salam

2. Ucapan selamat

3. Permintaan maaf

4. Simpati

5. Kemarahan

Tabel 1: Tabel Klasifikasi Data

No	Kode Data (Scene)	Data	Konteks	Bentuk TTE				Fungsi TTE					
				a	b	c	d	1	2	3	4	5	6
48.	00:45:33	P1 : <i>César ! Tu peux pas la tuer. C'est mon amie.</i> César! Kamu tak bisa membunuhnya. Dia temanku!	(S) Berlangsung sore hari di dalam peternakan César (P) Sébastien sebagai penutur dan César sebagai mitra tutur (E) Sébastien marah terhadap César (A) Sébastien berteriak kepada César agar tak membunuh Belle (K) Tuturan tersebut diucapkan dengan nada marah (I) bahasa lisan (N) Tuturan tersebut diucapkan Sébastien dengan posisi mendobrak pintu peternakan agar dapat keluar (G) bentuk dialog.	√								√	

Keterangan :

No

: Nomor urut peristiwa tutur

Kode data scene

: Waktu scene film

Bentuk tindak tutur ekspresif

: a. Tindak tutur langsung literal

b. Tindak tutur langsung tidak literal

c. Tindak tutur tidak langsung literal

d. Tindak tutur tidak langsung tidak literal

Fungsi Tindak tutur ekspresif :

1. Terima kasih 6. Ucapan salam

2. Ucapan selamat

3. Permintaan maaf

4. Simpati

5. Kemarahan

Tabel 1: Tabel Klasifikasi Data

No	Kode Data (Scene)	Data	Konteks	Bentuk TTE				Fungsi TTE					
				a	b	c	d	1	2	3	4	5	6
49.	00:48:22	<p>P1 : <i>Que s'est-il passé? Il est rentré en pleine nuit.</i> Apa yang terjadi? Dia pulang larut malam.</p> <p>P2 : <i>Il est là ?</i> Dia disini?</p> <p>P1 : <i>Tu m'expliques ?</i> Bisa kau jelaskan kepadaku?</p>	<p>(S) Berlangsung malam hari di rumah Sébastien (P) Angelina sebagai penutur dan César sebagai mitra tutur (E) Angelina marah terhadap César (A) Angelina marah dan meminta César apa yang sebenarnya baru terjadi (K) Tuturan tersebut diucapkan dengan nada tinggi (I) bahasa lisan (N) Tuturan tersebut sebagai bentuk kekesalan terhadap perilaku César (G) bentuk dialog.</p>		√							√	

Keterangan :

No

: Nomor urut peristiwa tutur

Kode data scene

: Waktu scene film

Bentuk tindak tutur ekspresif

: a. Tindak tutur langsung literal

b. Tindak tutur langsung tidak literal

c. Tindak tutur tidak langsung literal

d. Tindak tutur tidak langsung tidak literal

Fungsi Tindak tutur ekspresif :

1. Terima kasih 6. Ucapan salam

2. Ucapan selamat

3. Permintaan maaf

4. Simpati

5. Kemarahan

Tabel 1: Tabel Klasifikasi Data

No	Kode Data (Scene)	Data	Konteks	Bentuk TTE				Fungsi TTE					
				a	b	c	d	1	2	3	4	5	6
50.	00:48:56	P1 : <i>Regarde-toi ! Tu sais plus ce que tu dis. Et ce gamin que t'es censé éduquer mieux qu'à l'école !</i> Lihat dirimu. Harusnya kau tahu apa yang kau katakan. Dan menurutmu dia lebih baik membantumu daripada bersekolah !	(S) Berlangsung malam hari di rumah Sébastien (P) Angelina sebagai penutur dan César sebagai mitra tutur (E) Angelina marah dengan kelakuan César (A) Angelina memarahi kelakuan César terhadap Sébastien selama ini (K) Tuturan tersebut diucapkan dengan nada marah (I) bahasa lisan (N) Diucapkan Angelina sebagai bentuk kemarahan terhadap perilaku César (G) bentuk dialog.	√								√	

Keterangan :

No : Nomor urut peristiwa tutur
 Kode data scene : Waktu scene film
 Bentuk tindak tutur ekspresif : a. Tindak tutur langsung literal
 b. Tindak tutur langsung tidak literal
 c. Tindak tutur tidak langsung literal
 d. Tindak tutur tidak langsung tidak literal

Fungsi Tindak tutur ekspresif :
 1. Terima kasih 6. Ucapan salam
 2. Ucapan selamat
 3. Permintaan maaf
 4. Simpati
 5. Kemarahan

Tabel 1: Tabel Klasifikasi Data

No	Kode Data (Scene)	Data	Konteks	Bentuk TTE				Fungsi TTE					
				a	b	c	d	1	2	3	4	5	6
51.	00:49:15	P1 : <i>Je te pardonnerai jamais.</i> Aku takkan memaafkanmu	(S) Berlangsung malam hari di rumah Sébastien (P) Sébastien sebagai penutur dan César sebagai mitra tutur (E) Sébastien marah terhadap César (A) Sébastien tak ingin memaafkan César yang telah mengurungnya di peternakan dan ikut memburu Belle (K) Tuturan tersebut diucapkan dengan nada marah (I) bahasa lisan (N) Diucapkan Sébastien sebagai bentuk kemarahan terhadap perilaku César (G) bentuk dialog.	√								√	

Keterangan :

No

: Nomor urut peristiwa tutur

Kode data scene

: Waktu scene film

Bentuk tindak tutur ekspresif

: a. Tindak tutur langsung literal

b. Tindak tutur langsung tidak literal

c. Tindak tutur tidak langsung literal

d. Tindak tutur tidak langsung tidak literal

Fungsi Tindak tutur ekspresif :

1. Terima kasih 6. Ucapan salam

2. Ucapan selamat

3. Permintaan maaf

4. Simpati

5. Kemarahan

Tabel 1: Tabel Klasifikasi Data

No	Kode Data (Scene)	Data	Konteks	Bentuk TTE				Fungsi TTE					
				a	b	c	d	1	2	3	4	5	6
52.	00:50:50	P1 : <i>T'étais où ? Sébastien !</i> Dari mana kau? Sébastien !	(S) Berlangsung pagi hari di rumah Sébastien (P) César sebagai penutur dan Sébastien sebagai mitra tutur (E) César merasa bersalah dengan Sébastien (A) César bertanya kepada Sébastien sebagai ungkapan rasa penyesalannya (K) Tuturan tersebut diucapkan dengan nada lembut (I) bahasa lisan (N) Diucapkan sebagai bentuk penyesalan atas kesalahan yang telah dilakukan (G) bentuk dialog.				√			√			

Keterangan :

No

: Nomor urut peristiwa tutur

Kode data scene

: Waktu scene film

Bentuk tindak tutur ekspresif

: a. Tindak tutur langsung literal

b. Tindak tutur langsung tidak literal

c. Tindak tutur tidak langsung literal

d. Tindak tutur tidak langsung tidak literal

Fungsi Tindak tutur ekspresif :

1. Terima kasih 6. Ucapan salam

2. Ucapan selamat

3. Permintaan maaf

4. Simpati

5. Kemarahan

Tabel 1: Tabel Klasifikasi Data

No	Kode Data (Scene)	Data	Konteks	Bentuk TTE				Fungsi TTE					
				a	b	c	d	1	2	3	4	5	6
53.	00:52:23	P1 : <i>J'ai apporté de quoi te soigner.</i> Aku membawakan sesuatu untuk menyembuhkanmu	(S) Berlangsung pagi hari di gubuk César (P) Sébastien sebagai penutur dan Belle sebagai mitra tutur (E) Sébastien bersimpati dengan luka Belle (A) Sébastien membawa obat yang ingin digunakan untuk menyembuhkan luka Belle (K) Tuturan tersebut diucapkan dengan nada lembut (I) bahasa lisan (N) Diucapkan Sébastien sebagai bentuk simpati kepada Belle (G) bentuk dialog.	√							√		

Keterangan :

No

: Nomor urut peristiwa tutur

Kode data scene

: Waktu scene film

Bentuk tindak tutur ekspresif

: a. Tindak tutur langsung literal

b. Tindak tutur langsung tidak literal

c. Tindak tutur tidak langsung literal

d. Tindak tutur tidak langsung tidak literal

Fungsi Tindak tutur ekspresif :

1. Terima kasih 6. Ucapan salam

2. Ucapan selamat

3. Permintaan maaf

4. Simpati

5. Kemarahan

Tabel 1: Tabel Klasifikasi Data

No	Kode Data (Scene)	Data	Konteks	Bentuk TTE				Fungsi TTE					
				a	b	c	d	1	2	3	4	5	6
54.	00:53:18	P1 : <i>Bonjour, docteur.</i> Selamat pagi, Dokter. P2 : <i>Bonjour.</i> Selamat pagi	(S) Berlangsung pagi di Pedesaan (P) Warga desa sebagai penutur dan Guillaume sebagai mitra tutur (E) Warga desa menyapa Guillaume (A) Warga desa mengucapkan selamat pagi kepada Guillaume (K) Tuturan tersebut diucapkan dengan nada lembut (I) bahasa lisan (N) Tuturan tersebut diucapkan sebagai bentuk norma kesopanan (G) bentuk dialog.	√									√

Keterangan :

No

: Nomor urut peristiwa tutur

Kode data scene

: Waktu scene film

Bentuk tindak tutur ekspresif

: a. Tindak tutur langsung literal

b. Tindak tutur langsung tidak literal

c. Tindak tutur tidak langsung literal

d. Tindak tutur tidak langsung tidak literal

Fungsi Tindak tutur ekspresif :

1. Terima kasih 6. Ucapan salam

2. Ucapan selamat

3. Permintaan maaf

4. Simpati

5. Kemarahan

Tabel 1: Tabel Klasifikasi Data

No	Kode Data (Scene)	Data	Konteks	Bentuk TTE				Fungsi TTE					
				a	b	c	d	1	2	3	4	5	6
55.	00:53:23	P1 : <i>Bonjour</i> , Anna. Selamat pagi, Anna P2 : <i>Bonjour, docteur</i> . Selamat pagi, dokter	(S) Berlangsung pagi hari di Pedesaan (P) Guillaume sebagai penutur dan Anna sebagai mitra tutur (E) Anna menyapa Guillaume (A) Anna mengucapkan selamat pagi kepada Guillaume (K) Tuturan tersebut diucapkan dengan nada lembut (I) bahasa lisan (N) Tuturan tersebut diucapkan sebagai bentuk norma kesopanan (G) bentuk dialog.	√									√

Keterangan :

No

: Nomor urut peristiwa tutur

Kode data scene

: Waktu scene film

Bentuk tindak tutur ekspresif

: a. Tindak tutur langsung literal

b. Tindak tutur langsung tidak literal

c. Tindak tutur tidak langsung literal

d. Tindak tutur tidak langsung tidak literal

Fungsi Tindak tutur ekspresif :

1. Terima kasih 6. Ucapan salam

2. Ucapan selamat

3. Permintaan maaf

4. Simpati

5. Kemarahan

Tabel 1: Tabel Klasifikasi Data

No	Kode Data (Scene)	Data	Konteks	Bentuk TTE				Fungsi TTE					
				a	b	c	d	1	2	3	4	5	6
56.	00:55:12	<p>P1 : <i>Tu parles de cette bête qu'ils ont tuée ? C'est une bête sauvage. C'est très dangereux. On sait pas comment elle va réagir, blessée. Je t'interdis de l'approcher.</i></p> <p>Maksudmu si buas yang mereka tembak? Ia adalah binatang liar. Ia sangat berbahaya. Ia bisa melakukan apapun, khususnya saat terluka. Aku melarangmu mendekatinya.</p> <p>P2 : <i>C'est mon amie.</i> Dia temanku.</p>	<p>(S) Berlangsung pagi hari di Pedesaan (P) Guillaume sebagai penutur dan Sébastien sebagai mitra tutur (E) Guillaume khawatir dengan Sébastien (A) Guillaume mengatakan bahwa berbahaya dekat dengan Belle dan ia melarang Sébastien untuk mendekatinya lagi (K) Tuturan tersebut diucapkan dengan nada lembut (I) bahasa lisan (N) Diucapkan Guillaume sebagai bentuk simpati kepada Sébastien (G) bentuk dialog.</p>	√							√		

Keterangan :

No

: Nomor urut peristiwa tutur

Kode data scene

: Waktu scene film

Bentuk tindak tutur ekspresif

: a. Tindak tutur langsung literal
b. Tindak tutur langsung tidak literal
c. Tindak tutur tidak langsung literal
d. Tindak tutur tidak langsung tidak literal

Fungsi Tindak tutur ekspresif :

1. Terima kasih 6. Ucapan salam
2. Ucapan selamat
3. Permintaan maaf
4. Simpati
5. Kemarahan

Tabel 1: Tabel Klasifikasi Data

No	Kode Data (Scene)	Data	Konteks	Bentuk TTE				Fungsi TTE					
				a	b	c	d	1	2	3	4	5	6
57.	00:55:24	<p>P1 : <i>Il faut prévenir César qu'elle est vivante.</i> César harus tahu kalau hewan itu masih hidup.</p> <p>P2 : <i>Si tu parles, je dirai que t'amènes des gens dans la montagne.</i> Jika kau bicara, aku akan bilang bahwa kau menemani orang – orang itu melintasi gunung</p>	<p>(S) Berlangsung pagi hari di Pedesaan (P) Sébastien sebagai penutur dan Guillaume sebagai mitra tutur (E) Sébastien jengkel kepada Guillaume yang ingin melaporkan tindakannya ke César (A) Sébastien balik mengancam Guillaume (K) Tuturan tersebut diucapkan dengan nada tinggi (I) bahasa lisan (N) Diucapkan Sébastien sebagai bentuk perlawanan terhadap pernyataan Guillaume (G) bentuk dialog.</p>	√								√	

Keterangan :

No : Nomor urut peristiwa tutur
 Kode data scene : Waktu scene film
 Bentuk tindak tutur ekspresif : a. Tindak tutur langsung literal
 b. Tindak tutur langsung tidak literal
 c. Tindak tutur tidak langsung literal
 d. Tindak tutur tidak langsung tidak literal

Fungsi Tindak tutur ekspresif :

1. Terima kasih
2. Ucapan selamat
3. Permintaan maaf
4. Simpati
5. Kemarahan
6. Ucapan salam

Tabel 1: Tabel Klasifikasi Data

No	Kode Data (Scene)	Data	Konteks	Bentuk TTE				Fungsi TTE					
				a	b	c	d	1	2	3	4	5	6
58.	00:56:32	<p>P1 : <i>Elle va pas mourir ?</i> Dia takkan mati, kan?</p> <p>P2 : <i>La blessure a pas l'air trop grave. La balle a rien touché de vital.</i> Lukanya tidak begitu parah. Pelurunya tak mengenai bagian vital.</p>	<p>(S) Berlangsung pagi hari di gubuk César</p> <p>(P) Sébastien sebagai penutur dan Guillaume sebagai mitra tutur (E) Sébastien mengkhawatirkan kondisi Belle</p> <p>(A) Sébastien memastikan kepada Guillaume kondisi luka Belle (K) Tuturan tersebut diucapkan dengan nada lembut (I) bahasa lisan (N) Diucapkan Sébastien sebagai bentuk simpati kepada Belle (G) bentuk dialog.</p>	√							√		

Keterangan :

No : Nomor urut peristiwa tutur

Kode data scene : Waktu scene film

Bentuk tindak tutur ekspresif : a. Tindak tutur langsung literal
b. Tindak tutur langsung tidak literal
c. Tindak tutur tidak langsung literal
d. Tindak tutur tidak langsung tidak literal

Fungsi Tindak tutur ekspresif :

1. Terima kasih
2. Ucapan selamat
3. Permintaan maaf
4. Simpati
5. Kemarahan
6. Ucapan salam

Tabel 1: Tabel Klasifikasi Data

No	Kode Data (Scene)	Data	Konteks	Bentuk TTE				Fungsi TTE					
				a	b	c	d	1	2	3	4	5	6
59.	01:01:04	P1 : <i>Allez, on n'a pas fini. Passe-moi la boule avec le ruban. Merci.</i> Ayo, kita belum selesai. Berikan aku bola dengan pitanya. Terima kasih.	(S) Berlangsung di rumah Sébastien (P) Angelina sebagai penutur dan Sébastien sebagai mitra tutur (E) Angelina berterimakasih kepada Sébastien (A) Angelina mengucapkan terima kasih setelah Sébastien membantunya (K) Tuturan tersebut diucapkan dengan nada lembut (I) bahasa lisan (N) Tuturan tersebut diucapkan sebagai bentuk norma kesopanan (G) bentuk dialog.	√				√					

Keterangan :

No

: Nomor urut peristiwa tutur

Kode data scene

: Waktu scene film

Bentuk tindak tutur ekspresif

: a. Tindak tutur langsung literal

b. Tindak tutur langsung tidak literal

c. Tindak tutur tidak langsung literal

d. Tindak tutur tidak langsung tidak literal

Fungsi Tindak tutur ekspresif :

1. Terima kasih 6. Ucapan salam

2. Ucapan selamat

3. Permintaan maaf

4. Simpati

5. Kemarahan

Tabel 1: Tabel Klasifikasi Data

No	Kode Data (Scene)	Data	Konteks	Bentuk TTE				Fungsi TTE					
				a	b	c	d	1	2	3	4	5	6
60.	01:03:29	<p>P1: <i>Gardez-les, vous en aurez besoin.</i> Simpan saja, kau akan membutuhkannya besok.</p> <p>P2 : <i>Merci. Vraiment, merci.</i> Terima kasih. Sungguh, terima kasih.</p> <p>P1 : <i>Vous me remercierez en Suisse.</i> Berterimakasihlah nanti di Swiss.</p>	(S) Berlangsung malam hari di Goa persembunyian pengungsi (P) Guillaume sebagai penutur dan pengungsi sebagai mitra tutur (E) Pengungsi berterima kasih kepada Guillaume (A) Pengungsi mengucapkan terima kasih atas pertolongan Guillaume (K) Tuturan tersebut diucapkan dengan nada lembut (I) bahasa lisan (N) Tuturan tersebut diucapkan sebagai bentuk norma kesopanan (G) bentuk dialog.	√				√					

Keterangan :

No

: Nomor urut peristiwa tutur

Kode data scene

: Waktu scene film

Bentuk tindak tutur ekspresif

: a. Tindak tutur langsung literal
 b. Tindak tutur langsung tidak literal
 c. Tindak tutur tidak langsung literal
 d. Tindak tutur tidak langsung tidak literal

Fungsi Tindak tutur ekspresif :

1. Terima kasih 6. Ucapan salam
 2. Ucapan selamat
 3. Permintaan maaf
 4. Simpati
 5. Kemarahan

Tabel 1: Tabel Klasifikasi Data

No	Kode Data (Scene)	Data	Konteks	Bentuk TTE				Fungsi TTE					
				a	b	c	d	1	2	3	4	5	6
61.	01:07:20	P1 : <i>Guillaume ! T'es blessé ?</i> Guillaume ! Kau terluka? P2 : Rien de grave. Tidak parah.	(S) Berlangsung malam hari di depan rumah Sébastien (P) Angelina sebagai penutur dan Guillaume sebagai mitra tutur (E) Angelina khawatir dengan kondisi Guillaume (A) Dia menanyakan keadaan Guillaume yang sulit berdiri (K) Tuturan tersebut diucapkan dengan nada lembut (I) bahasa lisan (N) Tuturan tersebut diucapkan sebagai bentuk simpati (G) bentuk dialog.	√							√		

Keterangan :

No

: Nomor urut peristiwa tutur

Kode data scene

: Waktu scene film

Bentuk tindak tutur ekspresif

: a. Tindak tutur langsung literal

b. Tindak tutur langsung tidak literal

c. Tindak tutur tidak langsung literal

d. Tindak tutur tidak langsung tidak literal

Fungsi Tindak tutur ekspresif :

1. Terima kasih 6. Ucapan salam

2. Ucapan selamat

3. Permintaan maaf

4. Simpati

5. Kemarahan

Tabel 1: Tabel Klasifikasi Data

No	Kode Data (Scene)	Data	Konteks	Bentuk TTE				Fungsi TTE					
				a	b	c	d	1	2	3	4	5	6
62.	01:08:35	<p>P1 : <i>Je m'excuse, tu es contente ?</i> Maafkan aku, kau senang?</p> <p>P2 : <i>Pardon ?</i> Maaf?</p> <p>P1 : <i>Non, je parlais au chien. Elle rit.</i> Tidak, aku bicara ke anjing. Dia tertawa.</p>	(S) Berlangsung pagi hari di depan rumah Sébastien (P) César sebagai penutur dan Belle sebagai mitra tutur (E) César meminta maaf kepada Belle (A) César meminta maaf telah berprasangka buruk kepada Belle (K) Tuturan tersebut diucapkan dengan nada lembut (I) bahasa lisan (N) Tuturan tersebut diucapkan sebagai bentuk norma kesopanan (G) bentuk dialog.	√						√			

Keterangan :

No

: Nomor urut peristiwa tutur

Kode data scene

: Waktu scene film

Bentuk tindak tutur ekspresif

: a. Tindak tutur langsung literal

b. Tindak tutur langsung tidak literal

c. Tindak tutur tidak langsung literal

d. Tindak tutur tidak langsung tidak literal

Fungsi Tindak tutur ekspresif :

1. Terima kasih 6. Ucapan salam

2. Ucapan selamat

3. Permintaan maaf

4. Simpati

5. Kemarahan

Tabel 1: Tabel Klasifikasi Data

No	Kode Data (Scene)	Data	Konteks	Bentuk TTE				Fungsi TTE					
				a	b	c	d	1	2	3	4	5	6
63.	01:09:06	<p>P1 : <i>S'il t'arrivait quelque chose, je me le pardonnerais pas.</i> Jika terjadi sesuatu padamu, aku takkan bisa memaafkan diriku.</p> <p>P2 : <i>T'as vraiment rien compris.</i> Kau sungguh tidak mengerti.</p> <p>P1: <i>C'est trop dangereux.</i> Itu sangat berbahaya</p>	(S) Berlangsung pagi hari di dalam rumah Sébastien (P) Guillaume sebagai penutur dan Angelina sebagai mitra tutur (E) Guillaume bersimpati kepada Angelina (A) Guillaume merasa menyesal jika suatu hal terjadi terhadap Angelina (K) Tuturan tersebut diucapkan dengan nada lembut (I) bahasa lisan (N) Diucapkan sebagai bentuk simpati (G) bentuk dialog.	√							√		

Keterangan :

No

: Nomor urut peristiwa tutur

Kode data scene

: Waktu scene film

Bentuk tindak tutur ekspresif

: a. Tindak tutur langsung literal
b. Tindak tutur langsung tidak literal
c. Tindak tutur tidak langsung literal
d. Tindak tutur tidak langsung tidak literal

Fungsi Tindak tutur ekspresif :

1. Terima kasih 6. Ucapan salam
2. Ucapan selamat
3. Permintaan maaf
4. Simpati
5. Kemarahan

Tabel 1: Tabel Klasifikasi Data

No	Kode Data (Scene)	Data	Konteks	Bentuk TTE				Fungsi TTE					
				a	b	c	d	1	2	3	4	5	6
64.	01:09:13	<p>P1 : <i>En vérité, t'as pas confiance.</i> Sebenarnya kamu tak yakin.</p> <p>P2 : <i>C'est faux,</i> Itu salah.</p> <p>P1 : <i>Ah oui ?</i> Oh ya?</p> <p>P2 : <i>Tu le sais bien.</i> Kamu sangat tahu itu.</p>	<p>(S) Berlangsung pagi hari di dalam rumah Sébastien (P) Angelina sebagai penutur dan Guillaume sebagai mitra tutur (E) Angelina jengkel terhadap Guillaume (A) Angelina menyangkal ucapan Guillaume yang tak mempercayainya (K) Tuturan tersebut diucapkan dengan nada tinggi (I) bahasa lisan (N) Diiucapkan sebagai bentuk kekesalan (G) bentuk dialog.</p>		√							√	

Keterangan :

No

: Nomor urut peristiwa tutur

Kode data scene

: Waktu scene film

Bentuk tindak tutur ekspresif

: a. Tindak tutur langsung literal
 b. Tindak tutur langsung tidak literal
 c. Tindak tutur tidak langsung literal
 d. Tindak tutur tidak langsung tidak literal

Fungsi Tindak tutur ekspresif :

1. Terima kasih 6. Ucapan salam
 2. Ucapan selamat
 3. Permintaan maaf
 4. Simpati
 5. Kemarahan

Tabel 1: Tabel Klasifikasi Data

No	Kode Data (Scene)	Data	Konteks	Bentuk TTE				Fungsi TTE					
				a	b	c	d	1	2	3	4	5	6
65.	01:09:24	<p>P1 : <i>Que fais-tu ?</i> Apa yang kau lakukan?</p> <p>P2 : <i>Je t'interdis.</i> Aku melarangmu.</p> <p>P1 : <i>Tu m'interdis? Tu m'interdis?</i> Kau melarangku? Kau melarangku?</p> <p>P2 : <i>Angelina !</i> Angelina !</p>	<p>(S) Berlangsung pagi hari di dalam rumah Sébastien (P) Angelina sebagai penutur dan Guillaume sebagai mitra tutur (E) Angelina marah kepada Guillaume (A) Angelina menolak perintah Guillaume yang melarangnya untuk pergi mengantarkan para pengungsi (K) Tuturan tersebut diucapkan dengan nada tinggi (I) bahasa lisan (N) Diucapkan sebagai bentuk pertentangan (G) bentuk dialog.</p>		√							√	

Keterangan :

No

: Nomor urut peristiwa tutur

Kode data scene

: Waktu scene film

Bentuk tindak tutur ekspresif

: a. Tindak tutur langsung literal
b. Tindak tutur langsung tidak literal
c. Tindak tutur tidak langsung literal
d. Tindak tutur tidak langsung tidak literal

Fungsi Tindak tutur ekspresif :

1. Terima kasih 6. Ucapan salam
2. Ucapan selamat
3. Permintaan maaf
4. Simpati
5. Kemarahan

Tabel 1: Tabel Klasifikasi Data

No	Kode Data (Scene)	Data	Konteks	Bentuk TTE				Fungsi TTE					
				a	b	c	d	1	2	3	4	5	6
66.	01:09:28	<p>P1 : <i>Arrête ça.</i> Berhenti</p> <p>P2 : <i>C'est pas toi qui decides de ce que je fais.</i> Bukan kamu yang memutuskan apa yang aku lakukan.</p> <p>P1 : <i>Angelina !</i> Angelina !</p>	<p>(S) Berlangsung pagi hari di dalam rumah Sébastien (P) Angelina sebagai penutur dan Guillaume sebagai mitra tutur (E) Angelina marah kepada Guillaume (A) Angelina memperingatkan Guillaume untuk tidak ikut campur dengan apa yang ia lakukan (K) Tuturan tersebut diucapkan dengan nada tinggi (I) bahasa lisan (N) Diucapkan sebagai bentuk kemarahan (G) bentuk dialog.</p>	√								√	

Keterangan :

No

: Nomor urut peristiwa tutur

Kode data scene

: Waktu scene film

Bentuk tindak tutur ekspresif

: a. Tindak tutur langsung literal

b. Tindak tutur langsung tidak literal

c. Tindak tutur tidak langsung literal

d. Tindak tutur tidak langsung tidak literal

Fungsi Tindak tutur ekspresif :

1. Terima kasih 6. Ucapan salam

2. Ucapan selamat

3. Permintaan maaf

4. Simpati

5. Kemarahan

Tabel 1: Tabel Klasifikasi Data

No	Kode Data (Scene)	Data	Konteks	Bentuk TTE				Fungsi TTE					
				a	b	c	d	1	2	3	4	5	6
67.	01:10:03	P1 : <i>Vous inquiétez pas. Tout va bien. Je m'appelle Angelina. Je vous ai apporté à manger. Bonjour.</i> Kalian jangan khawatir. Semuanya baik – baik saja. Aku yang akan membawa makanannya. Selamat pagi.	(S) Berlangsung pagi hari di dalam goa persembunyian (P) Angelina sebagai penutur dan Ayah pengungsi sebagai mitra tutur (E) Angelina menyapa para pengungsi (A) Angelina mengucapkan salam setelah memperkenalkan diri kepada para pengungsi (K) Tuturan tersebut diucapkan dengan nada lembut (I) bahasa lisan (N) Tuturan tersebut diucapkan sebagai bentuk norma kesopanan (G) bentuk dialog.	√									√

Keterangan :

No

: Nomor urut peristiwa tutur

Kode data scene

: Waktu scene film

Bentuk tindak tutur ekspresif

- : a. Tindak tutur langsung literal
- b. Tindak tutur langsung tidak literal
- c. Tindak tutur tidak langsung literal
- d. Tindak tutur tidak langsung tidak literal

Fungsi Tindak tutur ekspresif :

- 1. Terima kasih
- 2. Ucapan selamat
- 3. Permintaan maaf
- 4. Simpati
- 5. Kemarahan
- 6. Ucapan salam

Tabel 1: Tabel Klasifikasi Data

No	Kode Data (Scene)	Data	Konteks	Bentuk TTE				Fungsi TTE					
				a	b	c	d	1	2	3	4	5	6
68.	01:10:32	P1 : <i>Que fais-tu là ?</i> Apa yang kau lakukan? P2 : <i>Je veux rester avec toi.</i> Aku ingin bersamamu	(S) Berlangsung pagi hari di dalam goa persembunyian (P) Sébastien sebagai penutur dan Angelina sebagai mitra tutur (E) Sébastien bersimpati kepada Angelina (A) Sébastien ingin ikut dalam perjalanan menuju Swiss bersama Angelina (K) Tuturan tersebut diucapkan dengan nada lembut (I) bahasa lisan (N) Diucapkan sebagai bentuk perhatian (G) bentuk dialog.	√							√		

Keterangan :

No

: Nomor urut peristiwa tutur

Kode data scene

: Waktu scene film

Bentuk tindak tutur ekspresif

: a. Tindak tutur langsung literal

b. Tindak tutur langsung tidak literal

c. Tindak tutur tidak langsung literal

d. Tindak tutur tidak langsung tidak literal

Fungsi Tindak tutur ekspresif :

1. Terima kasih 6. Ucapan salam

2. Ucapan selamat

3. Permintaan maaf

4. Simpati

5. Kemarahan

Tabel 1: Tabel Klasifikasi Data

No	Kode Data (Scene)	Data	Konteks	Bentuk TTE				Fungsi TTE					
				a	b	c	d	1	2	3	4	5	6
69.	01:10:33	<p>P1 : <i>Je veux rester avec toi.</i> Aku ingin bersamamu</p> <p>P2 : <i>T'es trop petit. C'est dangereux.</i> Kamu terlalu kecil. Ini berbahaya</p>	(S) Berlangsung pagi hari di dalam goa persembunyian (P) Angelina sebagai penutur dan Sébastien sebagai mitra tutur (E) Angelina bersimpati kepada Sébastien (A) Angelina berkata kepada Sébastien bahwa perjalanan ini sangat berbahaya untuk anak kecil (K) Tuturan tersebut diucapkan dengan nada lembut (I) bahasa lisan (N) Diucapkan sebagai bentuk kekhawatiran (G) bentuk dialog.	√							√		

Keterangan :

No

: Nomor urut peristiwa tutur

Kode data scene

: Waktu scene film

Bentuk tindak tutur ekspresif

: a. Tindak tutur langsung literal

b. Tindak tutur langsung tidak literal

c. Tindak tutur tidak langsung literal

d. Tindak tutur tidak langsung tidak literal

Fungsi Tindak tutur ekspresif :

1. Terima kasih 6. Ucapan salam

2. Ucapan selamat

3. Permintaan maaf

4. Simpati

5. Kemarahan

Tabel 1: Tabel Klasifikasi Data

No	Kode Data (Scene)	Data	Konteks	Bentuk TTE				Fungsi TTE					
				a	b	c	d	1	2	3	4	5	6
70.	01:15:48	P1 : <i>Joyeux Noël</i> . Selamat Natal	(S) Berlangsung malam hari di markas Tentara Jerman (P) Letnan Peter sebagai penutur dan para tentara Jerman sebagai mitra tutur (E) Letnan Peter mengucapkan selamat natal kepada para prajuritnya (A) Letnan mengucapkan natal sebagai tanda bersukacita menyambut datangnya hari Natal (K) Tuturan tersebut diucapkan dengan nada lembut (I) bahasa lisan (N) Diucapkan sebagai bentuk perayaan saat Natal (G) bentuk dialog.	√					√				

Keterangan :

No

: Nomor urut peristiwa tutur

Kode data scene

: Waktu scene film

Bentuk tindak tutur ekspresif

: a. Tindak tutur langsung literal

b. Tindak tutur langsung tidak literal

c. Tindak tutur tidak langsung literal

d. Tindak tutur tidak langsung tidak literal

Fungsi Tindak tutur ekspresif :

1. Terima kasih 6. Ucapan salam

2. Ucapan selamat

3. Permintaan maaf

4. Simpati

5. Kemarahan

Tabel 1: Tabel Klasifikasi Data

No	Kode Data (Scene)	Data	Konteks	Bentuk TTE				Fungsi TTE					
				a	b	c	d	1	2	3	4	5	6
71.	01:18:03	P1 : <i>Joyeux Noël.</i> Selamat Natal	(S) Berlangsung di ruang kelas Sekolah (P) César sebagai penutur dan sebagai mitra tutur (E) César mengucapkan selamat natal kepada para Sébastien (A) César sebagai tanda bersukacita menyambut datangnya hari Natal (K) Tuturan tersebut diucapkan dengan nada lembut (I) bahasa lisan (N) Diucapkan sebagai bentuk perayaan saat Natal (G) bentuk dialog.	√				√					

Keterangan :

No

: Nomor urut peristiwa tutur

Kode data scene

: Waktu scene film

Bentuk tindak tutur ekspresif

: a. Tindak tutur langsung literal

b. Tindak tutur langsung tidak literal

c. Tindak tutur tidak langsung literal

d. Tindak tutur tidak langsung tidak literal

Fungsi Tindak tutur ekspresif :

1. Terima kasih 6. Ucapan salam

2. Ucapan selamat

3. Permintaan maaf

4. Simpati

5. Kemarahan

Tabel 1: Tabel Klasifikasi Data

No	Kode Data (Scene)	Data	Konteks	Bentuk TTE				Fungsi TTE					
				a	b	c	d	1	2	3	4	5	6
72.	01:22:52	<p>P1 : <i>Ne bougez plus. Économisez vos forces.</i> Jangan banyak bergerak. Simpan tenagamu.</p> <p>P2 : <i>N'allez pas... N'allez pas au Grand Défilé. Mes hommes sont Là-haut. J'ai fait au plus vite pour vous prévenir.</i> Jangan pergi... Jangan pergi ke Grand Defile. Anak buahku ada disana. Aku datang untuk memperingatkan kalian.</p>	<p>(S) Berlangsung di Pegunungan Salju (P) Letnan Peter sebagai penutur, Angelina dan César sebagai mitra tutur (E) Letnan Peter bersimpati kepada Angelina (A) Letnan Peter meminta kepada rombongan untuk melewati jalur yang lain (K) Tuturan tersebut diucapkan dengan nada lembut (I) bahasa lisan (N) Diucapkan sebagai bentuk kepedulian (G) bentuk dialog.</p>	√							√		

Keterangan :

No : Nomor urut peristiwa tutur
 Kode data scene : Waktu scene film
 Bentuk tindak tutur ekspresif : a. Tindak tutur langsung literal
 b. Tindak tutur langsung tidak literal
 c. Tindak tutur tidak langsung literal
 d. Tindak tutur tidak langsung tidak literal

Fungsi Tindak tutur ekspresif :

1. Terima kasih
2. Ucapan selamat
3. Permintaan maaf
4. Simpati
5. Kemarahan
6. Ucapan salam

Tabel 1: Tabel Klasifikasi Data

No	Kode Data (Scene)	Data	Konteks	Bentuk TTE				Fungsi TTE					
				a	b	c	d	1	2	3	4	5	6
73.	01:31:46	P1 : <i>Merci</i> Terima kasih	(S) Berlangsung di Pegunungan Salju (P) Angelina sebagai penutur, Belle dan Sébastien sebagai mitra tutur (E) Angelina berterima kasih kepada Belle dan Sébastien (A) Angelina mengucapkan terima kasih karena mereka telah membantu perjalanan pengungsi ke Negara Swiss (K) Tuturan tersebut diucapkan dengan nada lembut (I) bahasa lisan (N) Tuturan tersebut diucapkan sebagai bentuk norma kesopanan (G) bentuk dialog.	√				√					

Keterangan :

No

: Nomor urut peristiwa tutur

Kode data scene

: Waktu scene film

Bentuk tindak tutur ekspresif

: a. Tindak tutur langsung literal
 b. Tindak tutur langsung tidak literal
 c. Tindak tutur tidak langsung literal
 d. Tindak tutur tidak langsung tidak literal

Fungsi Tindak tutur ekspresif :

1. Terima kasih 6. Ucapan salam
 2. Ucapan selamat
 3. Permintaan maaf
 4. Simpati
 5. Kemarahan

Tabel 1: Tabel Klasifikasi Data

No	Kode Data (Scene)	Data	Konteks	Bentuk TTE				Fungsi TTE					
				a	b	c	d	1	2	3	4	5	6
74.	01:31:54	P1 : <i>On a réussi.</i> Kita berhasil	(S) Berlangsung di Pegunungan Salju (P) Ayah pengungsi sebagai penutur Ibu pengungsi sebagai mitra tutur (E) Ayah pengungsi memberikan selamat kepada Istrinya (A) Ayah pengungsi mengucapkan selamat sebagai wujud bersyukur atas keberhasilannya sampai di negara Swiss (K) Tuturan tersebut diucapkan dengan nada lembut (I) bahasa lisan (N) Tuturan tersebut diucapkan sebagai bentuk rasa senang (G) bentuk dialog.	√					√				

Keterangan :

No

: Nomor urut peristiwa tutur

Kode data scene

: Waktu scene film

Bentuk tindak tutur ekspresif

: a. Tindak tutur langsung literal
 b. Tindak tutur langsung tidak literal
 c. Tindak tutur tidak langsung literal
 d. Tindak tutur tidak langsung tidak literal

Fungsi Tindak tutur ekspresif :

1. Terima kasih 6. Ucapan salam
 2. Ucapan selamat
 3. Permintaan maaf
 4. Simpati
 5. Kemarahan

LAMPIRAN 2

RÉSUMÉ

L'ACTE DE PAROLE EXPRESSIVE DANS LE FILM BELLE ET SÉBASTIEN PAR NICOLAS VANIER

Par :
Ghani Naufal Sanni
(12204241028)

RÉSUMÉ

A. INTRODUCTION

La langue a une fonction principale dans la communication d'humaine. La langue est devenue l'une des caractéristiques distinctives de l'humanité. En outre, le langage est également utile en tant que supporteur ou outil de pensée, de moyen d'expression ou d'expression de soi, et a également une fonction esthétique. Cette langue a un rôle important dans la vie parce que le processus de la communication est essentiellement le processus de transmettre de l'information. Toutes les idées ou tous les messages transmis au communicateur ont un sens. Par conséquent, le sens est la substance du processus de communication entre les personnes.

Pendant la communication, il existe beaucoup d'acte de paroles. Afin de bien le comprendre, on doit savoir le contexte de parole car le sens de l'acte de parole est très varié. L'un de ces actes de paroles est l'acte expressif. Selon Austin (1970:154) "Celle des comportatifs, constitue un groupe très disparait, qui a trait aux attitudes et au comportement social. Par exemples : les excuses, les félicitations, les recommandations, les condoléances, les jurons et les défis." L'acte expressif est trouvé dans la vie quotidienne ou un film, comme film de Belle et Sébastien.

Ce film est un genre de l'aventure. Dans ce film, on trouve beaucoup d'actes expressifs. On explique ci-dessous l'un des exemples d'acte expressifs qui existe dans le film Belle et Sébastien.



Sébastien : “Faut pas tirer sur les biches! vous avez pas le droit! Si César voit ça, il va vous démolir.

Le soldat : “T’emballe pas, gamin!

Dans ce dialogue Sébastien dit au soldat dans les montagnes. Sébastien et Belle jouaient dans la rivière et ils ont entendu un coups de feu de soldat d’Allemagne. Sebastien était en colère aux soldats en disant “Faut pas tirer sur les biches! vous avez pas le droit! Si César voit ça, il va vous démolir.” Et un soldat lui a répondu “T’emballe pas, gamin!”. Il s’indique un contradiction à ce que Sebastien dit.

Basé sur ces explications, cette recherche a pour but donc de décrire la forme et la fonction de l’acte expressif dans le film *Belle et Sébastien* . Le sujet de cette recherche est toutes les énoncés dans le film Belle et Sebastien par Nicolas Vanier. L’objet de recherche est toutes les énoncés expressives dans le film Belle et Sebastien par Nicolas Vanier

D’après l’explication brève précédente, nous proposons d’analyser les problématiques suivantes :

1. La forme de l’acte expressive qu’on peut trouver dans le film Belle et Sebastien.
2. La fonction de l’acte expressive qu’on peut trouver dans le film Belle et Sebastien.

Le but de cette recherche est de décrire :

1. La forme de l’acte expressive dans le film Belle et Sebastien.
2. La fonction de l’acte expressive dans le film Belle et Sebastien.

La source des données de cette recherche est toutes les énoncés dans le film Belle et Sebastien par Nicolas Vanier en 2015. Cette recherche est la recherche descriptive qualitative. Pour collecter des données, on utilise la technique de lecture attentive (SBLC). Ensuite, on utilise la méthode distribution et la méthode d’identification par le pragmatique pour analyser les données avec la technique de segmentation de les mots défini et la technique de comparer l’élément identique. La validite des données est obtenue par la validite semantique. La fidélité des données est obtenu par la fidélité de jugement d’experts.

DÉVOLEPPEMENT

La pragmatique est une étude sur le sens d'une parole qui dépend à certaines situations. Levinson (1983: 9) explique que la pragmatique étudie la relation entre la langue et le contexte à travers de la communication. Selon Leech (1993:8), la pragmatique est une étude sur le sens à la relation de certaine situation de la parole. D'après ces définitions, on peut conclure que la pragmatique est une étude du sens de parole selon le contexte et la situation dans une communication. Le contexte a un rôle important dans l'analyse de la pragmatique. Le sens ou l'intention de locuteur est bien compris à travers d'un contexte. Le contexte comprend des divers éléments, ainsi que l'émetteur, le récepteur, la situation, le lieu, l'espace, le sens, et l'événement.

Pour comprendre bien le contexte de parole, on a besoin de connaître les composants de paroles. Hymes (1989: 62) divise les composants de paroles tels que la scène (S), les participants (P), l'objectif de conversation (E), les séquences (A), le ton de la voix (K), la manière de parler (I), la norme (N), et le genre de conversation (G). Ensuite, Searle (dans Wijana et Rohmadi, 2009: 21-26) divise l'acte de parole en trois catégories, ce sont l'acte de locution, l'acte d'illocution et l'acte de perlocution. Wijana et Rohmadi (2009: 28-30) partagent les formes de l'acte de paroles en quatre catégories. Ce sont l'acte de parole directe littérale, l'acte de parole directe non littérale, l'acte de parole indirecte littérale, et l'acte de parole indirecte non littérale.

Il existe beaucoup de types de l'actes de paroles, l'un des types de paroles est l'acte expressive. On utilise l'acte de parole expressive pour exprimer ce qu'il ressent à travers d'une communication. En outre, l'acte de parole expressive a six fonctions, cela a pour but d'exprimer le remerciement, d'exprimer la félicitation, de s'excuser, d'exprimer la sympathie, d'exprimer la colère, et de saluer.

Après avoir analyser les données sur les formes et les fonctions de l'acte de paroles expressives, on a trouvé quatre formes et six fonctions de l'acte de paroles expressives dans le film Belle et Sebastien. On explique quelques exemples les formes et les fonctions de l'acte de paroles expressives dans le Belle et Sebastien comme les suivants.

I. Les formes de l'acte de paroles expressives dans le Belle et Sebastien

1. L'acte de parole direct et littéral

Le type de la phrase et le sens de l'acte de parole direct et littéral s'accordent à l'intention de locuteur. L'intention de locuteur est partagée en trois catégories, ce sont l'intention d'ordonner, l'intention d'informer et l'intention de questionner. On a trouvé 55 actes de paroles directes et littérales dans le film Belle et Sébastien. Voici l'un des exemples de l'acte de parole direct et littéral.



Lieutenant Peter : Excusez-nous.

Le phrase se passe dans la boulangerie de Angelina. Cet énoncé est prononcé par Lieutenant Peter. Il veut s'excuser à Angelina après son soldat fait tomber le croissant d'Angelina. Cet énoncé a l'intention pour exprimer la politesse de lieutenant Peter à Angelina.

2. L'acte de parole directe non littérale

Le type de la phrase de l'acte de parole directe non littérale convient à l'intention de locuteur mais ne s'accordent pas au sens de la phrase de locuteur. Dans le film Belle et Sébastien, on a trouvé 7 actes de paroles indirectes littérales. On explique l'un des actes des paroles directes non littérales comme suivant.



Sebastien : C'est peut-être pas elle qui les tue.

Cesar : C'est elle, crois-moi.

Cet énoncé est prononcé par Sebastien. En ce moment Cesar veut installer des pièges pour cacher Belle. Sebastien n'est pas d'accord avec l'intention de Cesar parce que il croit que Belle ne tue pas les animaux de la ferme. L'énoncé "C'est peut-être pas elle qui les tue." est un acte de parole directe non littérale car cet énoncé est en forme directe. Cet énoncé est un acte non littéral car le sens de cet énoncé est différent à l'intention de Sebastien. Sebastien veut exprimer son sympathie à Belle.

3. L'acte de parole indirecte et littérale

Le type de la phrase ne convient pas aux intentions de parole tandis que le sens de la phrase a la même intention de locuteur. On a trouvé 6 actes de paroles indirectes littérales dans le film Belle et Sébastien. On explique ci-dessus l'un des actes des paroles indirectes littérales.



Cesar : *Je vous rejoins au chalet, ce soir.*

Cet énoncé se passe entre Sebastien et Cesar dans la fermes de Cesar. La phrase "Je vous rejoins au chalet, ce soir." s'indique une salutation à Sebastien. Cet énoncé est une forme indirecte. Cet énoncé montre un acte littéral car le sens de cet énoncé convient à l'intention de Cesar. Cet énoncé a pour but de terminer une conversation.

4. L'acte de parole indirecte non littérale

Le type et le sens de la phrase ne conviennent pas à l'intention qui est transmit par le locuteur. Dans le film *Belle et Sébastien*, on a trouvé 6 actes de paroles indirectes non littérales. Voici l'un des exemples de l'acte de parole indirecte non littérale.



(10) Le maire : Tu lui apprendras à parler ?

Cesar : **Quand t'auras appris à te taire.**

Le dialogue (10) se passe entre Le maire et Cesar. Il est en colère et adresse la parole au maire. L'énoncé "Quand t'auras appris à te taire?" est un acte de parole indirecte non littérale. Cet énoncé a une forme declarative en cachant le sens de la colère de Cesar. Cet énoncé a pour but d'exprimer la colère.

II. Les fonctions de l'acte de paroles expressives dans le *Belle et Sébastien*

Les actes de paroles expressives qu'on a trouvé dans le film *Belle et Sébastien* ont des fonctions de l'acte de parole. Ces fonctions ont pour but d'exprimer le remerciement, d'exprimer la félicitation, de s'excuser, d'exprimer la sympathie, d'exprimer la colère, et de saluer

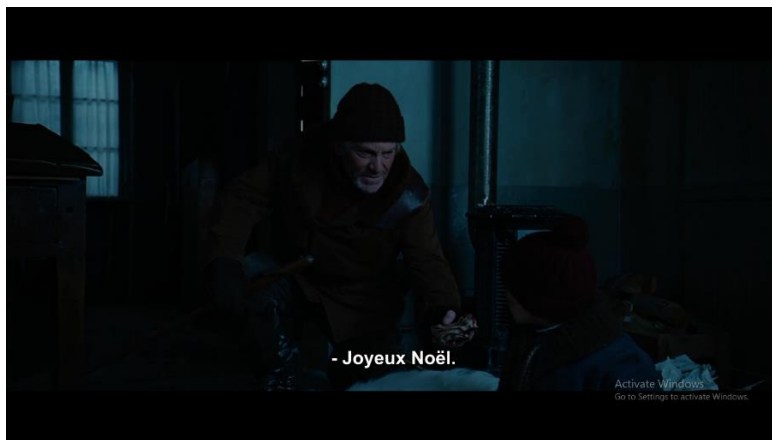
quelqu'un. On explique ci-dessous des exemples des énoncés qui ont les fonctions d'actes de paroles.

1. Exprimer le remerciement

Lieutenant Peter : Merci.

Cet énoncé se passe dans la boulangerie d'Angelina (S). Le locuteur de cet énoncé est Lieutenant Peter (P). Lieutenant Peter exprime son remerciement à Angelina (E). Dans un matin, Angelina donne des croissants qui ont été demandé par Lieutenant Peter hier et il lui dit "merci" pour exprimer son sentiment (A). Lieutenant Peter parle en voix calme et souriant (K). Cet énoncé a été prononcé oralement (I). L'énoncé de Lieutenant Peter est transmis comme une politesse (N). Cet énoncé a été formulé en forme de dialogue (G). L'acte de parole de Lieutenant Peter a pour but d'exprimer le remerciement.

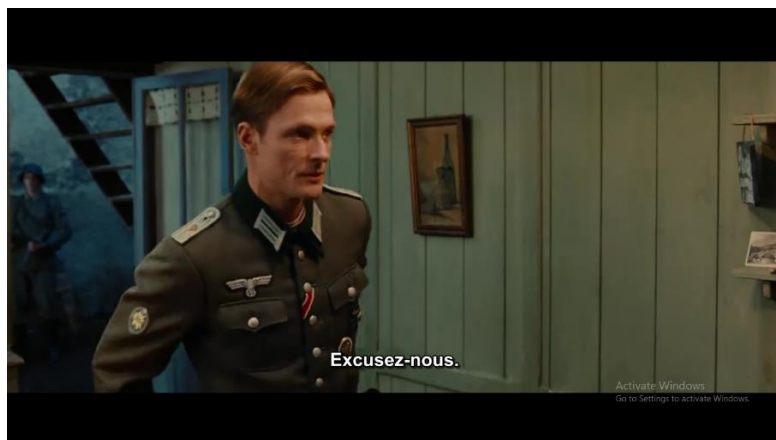
2. Féliciter quelqu'un



César : Joyeux Noël

Cet énoncé se passe dans la classe (S). Les participants de ce dialogue sont Cesar et Sebastien (P). Magalie approuve la tenue de Driss. (E). Magalie dit que Driss est magnifique grâce à sa tenue donc elle dit "ça va très bien" (A). Magalie parle en voix calme en utilisant la phrase déclarative (K). Ce discours est prononcé oralement (I). Le discours de Magalie est utilisé comme une félicitation (N). Ce discours est formulé en forme de dialogue (G). D'après l'explication au paravant, l'énoncé de Magalie a pour but de féliciter quelqu'un.

3. S'excuser



Lieutenant Peter : excusez-nous.

Cet énoncé se passe dans la galerie de peinture (S). Les participants de ce dialogue sont Driss et le gardeur de galerie (P). Le gardeur s'excuse à Philippe et Driss qu'elle donne une information incorrectement (E). En ce moment Philippe et Driss sont dans la galerie quand le gardeur entre dans la galerie. Elle s'excuse parce qu'elle informe le prix incorrectement (A). Le discours de gardeur est sous forme une phrase déclarative (K). Ce discours est prononcé oralement (I). Le discours de la femme peut-être utilisé comme une politesse (N). Ce discours est formulé en forme de dialogue (G). Selon ces explications, ce discours a fonction de s'excuser.

4. Exprimer la colère



Cesar : *Ah, les fumiers !*

Cet énoncé se passe dans la montagne (S). Les participants de ce dialogue sont Cesar et Sebastien (P). Cesar est en colère à cause de la faute de chasseur (E). Le chasseur tire un mouton qui est protégé, Ça fait Cesar être en colère (A) Cesar exprime sa colère avec une moquerie (K).

Ce discours est prononcé oralement (I). Le discours de Cesar peut-être utilisé comme une expression de la colère (N). Ce discours est un exclamative (G). Selon les explications ci dessus, ce discours a pour but d'exprimer la colère.

5. Exprimer la sympathie



Cesar: *On peut pas laisser le petit crever.*

Cet énoncé se passe dans la montagne (S) qui est transmis par Cesar (P). Cesar montre la sympathie vers un petit mouton (E). Cesar pense la condition de ce petit mouton et ensuite il savait que la mère de mouton est tué par le chasseur, alors il veut sauvegarder le petit mouton (A). Ce discours est formulé sous forme d'une phrase déclarative (K). Ce discours est prononcé oralement (I). Le discours de Cesar est transmis pour exprimer la sympathie (N). Ce discours est formulé en forme de dialogue (G). Selon les explication sauparavant, ce discours a pour but d'exprimer la sympathie vers l'autre participant.

6. Se saluer



Le maire : **Salut, César.**

César : Oh là... Faut désinfecter ça.

Le dialogue ci-dessus se déroule devant la fermes de Cesar (S). Les participants de ce dialogue sont le maire et Cesar (P). Le maire adresse la parole à Cesar (E). Le maire rencontre Cesar devant la fermes de Cesar, et ensuite il lui salue (A). Ce discours est formulé en phrase déclarative (K). Ce discours a été prononcé oralement (I). Le discours du maire est transmis à adresser la parole vers l'autre participant (N). Ce discours est formulé en forme de dialogue (G). Selon l'explication ci dessus, le discours du maire a fonction de saluer quelqu'un.

C. CONCLUSION

Basée sur le resultat de la recherche, on gagne de la conclusion. Le résultat montre qu'il existe quatre types de l'acte de parole expressives dans le film Belle et Sébastien , ainsi que l'acte de parole directe littérale (55 données), l'acte de parole indirecte littérale (7 données), l'acte de parole directe non littérale (6 données), et l'acte de parole indirecte non littérale (6 données). Les formes de l'acte de paroles expressives qui sont plus fréquentes sont les actes de paroles directes littérales. C'est parce que le locuteur veulent que ses intentions sont transmis clairement à l'autre. Il existe 6 fonctions de l'acte de parole expressive dans le film Intouchables. Ces fonctions a pour but d'exprimer le remerciement (8 données), d'exprimer la félicitation (2 données), de s'excuser (3 données), d'exprimer la sympathie (25 données), d'exprimer la colère (26 données), et de saluer (20 données). La majorité des fonctionsest la fonction d'exprimer la colère. Cette fonction montre que les personnages dans le film Intouchables expriment ses colères àl'autre participant.

Basés sur l'analyse des formes et des fonctions de l'acte de paroles expressives dans le film *Belle et Sébastien* par Nicolas Vanier, le chercheur donne des recommandations destinées aux autres chercheurs. Il faudrait que les autres chercheurs comprennent bien la pragmatique sur les formes et les fonctions de l'acte de parole expressives, et il faudrait mener les recherches semblables de façon plus profonde.

LAMPIRAN 3

RESUME FILM

RESUME FILM *BELLE ET SÉBASTIEN : L'AVENTURE CONTINUE* KARYA NICOLAS VANIER

Film ini berlatarkan tempat di sebuah Desa yang berada di kaki Pegunungan Alpen. Sebuah Desa yang tenang dengan kehidupan masyarakatnya saling bergotong – royong, hingga datang saatnya Tentara Jerman datang ke Desa tersebut dan membuat masyarakat desa takut. Film ini menceritakan petualangan seorang bocah laki – laki bernama Sébastien yang berhasil menjinakkan seekor anjing yang kemudian ia beri nama Belle dan mereka sepakat untuk menjalin persahabatan.

Pada tahun 1943, masa dimana perang dunia kedua terjadi. Sébastien adalah seorang yatim piatu sejak lahir, ia hidup bersama dengan Kakeknya bernama César yang bekerja sebagai gembala domba dan tantenya bernama Angelina yang bekerja sebagai penjual roti. Kisah bermula di Sebuah Desa tempat tinggal Sebastien yang berada di kaki Pegunungan Alpen. Pada suatu ketika beberapa ternak warga menghilang secara misterius.

Dugaan awal pelaku dari semua ini adalah para pemburu liar yang mencuri ternak warga. Namun opini mereka berubah manakala melihat seekor anjing yang lusuh dan ganas menyerang siapapun yang lewat di dekatnya. Akhirnya warga menduga anjing tersebut yang bertanggung jawab atas semua ternak yang hilang di desa. Pada suatu hari Sebastien berjalan – jalan di pegunungan, tanpa disengaja ia bertemu dengan anjing tersebut. Alih – alih menyerang justru anjing tersebut malah sangat jinak dengan Sebastien. Ia pun memandikan anjing yang lusuh itu dan memberinya nama Belle. Pertemanan mereka pun semakin dekat dari hari ke hari, namun sayangnya warga masih percaya bahwa Belle pelaku dari hilangnya ternak mereka hingga suatu peristiwa membuat warga semakin yakin bahwa Belle adalah hewan yang sangat mengerikan dan harus dibunuh.

Suatu hari ada dua Tentara Jerman sedang berburu rusa di daerah pegunungan. Tanpa sengaja Sebastien dan Belle melihat ulah ilegal mereka. Karena jengkel Sebastien pun menghampiri kedua Tentara Jerman tersebut dan memarahi mereka, alih – alih merasa bersalah Tentara tersebut justru mengelak dan mencoba menyakiti Sebastien. Kemudian insting Belle bergerak seketika melihat kawannya disakiti, ia menggigit salah satu Tentara Jerman tersebut. Akibat dari kejadian ini keesokan harinya Letnan Peter yang merupakan pimpinan dari

Tentara Jerman menugaskan warga untuk memburu Belle di Pegunungan. Namun, Belle berhasil lolos dari perburuan warga walaupun dengan luka tembakan di kakinya.

Sebastien yang merupakan sahabat satu – satunya Belle berusaha menyembuhkan luka di kaki anjing putih tersebut. Namun, yang dilakukan oleh Sebastien tidak membuahkan hasil. Akhirnya ia meminta tolong kepada dokter setempat bernama Guillaume untuk mengobati luka Belle. Selain menjadi dokter, Guillaume juga merupakan salah satu anggota perlawanan Prancis. Ia kerap kali membantu para pengungsi yahudi untuk melarikan diri ke Negara Swiss. Pada suatu hari Guillaume membawa sebuah keluarga Yahudi yang mencoba menyebrang ke Negara Swiss, namun dalam perjalanan kakinya terkilir parah dan memaksanya hanya bisa terbaring lemah di jalan bersalju. Sialnya disana ia sedang sendirian dan datang segerombolan serigala yang siap menerkamnya. Namun nasib beruntung masih ada di Guillaume, tidak beberapa lama datanglah Belle menyelamatkannya. Kabar tersebut pun tersebar di Desa dan mengubah stigma tentang kebuasan Belle.

Lalu tugas untuk mengantarkan para pengungsi Yahudi tersebut digantikan oleh Angelina, yang mana ia ditemani oleh Belle dan Sebastien. Perjalanan pembebasan ini tidak berjalan lancar begitu saja, beberapa kali keberadaan mereka diketahui oleh Tentara Jerman dan peluru dari senjata Jerman juga hampir saja melukai mereka. Beruntung para pengungsi Yahudi berhasil diantarkan dengan selamat sampai di Swiss oleh Angelina, Belle dan Sebastien. Kemudian Angelina memutuskan untuk memulai hidup barunya di Swiss mengikuti pengungsi tersebut, sedangkan Belle dan Sebastien kembali ke desanya dengan kisah persahabatannya yang semakin kuat.